

**PENGARUH STRATEGI *INDEX CARD MATCH*
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 04 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

ANIS FITRIANI

NIM: 22531017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2026**

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di tempat

AssalamualaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Anis Fitriani mahasiswa IAIN Curup yang berjudul *“Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP NEGERI 04 Rejang Lebong”* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

WassalamualaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Curup, 14-05-2026

Mengetahui

Pembimbing 1



Dr. Saidil Mustar, M. Pd
NIP. 196202042000031004

Pembimbing 2



Dr. Arsil, M. Pd
NIP. 196709191998031001

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anis Fitriani

NIM : 22531017

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 04 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 26 Mei 2026



Anis Fitriani
NIM. 22531017

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 757 /In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2026

Nama : Anis Fitriani
Nim : 22531017
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Juni 2026
Pukul : 13.30 s/d 15.00 WIB
Tempat : Ruang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

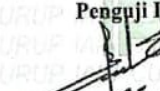
Ketua,


Dr. Saidil Mustar M. Pd
NIP 1960204 200003 1 004

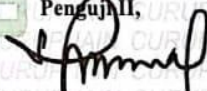
Sekretaris,


Dr. Arsil, S. Ag., M. Pd
NIP 19670919 199803 1 001

Penguji I,


Dr. Muhammad Idris, S.Pd., M.A
NIP 19810417 202012 1 001

Penguji II,


Dr. Sumarto, M.Pd.
NIP 19900323 201903 1 013

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP 19701107 200003 2 004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang telah memberikan limpahan karunia iman dan islam, serta karunia kesehatan, keselamatan, dan kenikmatan sehingga dipermudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Tak lupa kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai sumber teladan dan inspirasi ilmu bagi seluruh umat-Nya.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 04 Rejang Lebong”**. Disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan karya terbaik. Namun, sebagai manusia yang tidak luput dari kekurangan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan. oleh karena itu, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi diri penulis sendiri maupun bagi para pembaca secara umum. Penulis juga sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis bannyak mendapat dukungan dan bantuan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M. Pd. I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M. Pd selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, M. Hum selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Sagiman, M. Kom Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin, S.Ag., M. Pd. I selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Ibu Dr. Dina Hajja Ristiani, M. Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
8. Ibu Selvi Pransiska, M. Pd. I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
9. Bapak Masudi, M. Fil selaku pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi kepada saya selama kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
10. Bapak Dr. Saidil Mustar, M. Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan nasehat selama penyusunan skripsi ini.
11. Bapak Dr. Arsil, S.Ag., M. Pd selaku pembimbing II yang selalu membimbing penulis dalam penyusunan skripsi hingga selesai.

12. Seluruh dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup atas semua bantuan yang telah diberikan semoga di catat oleh Allah SWT.

Dengan penuh rasa hormat dan rendah hati, penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kekhilafan yang mungkin terjadi. Ucapan terima kasih yang mendalam penulis haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta doa dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala bentuk kebaikan yang diberikan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin. Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 2 Juli 2026

Anis Fitriani
NIM. 22531017

MOTO

“Allah tidak mengatakan hidup itu mudah. Tetapi allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijajah oleh pendapat orang lain”

“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai, lewati saja badainya jangan ubah tujuannya”

“Terus melangkah sampai berhasil.”

“Tenang, aku lanjut.”

(anis fitriani S.Pd)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur tiada hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin dan juga kepada kekasih Allah SWT Baginda Rasulullah SAW atas ang telah memperjuangkan kemaslahatan hidup manusia yang Alhamdulillah berkat perjuangan beliau kita semua dapat merasakan hidup yang bergelimangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Selain itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya tulis ini ingin penulis persembahkan kepada orang-orang hebat dibalik terselesaikannya skripsi ini sebagai berikut:

1. Teruntuk Mamak Mujiati dan Abah Sailani, dua orang paling berarti dalam hidup penulis. Terima kasih atas cinta, doa, perjuangan, dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti mengalir. Mamak dan Abah adalah rumah ternyaman tempat penulis pulang, bersandar, dan menemukan kekuatan di setiap keadaan. Skripsi dan gelar ini penulis persembahkan sebagai wujud terima kasih, rasa bangga, dan cinta yang tak terhingga untuk Mamak dan Abah. Terima kasih untuk segalanya, dan maaf jika penulis masih belum bisa membalas semua pengorbanan yang telah diberikan.
2. Teruntuk adik tersayang, Revi Listiani, terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan semangat dalam hidup penulis. Canda tawa sederhana kita selalu menjadi kenangan paling berharga. Teruslah tumbuh menjadi pribadi yang kuat dan raih impianmu setinggi mungkin, karena doa dan kasih sayang penulis akan

selalu menyertaimu. Semoga kita selalu bersama membahagiakan Mamak dan Abah. I love you so much, Revi Listiani.

3. Teruntuk Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Arsil, M.Pd. selaku Pembimbing II, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, bimbingan, motivasi, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat tercinta, yang telah kebersamai perjalanan penulis sejak kecil hingga perkuliahan. Kebersamaan yang terjalin bukan sekadar pertemanan, melainkan persaudaraan. Terima kasih atas kesetiaan, doa, dan dukungan hingga skripsi ini terselesaikan. Semoga persahabatan ini selalu terjaga.
5. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kebersamaan, canda tawa, dan semangat yang selalu menguatkan. Kenangan bersama kalian akan selalu tersimpan indah di hati.
6. Teman-teman kuliah penulis lokal PAI A Angkatan 2022, Teman-teman KKN dan PPL. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita penulis.
7. Dan terimakasih juga Anis sudah kuat sampai disini, tapi ingat ini bukan akhir tapi permulaan. Tetap semangat dan jangan menyerah, tetap berpikir positif apapun yang terjadi kedepannya dan ingat rencana Allah yang terbaik

Curup, 2 Juli 2026

Anis Fitriani
NIM. 22531017

ABSTRAK

Anis Fitriani, NIM 22531017. “**Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 04 Rejang Lebong**” Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif mengikuti proses pembelajaran, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan untuk meningkatkan keterlibatan serta minat belajar peserta didik. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran *Index Card Match*. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong, mengetahui tingkat minat belajar peserta didik, serta mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap minat belajar peserta didik.

Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 233 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian di analisis melalui berbagai uji statistik, seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, homogenitas, linearitas, korelasi Pearson Product Moment, regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,611 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat, serta nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 37,4%. Artinya, strategi pembelajaran *Index Card Match* memberikan kontribusi sebesar 37,4% terhadap minat belajar peserta didik, sedangkan 62,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.

Kata Kunci: *Index Card Match*, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Minat Belajar (Variabel Y)	16
B. Strategi Pembelajaran Index Card Match (Variabel X)	25
C. Hubungan Strategi Pembelajaran Index Card Match dengan Minat Belajar	44
D. Pendidikan Agama Islam	45
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	49
F. Kerangka Berpikir	52
G. Hipotesis Penelitian	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Metode dan Jenis Penelitian	55
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	56
C. Populasi Dan Sampel	56
D. Jenis Data	58

E.	Teknik Pengumpulan Data.....	58
F.	Definisi Oprasional Variabel	60
G.	Uji Validitas Dan Reabilitas	63
H.	Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV PEMBAHASAN		77
A.	Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian	77
B.	Hasil Penelitian	82
C.	Uji Prasyarat Analisis.....	95
D.	Uji Hipotesis	98
E.	Pembahasan	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		116
A.	Kesimpulan	116
B.	Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA		119
LAMPIRAN		125
BIODATA PENULIS		168

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Kelas VVII Siswa Smp N 04 Rejang Lebong.....	56
Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban Angket Dan Skor.....	59
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Variabek Y.....	61
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Variabel X	63
Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel X.....	65
Tabel 3. 6 Uji Validitas Variabel Y	66
Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel X.....	67
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Variabel Y	68
Tabel 4. 1 Nama Kepala Sekolah Smp Negeri 04 Rejang Lebong.....	78
Tabel 4. 2 Keadaan Sarana Dan Prasarana Di Smp Negeri 04 Rejang Lebong.....	80
Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik Di Smp Negeri 04 Rejang Lebong.....	80
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X	82
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel X	84
Tabel 4. 6 Klasifikasi Jawaban Angket Variabel X	86
Tabel 4. 7 Kategori Skor Variabel.....	88
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y	89
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Variabel Y	91
Tabel 4. 10 Klasifikasi Jawaban Angket Variabel Y	93
Tabel 4. 11 Kategori Skor Variabel Y	95
Tabel 4. 12 Uji Normalitas.....	96
Tabel 4. 13 Uji Homogenitas.....	97
Tabel 4. 14 Uji Linieritas	97
Tabel 4. 15 Uji Korelasi Person.....	103
Tabel 4. 16 Uji Regresi Loinier Sederhana.....	104
Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinasi	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah elemen yang sangat penting dalam kehidupan semua orang dan tidak boleh diabaikan. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, seseorang dapat berkembang menjadi individu yang baik, yang berkontribusi terhadap terciptanya masyarakat yang berakhlak. Namun, meskipun saat ini banyak lembaga pendidikan yang memiliki fasilitas dan standar yang baik, kenyataannya masih banyak individu yang tidak menunjukkan perilaku yang positif. Hal ini menyebabkan tujuan utama pendidikan dalam membentuk karakter yang baik menjadi kurang tercapai. Nilai-nilai agama, etika, dan moral yang merupakan bagian dari budaya Indonesia semakin jarang terlihat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan terasa semakin jauh dari kenyataan.¹ Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada agar menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan guru untuk memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dalam proses tersebut terjadi interaksi antara guru dan peserta didik yang didukung oleh penyampaian materi pembelajaran. Oleh karena

¹ Farid Setiawan et al., "Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4, no. 1 (2021): 1–22, <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.2809>.

itu, tujuan pembelajaran perlu dijelaskan secara jelas agar peserta didik memahami arah pembelajaran dan mampu mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar bentuk pencapaian belajar peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran, yang diketahui melalui kegiatan pengukuran.² Hasil belajar menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Dengan adanya hasil belajar, guru dapat menilai tingkat keberhasilan pembelajaran serta menjadikannya sebagai dasar dalam memperbaiki strategi pembelajaran agar proses belajar mengajar berlangsung lebih efektif.

Cara mengajar guru meliputi kemampuan dalam menyusun kegiatan pembelajaran serta menjelaskan materi kepada peserta didik di kelas. Untuk mendukung pembelajaran, guru dapat menerapkan beragam strategi agar materi lebih mudah dipahami siswa.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab XI Pasal 39 Ayat 2, Pendidik diartikan sebagai tenaga profesional yang memiliki tanggung jawab dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, melakukan penilaian hasil belajar, memberikan bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik, serta menjalankan

² Yogi Fernando et al., "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi tenaga pendidik di perguruan tinggi.³

Berdasarkan pendapat tersebut, guru perlu memiliki peran aktif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga perlu membimbing serta menilai hasil belajar peserta didik. Selain itu, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan menarik agar proses belajar mengajar berjalan lebih efektif dan pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat Belajar yang rendah dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar Pendidikan Agama Islam saat ini antara lain: (1) Proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah sehingga peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. (2) Materi Pendidikan Agama Islam sering dianggap bersifat teoritis dan menekankan hafalan, serta kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga pembelajaran terasa kurang bermakna. (3) Perkembangan teknologi dan media digital juga turut memengaruhi minat belajar, karena peserta didik lebih tertarik pada gawai dan hiburan dibandingkan pembelajaran di kelas yang belum dikemas secara menarik. (4) Kurangnya penggunaan media dan strategi pembelajaran yang variatif menjadikan suasana belajar monoton dan membosankan.

³ “43_20210506_Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.Pdf,” n.d., accessed January 15, 2026, https://piaud.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/43_20210506_UndangUndang%20Nomor%2020%20Tahun%202003%20tentang%20Sistem%20Pendidikan%20Nasional.pdf.

Minat belajar yang rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih menjadi permasalahan dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga materi terasa membosankan dan sulit dipahami. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik agar suasana belajar lebih menyenangkan serta mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Pasal 11 ayat (1) tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, peserta didik yang belajar pada lembaga pendidikan keagamaan terakreditasi di tingkat dasar dan menengah diberikan kesempatan untuk melanjutkan atau berpindah ke jenjang pendidikan umum yang setara, seperti SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA, SMK, MAK, maupun satuan pendidikan sederajat lainnya, setelah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan.⁴

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pemerintah menempatkan pendidikan keagamaan sejajar dengan pendidikan umum dalam sistem pendidikan nasional. Peserta didik yang menempuh pendidikan keagamaan memiliki kesempatan dan hak yang sama untuk berpindah serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang setara di sekolah atau madrasah lain, selama memenuhi ketentuan yang berlaku. Kebijakan ini menunjukkan adanya perlindungan terhadap hak peserta didik sekaligus memberikan kesempatan

⁴ Muhammad Aminullah, "Analisis PP. No 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan Perspektif Antonio Gramsci," *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2016): 176–98, <https://doi.org/10.37812/fikroh.v9i2.27>.

yang lebih luas bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan sesuai dengan potensi dan kebutuhannya.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan kesadaran, secara sengaja, dan dengan perencanaan yang matang, yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai dan norma agama. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga merupakan pembelajaran yang dilakukan secara resmi, guna mempersiapkan siswa agar dapat mengenal, memahami, merasakan, meyakini, dan menerapkan ajaran Islam dengan ketulusan hati serta moral yang baik. Proses tersebut dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, pelatihan, serta pengetahuan belajar yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman utama nilai-nilai Islam.⁵

Pendidikan Agama Islam merupakan proses pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan secara sadar untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai dan norma Islam. Melalui bimbingan, pengajaran, dan pengalaman belajar yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik diarahkan agar mampu memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang dilaksanakan melalui lembaga pendidikan formal.

Lembaga pendidikan meliputi pendidikan formal, nonformal maupun informal. Setiap lembaga pendidikan memiliki kewajiban menyelenggarakan pendidikan agama islam sebagai upaya membentuk manusia yang berakhlak

⁵ Ishak Ishak, "Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan," *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 2, <https://doi.org/10.47625/fitua.v2i2.316>.

serta menanamkan nilai-nilai islam dalam kehidupan peserta didik. Selain itu, setiap sekolah memiliki peserta didik dengan karakteristik yang berbeda-beda, baik dari segi latar belakang keluarga, kepribadian, kemampuan, maupun pengetahuan yang dimiliki.

Perbedaan karakter dan kemampuan peserta didik membuat guru perlu menggunakan cara mengajar yang menarik dan inovatif. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting karena turut menentukan keberhasilan dan perkembangan peserta didik.

Seorang pendidik dituntut untuk menggunakan cara mengajar yang bijaksana dan tepat, sebagaimana ajaran islam yang tertuang dalam Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan dalam QS. An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan kemenag

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.⁶

Dan juga Tafsir ringkas kemenag “Usai menyebut keteladanan Nabi Ibrahim sebagai imam, nabi, dan rasul, dan meminta Nabi Muhammad untuk mengikutinya, pada ayat ini Allah meminta beliau menyeru manusia ke jalan

⁶ “Qur’an Kemenag,” accessed January 12, 2026, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/58?from=11&to=11>.

Allah dengan cara yang baik, “Wahai Nabi Muhammad, seru dan ajak-lah manusia kepada jalan yang sesuai tuntunan Tuhanmu, yaitu Islam, dengan hikmah, yaitu tegas, benar, serta bijak, dan dengan pengajaran yang baik. Dan berdebatlah dengan mereka, yaitu siapa pun yang menolak, menentang, atau meragukan seruanmu, dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Yang Maha Memberi petunjuk dan bimbingan, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dan menyimpang dari jalan-Nya, dan Dialah pula yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk dan berada di jalan yang benar.”⁷

Berdasarkan QS. An-Nahl ayat 125 menerangkan bahwa proses menyampaikan ilmu harus dilakukan dengan hikmah, nasihat yang baik, serta cara yang santun. Dalam konteks pendidikan, ayat ini menjadi dasar bagi pendidik untuk tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah, tetapi juga memilih strategi pembelajaran yang bersifat inovatif dan kreatif serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi, interaktif, dan menyenangkan merupakan wujud dari penyampaian dengan hikmah, karena mampu membuat peserta didik lebih aktif, mudah memahami materi, serta memiliki minat belajar yang lebih tinggi. Dengan demikian, penggunaan strategi pembelajaran inovatif dan kreatif sejalan dengan ajaran Islam dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Strategi digunakan untuk mempermudah pendidik dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, seperti Index Card Match, dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, sehingga

⁷ “Surat Al-Mujadilah Ayat 11: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed January 12, 2026, <https://quran.nu.or.id/al-mujadilah/11>.

meningkatkan keterlibatan peserta didik dan mempermudah pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.⁸ Dari berbagai strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti memilih untuk meneliti strategi Index Card Match karena dinilai mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran aktif Index Card Match merupakan metode yang menarik karena menggabungkan belajar secara individu dan kerja kelompok. Strategi tersebut mendorong peserta didik untuk bekerja sama satu sama lain serta bertanggung jawab atas pembelajaran, dan aktif mengikuti kegiatan dengan cara yang menyenangkan. Melalui kerja kelompok kecil, siswa saling membantu menjawab dan melempar pertanyaan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi secara maksimal.⁹

Strategi Index Card Match merupakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah belajar melalui kegiatan mencocokkan kartu berisi pertanyaan dengan kartu jawaban. Strategi ini bersifat aktif dan menyenangkan karena dikemas dalam bentuk permainan, sehingga dapat digunakan untuk meninjau ulang atau memperkuat pemahaman materi yang telah dipelajari sebelumnya. Melalui kegiatan mencari pasangan kartu, peserta

⁸ Nadia Adiningrat and Meyniar Albina, "Pentingnya Perencanaan Strategi Pembelajaran Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas," *QOUBA : Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2024): 141–53.

⁹ Ratna Dwi Aprilia Himmatul Husniyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran," *Jurnal Mahasiswa Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.37286/jmp.v1i1.140>.

didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.¹⁰

Strategi Index Card Match (ICM) merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa melalui kegiatan mencocokkan kartu soal dan jawaban secara berpasangan. Strategi ini melibatkan unsur gerak, kolaborasi, dan interaksi sosial antarsiswa, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa secara alami.

Berdasarkan uraian tersebut, strategi Index Card Match dianggap sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran karena mampu melibatkan peserta didik secara aktif, mendorong interaksi antar peserta didik, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, strategi ini membantu peserta didik memahami dan mengingat materi dengan lebih mudah melalui kegiatan belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut penerapan strategi Index Card Match dalam

¹⁰ Susanti Susanti, "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 22–36, <https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i1.813>.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum masuk pada pembahasan inti penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 04 Rejang Lebong, diperoleh keterangan bahwa *“minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih bervariasi. Sebagian peserta didik menunjukkan minat belajar yang rendah, sementara sebagian lainnya berada pada kategori sedang hingga tinggi. Ditemukan pula bahwa beberapa peserta didik kurang antusias dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, terutama ketika pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional. Selain itu, peserta didik cenderung lebih mudah memahami materi apabila disajikan melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan melibatkan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari”*. Sehubungan dengan kondisi tersebut, strategi pembelajaran yang inovatif, seperti Index Card Match diterapkan dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih perlu ditingkatkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar tersebut adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan menarik, salah satunya melalui strategi Index Card Match. Strategi ini mendorong peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses

pembelajaran melalui aktivitas memasang kartu berisi pertanyaan dengan kartu jawaban yang sesuai, sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan tidak monoton.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, strategi Index Card Match dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik karena proses belajar tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga menuntut keaktifan peserta didik dalam berpikir, berdiskusi, dan bekerja sama. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik diharapkan mampu mengaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman belajar mereka, sehingga minat belajar dapat meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII karena berdasarkan hasil observasi awal, strategi pembelajaran telah diterapkan secara rutin dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan strategi tersebut menunjukkan adanya upaya untuk melibatkan peserta didik secara aktif, namun tingkat keaktifan, partisipasi, dan minat belajar peserta didik masih bervariasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana strategi pembelajaran yang diterapkan berhubungan dengan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran Index Card Match dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini bisa diidentifikasi sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran Index Card Match diduga berpengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.
2. Kondisi kesehatan peserta didik diduga berpengaruh terhadap minat belajar.
3. Kesiapan belajar peserta didik diduga berpengaruh dengan minat belajar PAI.
4. Lingkungan belajar di kelas diduga berpengaruh dengan konsentrasi dan minat belajar PAI.
5. Variasi metode dan strategi pembelajaran guru diduga berpengaruh dengan minat belajar peserta didik.
6. Keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran diduga berpengaruh dengan minat belajar PAI.
7. Persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran hafalan diduga berpengaruh dengan rendahnya minat belajar.
8. Penerapan strategi pembelajaran Index Card Match diduga berpengaruh dengan minat belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah dijelaskan, terdapat sejumlah variabel X yang diduga berpengaruh terhadap variabel Y. Namun, penelitian tidak dapat mencakup seluruh variabel tersebut mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik kemampuan akademik, tenaga, waktu, dan biaya maka peneliti batasi masalahnya sebagai berikut: *“Pengaruh Strategi Index Card Match terhadap Minat Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.”* Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X (Strategi Pembelajaran Index Card Match) dan variabel Y (Minat Belajar). Selain itu, ruang lingkup materi pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada materi Sujud, yang meliputi sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang sudah ditentukan, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran Index Card Match dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong?

3. Apakah strategi Index Card Match berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana penerapan strategi pembelajaran Index Card Match dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi Index Card Match terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang strategi pembelajaran, khususnya mengenai strategi Index Card Match yang berfungsi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya yang sejenis dengan yang pernah dilakukan oleh peneliti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru.

Memberikan masukan dan referensi strategi pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Siswa

Membantu siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, sehingga mereka lebih termotivasi, aktif, dan tertarik dalam mengikuti pelajaran PAI.

c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang kreatif dan kondusif, guna meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi dan dasar bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji strategi pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar (Variabel Y)

1. Pengertian minat belajar

Istilah minat terbentuk dari gabungan dari dua istilah, yaitu minat dan belajar. Oleh sebab itu, untuk memahami pengertian minat belajar secara menyeluruh, terlebih dahulu perlu dipahami makna dan istilah minat. Beberapa para ahli telah mengemukakan pendapat mengenai definisi minat yang akan dijelaskan pada uraian berikut.

Beberapa ahli memberikan pandangan mengenai definisi minat:

- a. Menurut Poerwanto menjelaskan bahwa dalam bahasa, minat berarti kecenderungan yang kuat dari hati terhadap sesuatu.
- b. Muhibbin Syah berpendapat bahwa minat mencerminkan antusiasme dan dorongan yang kuat terhadap sesuatu.
- c. Susanto menekankan bahwa minat adalah salah satu elemen penting yang mendukung keberhasilan siswa dalam proses belajar.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu ketertarikan dalam diri individu yang ditandai oleh rasa senang, ketertarikan, semangat, dan antusiasme terhadap kegiatan atau objek tertentu, yang muncul tanpa tekanan.

¹¹ Nurhayati and Julita Sari Nasution, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam," *JURNAL AS-SAID* 2, no. 1 (2022): 1.

Dalam konteks pendidikan, kecenderungan tersebut berkaitan erat dengan aktivitas belajar yang menjadi bagian utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk memahami makna minat belajar secara utuh, perlu terlebih dahulu dijelaskan pengertian belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata belajar berarti usaha untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan.

Adapun menurut beberapa para ahli diantaranya:

- a. Suyono menjelaskan bahwa belajar adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan semua aspek kepribadian seseorang, baik fisik maupun mental.
- b. Slameto menguraikan bahwa belajar adalah usaha individu untuk secara keseluruhan mengubah perilakunya, yang dihasilkan dari pengalaman pribadi dan hubungan dengan lingkungan di sekitarnya.¹²

Dari pandangan para ahli tersebut, kita dapat menarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan aktif yang dilakukan oleh seseorang untuk merasakan perubahan perilaku secara keseluruhan, baik dalam aspek fisik, mental, dan sosial, sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan dan pengalaman pribadi. Tujuan dari proses belajar adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter, serta

¹² Nurul Insani Putri Aulia and Nuruddin Araniri, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Al-Mau'izhoh* 3, no. 1 (2021): 9, <https://doi.org/10.31949/am.v3i1.3194>.

mendukung individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan lebih baik.

Berdasarkan pengertian belajar tersebut, keberhasilan proses belajar sangat dipengaruhi oleh minat belajar yang dimiliki oleh individu. Oleh karena itu, perlu dipahami lebih lanjut mengenai pengertian minat belajar sebagai salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran.

Minat merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Minat yang kuat mendorong peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh, tekun, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan lebih mudah memahami dan mengingat materi, sedangkan peserta didik yang tidak berminat cenderung bersikap acuh dan kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Secara umum, minat dapat dipahami sebagai rasa suka, perhatian, dan ketertarikan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan tanpa adanya paksaan. Minat juga ditandai dengan perhatian yang menetap, perasaan senang, serta keinginan untuk terus melakukan aktivitas tertentu. Dengan demikian, minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan yang relatif tetap dalam diri peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan perasaan senang dan penuh perhatian.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, minat belajar dapat diartikan sebagai sikap yang dimiliki oleh seseorang yang terlihat melalui rasa

¹³ ahmad Rathomi, *Mengidentifikasi Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa*, n.d.

senang, ketertarikan, dorongan, dan semangat untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang muncul secara alami tanpa adanya paksaan dari faktor eksternal. Minat belajar berfungsi sebagai motivasi dari dalam diri yang mendorong individu untuk memperhatikan, memahami, dan terlibat secara aktif dalam proses belajar. Ini berkontribusi pada terjadinya perubahan perilaku secara keseluruhan, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai dampak dari interaksi dengan lingkungan serta pengalaman belajar yang dijalani.

2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat

Dalam proses pembelajaran, minat belajar peserta didik tidak terbentuk secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan pembelajaran, seperti peran pendidik, strategi dan metode pembelajaran, media yang digunakan, serta situasi dan kondisi belajar yang dialami peserta didik.¹⁴

Ada beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik, khususnya faktor-faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti strategi dan metode yang digunakan pendidik, penggunaan media pembelajaran, suasana dan kondisi kelas.

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang berbeda. Diantara faktor-faktor tersebut antara lain:

¹⁴ Dhiya Juliana Putri et al., *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang*, n.d.

a. Faktor Internal

Faktor ini berasal dari diri siswa dan mencakup dua bagian utama:

- 1) Bagian fisiologis, yang berarti keadaan fisik dan tingkat yang menunjukkan kesehatan fisik siswa. Keadaan ini berpengaruh pada semangat dan dedikasi siswa saat mengikuti pembelajaran.
- 2) Bagian psikologis, mencakup berbagai potensi mental siswa seperti tingkat kecerdasan, bakat, sikap, minat, dan motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini muncul dari luar siswa dan dibagi menjadi dua kelompok:

- 1) Lingkungan sosial, melibatkan interaksi siswa dengan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan teman-teman sebaya.
- 2) Lingkungan nonsosial, yang meliputi kondisi fisik tempat seperti bangunan dan lokasi sekolah, materi pelajaran, waktu belajar, situasi tempat tinggal, serta ketersediaan alat untuk belajar.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar. Faktor internal ini mencakup aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik dan kesehatan peserta didik, seperti kebugaran tubuh, kondisi pancaindra, serta stamina dalam mengikuti kegiatan

¹⁵ Mahdalena Mahdalena, "Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4,5 Dan 6 Pada Sdn Binuang 4 Da," *Kindai* 18, No. 2 (2022): 332–51, <https://doi.org/10.35972/Kindai.V18i2.803>.

pembelajaran. Peserta didik yang berada dalam kondisi fisik yang sehat cenderung memiliki semangat, konsentrasi, dan kesiapan belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang mengalami kelelahan atau gangguan kesehatan. Sementara itu, aspek psikologis meliputi berbagai potensi mental peserta didik, seperti tingkat kecerdasan, bakat, sikap, minat, dan motivasi belajar. Motivasi dan sikap positif terhadap pembelajaran akan mendorong peserta didik untuk lebih aktif, tekun, dan berusaha memahami materi, sehingga minat belajar dapat berkembang secara optimal.

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik dan tidak kalah penting dalam memengaruhi minat belajar. Faktor eksternal ini meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial mencakup interaksi peserta didik dengan keluarga, sekolah, teman sebaya, serta masyarakat sekitar. Dukungan dari orang tua, bimbingan dan perhatian guru, serta hubungan yang harmonis dengan teman sebaya dapat menumbuhkan rasa nyaman dan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Sebaliknya, lingkungan sosial yang kurang mendukung dapat menurunkan semangat dan minat belajar. Adapun lingkungan nonsosial berkaitan dengan kondisi fisik dan fasilitas belajar, seperti bangunan dan lokasi sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana, materi pembelajaran, waktu belajar, serta suasana tempat tinggal peserta didik. Lingkungan belajar yang nyaman, fasilitas yang

memadai, serta pengaturan waktu belajar yang baik akan membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga minat belajar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih baik.

3. Indikator minat belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku individu yang terjadi secara sadar maupun tidak sadar sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan belajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui pengalaman serta latihan yang dialami secara langsung dalam proses pembelajaran antara guru dan peserta didik. Proses belajar tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri. Dalam proses pembelajaran, minat belajar memiliki peran penting karena dapat memengaruhi perubahan perilaku belajar peserta didik, dari yang semula kurang tertarik menjadi lebih antusias dan peduli terhadap pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), minat belajar menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran karena PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pengembangan minat belajar PAI memerlukan dukungan faktor-faktor pemicu seperti waktu pembelajaran, kondisi belajar, dan strategi

pembelajaran yang tepat agar minat belajar peserta didik dapat meningkat secara optimal.¹⁶

Minat belajar tercermin dari sikap dan perilaku peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Seseorang dapat dikatakan memiliki minat belajar apabila ia menunjukkan perhatian yang konsisten selama kegiatan belajar berlangsung, merasa senang terhadap materi yang dipelajari, serta memiliki keinginan dan kemauan yang kuat untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Keaktifan tersebut dapat terlihat melalui kesediaan peserta didik untuk mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, serta berusaha memahami materi yang disampaikan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, minat belajar menjadi faktor penting yang mendorong keterlibatan peserta didik secara optimal.

Slameto menyebutkan ada beberapa indikator minat belajar diantaranya yaitu:

b. Rasa Senang

Mereka menunjukkan semangat selama pelajaran, tidak cepat merasa jenuh, dan sering hadir.

c. Partisipasi Aktif

¹⁶ Rika Wijaya et al., *Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika*, n.d.

Minat dapat terlihat melalui keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar, seperti berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan dari guru.

d. Ketertarikan

Siswa yang merasa tertarik memiliki dorongan yang muncul dari dirinya sendiri untuk berpartisipasi dalam proses belajar, seperti bersemangat saat belajar dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

e. Fokus/ perhatian

Minat siswa juga terlihat dari perhatian yang diberikan pada materi pelajaran, misalnya dengan mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan mengabaikan gangguan di sekitarnya.¹⁷

Berdasarkan indikator-indikator minat belajar yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa merupakan kondisi psikologis yang tercermin melalui rasa senang terhadap kegiatan pembelajaran, yang ditunjukkan dengan antusiasme dan kehadiran yang konsisten, keterlibatan aktif dalam proses belajar seperti berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan serta menjawab pertanyaan, adanya ketertarikan yang berasal dari dorongan internal siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas tepat waktu, serta perhatian dan fokus yang tinggi terhadap materi pelajaran dengan mendengarkan penjelasan guru secara sungguh-sungguh dan meminimalkan gangguan selama proses pembelajaran berlangsung.

¹⁷ Aulia And Araniri, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa."

B. Strategi Pembelajaran Index Card Match (Variabel X)

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Index Card Match

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi diartikan sebagai suatu perencanaan yang disusun secara matang untuk melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Secara umum, strategi dapat dipahami sebagai pedoman atau arah tindakan yang dirancang untuk mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks proses pembelajaran, strategi dimaknai sebagai pola umum interaksi dan aktivitas antara guru dan peserta didik yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.¹⁸

Kata strategi berasal dari bahasa Latin yang disebut *strategia*, yang diartikan sebagai kemampuan untuk merencanakan mencapai tujuan tertentu. Secara umum, strategi bisa dipahami sebagai cara, teknik, atau alat yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Wina Sanjaya menjelaskan bahwa istilah "strategi" dahulu digunakan dalam konteks militer, yang mengacu pada usaha mengoptimalkan semua kekuatan militer untuk memperoleh kemenangan dalam perang. Dalam bidang pendidikan, strategi pembelajaran sangat berkaitan dengan cara yang diterapkan untuk

¹⁸ Aidil Saputra, "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP," *Jurnal Genta Mulia* 13, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.61290/gm.v13i2.107>.

mengajarkan materi pelajaran dengan baik kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁹

Adapun definisi Strategi Menurut para ahli:

a. Pendapat Chandler

Menurut Chandler, strategi adalah alat perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang melalui prioritas alokasi sumber daya. Definisi ini menyoroti peran strategi dalam pengelolaan organisasi secara berkelanjutan.

b. Pendapat Quinn

Quinn mendefinisikan strategi sebagai perencanaan yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan, dan rangkaian aksi menjadi kesatuan utuh. Strategi ini membantu organisasi bertahan dalam persaingan ketat dengan penyusunan sumber daya yang optimal.

c. Pendapat Lainnya

Siagian menyebut strategi sebagai serangkaian keputusan dan tindakan mendasar oleh manajemen puncak untuk pencapaian tujuan organisasi. Sementara Johnson dan Scholes melihatnya sebagai arah jangka panjang organisasi untuk keuntungan melalui konfigurasi sumber daya di lingkungan menantang.²⁰

¹⁹ Nanang Gustris Ramdani et al., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran," *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023): 1, [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).

²⁰ "Pengertian Strategi Serta Jenis, Tujuan, Dan Contohnya – Gramedia Literasi," accessed January 20, 2026, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/>.

Strategi secara umum didefinisikan sebagai seni menggunakan kemampuan dan sumber daya untuk mencapai sasaran melalui cara yang efektif dan efisien. Pendekatan ini mencakup skema individu atau kelompok guna meraih target yang diharapkan. Semakin berkembangnya zaman Istilah strategis pada mulanya tidak hanya diterapkan dalam dunia militer, namun juga telah digunakan di sejumlah disiplin ilmu, termasuk pendidikan.

Dalam lingkungan pendidikan, strategi dimaknai sebagai metode atau langkah dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Ketika dihubungkan dengan proses pengajaran dan pembelajaran, strategi adalah format umum yang meliputi interaksi antara pengajar dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

Berdasarkan pendapat di atas strategi merupakan suatu perencanaan atau pola tindakan yang disusun secara sistematis untuk mengarahkan penggunaan kemampuan dan sumber daya secara optimal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, strategi dimaknai sebagai pola umum kegiatan dan interaksi antara guru dan peserta didik yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui pengelolaan metode, sumber belajar, dan aktivitas pembelajaran secara terencana.

Dalam konteks pendidikan, strategi merupakan suatu perencanaan dan pola tindakan yang disusun secara sistematis oleh guru untuk mengelola proses pembelajaran, memanfaatkan sumber belajar, serta

mengatur interaksi antara guru dan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan proses yang berasal dari istilah *instruction*, yaitu aktivitas belajar mengajar yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik dalam lingkungan kelas. Pembelajaran menitikberatkan pada upaya sistematis yang dilakukan untuk mengaktifkan peserta didik dalam belajar melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar secara optimal, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran menjadi unsur utama dalam pelaksanaan kurikulum karena keberhasilan kurikulum sangat bergantung pada bagaimana pembelajaran dilaksanakan di kelas. Oleh sebab itu, efektivitas suatu pembelajaran dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam menjalankan perannya, guru perlu memiliki pemahaman yang baik dalam merancang dan mengelola kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.²¹

Selain perencanaan yang matang, kegiatan pembelajaran juga memiliki karakteristik utama berupa adanya interaksi yang terjalin secara langsung antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya. Interaksi tersebut dapat terjadi antara siswa dengan guru, sesama siswa, media pembelajaran, tutor, maupun berbagai sumber belajar lainnya.

²¹ Isnawardatul Bararah, "Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen Pembelajaran," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2022): 143, <https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>.

Pembelajaran juga merupakan suatu sistem yang tersusun atas beberapa komponen yang saling berkaitan, meliputi tujuan pembelajaran, materi atau bahan ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi, serta peran guru dan peserta didik. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran di kelas, diperlukan strategi pengelolaan metode pembelajaran yang tepat agar guru dapat menjalankan peran dan fungsinya secara efektif. Pada dasarnya, strategi pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pembelajaran secara keseluruhan, karena keberadaannya dipengaruhi oleh tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi ajar, ketersediaan fasilitas, alokasi waktu, serta kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran.

Sejalan dengan perencanaan pembelajaran yang sistematis, kegiatan pembelajaran di kelas ditandai oleh adanya interaksi antara peserta didik dan lingkungan belajarnya, baik dengan guru, teman sebaya, media pembelajaran, maupun sumber belajar lainnya. Pembelajaran juga merupakan suatu sistem yang terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan, seperti tujuan pembelajaran, materi ajar, metode, media, evaluasi, serta peran guru dan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar guru mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²²

Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peran guru dalam proses belajar

²² Bararah, "Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen Pembelajaran."

mengajar. Guru memiliki peran strategis karena secara langsung berpengaruh dalam mengarahkan, mengembangkan, serta meningkatkan potensi dan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menerapkan pendekatan dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan kebutuhan siswa agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.²³

Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara guru dan peserta didik melalui penyampaian serta pertukaran informasi. Proses pembelajaran ini bertujuan untuk membimbing peserta didik menuju perubahan perilaku yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Melalui pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu berkembang menjadi individu yang mandiri dan mampu berperan sebagai makhluk sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru memiliki tanggung jawab dalam menciptakan dan mengelola lingkungan belajar yang kondusif agar interaksi antar peserta didik dapat berlangsung secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Beberapa pakar telah memberikan berbagai definisi tentang strategi pembelajaran, antara lain:

²³ Nurhayani Nurhayani et al., "Strategi Belajar Mengajar," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2024): 255–66, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2644>.

- a. Menurut Kamp (1995) dalam Lubis (2013), strategi pembelajaran adalah proses yang melibatkan dua komponen utama: pendidik dan peserta didik, agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang efektif dan optimal.
- b. Seels dan Richey (1994) dalam Wahyuddin Nur Nasution (2017: 4) mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran adalah penjelasan tentang bagaimana memilih dan mengatur urutan kejadian serta aktivitas belajar, yang meliputi langkah, teknik, dan prosedur untuk mendukung siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka.²⁴

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dirancang secara sistematis, yang melibatkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Strategi ini meliputi pemilihan dan pengaturan metode, langkah-langkah, teknik, serta prosedur pembelajaran, agar kegiatan belajar menjadi terarah, interaktif, dan dapat menghasilkan hasil yang diinginkan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan interaktif adalah strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah metode pembelajaran aktif yang menekankan keterlibatan siswa selama pelajaran.

²⁴ “Strategi Pembelajaran.Pdf,” n.d., accessed June 24, 2025, <https://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4822/1/Strategi%20Pembelajaran.pdf>.

Strategi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dalam penerapannya, guru mempersiapkan kartu indeks yang berisi pertanyaan dan jawabannya berdasarkan materi, kemudian mendistribusikannya kepada siswa. Setiap siswa diwajibkan untuk mencari kartu yang tepat yang berpasangan antara pertanyaan dan jawaban. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir cepat serta membangun komunikasi dan kerjasama dengan teman sekelas, sehingga membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan kreativitas.²⁵

Adapun menurut beberapa para ahli:

a. Definisi Menurut Silberman

Melvin L. Silberman mendefinisikan Index Card Match sebagai salah satu teknik belajar aktif yang membantu siswa mengingat materi yang telah dipelajari dan menguji pengetahuan mereka melalui pencocokan kartu. Silberman menekankan bahwa metode ini merupakan cara menyenangkan untuk meninjau ulang materi, di mana siswa berpasangan dan memainkan kuis dengan teman sekelas.²⁶

b. Definisi Menurut Hisyam Zaini

Hisyam Zaini menyatakan bahwa Index Card Match adalah teknik pembelajaran yang menyajikan kartu berpasangan antara pertanyaan

²⁵ Nur Zaytun Hasanah and Nurafni Nurafni, "Implementasi Strategi Pembelajaran Dengan Pendekatan Index Card Match Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Negeri 2 Sleman," *Al Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 3, no. 2 (2021): 2, <https://doi.org/10.32665/alaufa.v3i2.1202>.

²⁶ "BAB II.Pdf," n.d., accessed January 12, 2026, <https://digilib.iainkendari.ac.id/889/3/BAB%20II.pdf>.

dan jawaban, dirancang untuk mengulang materi sebelumnya dengan cara menyenangkan. Zaini juga menggambarkan sebagai metode mencari pasangan kartu yang mendorong siswa aktif mempelajari topik secara kooperatif.²⁷

c. Definisi Menurut Suprijono.

Suprijono menggambarkan sebagai metode mencari pasangan kartu yang menyenangkan untuk mengulangi materi pembelajaran sebelumnya.

d. Istarani dan Ismail menambahkan bahwa strategi ini membuat siswa aktif mempertanyakan gagasan dan mengembangkan kreativitas melalui interaksi. Pendekatan ini umumnya termasuk dalam strategi reviewing untuk memperkuat ingatan siswa.²⁸

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, Index Card Match dapat disimpulkan sebagai strategi pembelajaran aktif yang menggunakan kartu berpasangan antara pertanyaan dan jawaban untuk mengulang dan memperkuat pemahaman materi. Strategi ini dilaksanakan melalui kegiatan mencari pasangan kartu secara menyenangkan, mendorong siswa untuk aktif, bekerja sama, saling bertanya, serta meningkatkan daya ingat dan kreativitas dalam proses pembelajaran.

²⁷ Septiana Wandira and Salim Maulana, *Implementation of Teaching English Students Using the Index Card Match Method in Class VII MTS Ma'arif* | *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, November 19, 2023, <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/sintaksis/article/view/103>.

²⁸ “BAB II.Pdf,” n.d., accessed January 12, 2026, <https://digilib.iainkendari.ac.id/192/3/BAB%20II.pdf>.

Selain itu, penggunaan strategi Index Card Match memudahkan siswa untuk mengingat materi karena mengandung elemen permainan dan aktivitas fisik, yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Hasil ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran aktif seperti Index Card Match terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar.²⁹

Dapat disimpulkan Strategi Index Card Match merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang efektif dalam meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa. Strategi ini menggabungkan unsur berpikir cepat, kerja sama, dan interaksi sosial melalui kegiatan mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban. Pelaksanaannya yang menyenangkan dan melibatkan aktivitas fisik membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi. Dengan demikian, strategi ini mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan tidak membosankan.

2. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih strategi pembelajaran

Dalam memilih strategi pengajaran, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam belajar, seperti:

a. Rangsangan (Stimulus)

²⁹ I'anatul Ashriyah and Abdul Khobir, *Implementasi Model Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 3, 3* (2025).

Rangsangan atau *stimulus* merupakan cara guru menyampaikan materi pembelajaran untuk memunculkan respons dari peserta didik. Stimulus dapat berupa pertanyaan, penjelasan materi, media pembelajaran, contoh kasus, maupun aktivitas tertentu yang dirancang untuk menarik perhatian siswa. Menurut teori *Stimulus–Response*, proses belajar terjadi ketika siswa menerima rangsangan dari lingkungan belajar, kemudian memberikan reaksi atau tanggapan berupa jawaban, sikap, maupun tindakan. Respons siswa terhadap stimulus tersebut menunjukkan sejauh mana pemahaman dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

b. Feed Back

Setelah siswa memberikan respons terhadap rangsangan yang diberikan, guru berperan memberikan *feedback* atau umpan balik. Umpan balik ini bertujuan untuk menilai apakah respons siswa sudah tepat atau masih perlu diperbaiki. Feedback dapat berupa penguatan, koreksi, klarifikasi, maupun penjelasan tambahan agar siswa memahami konsep dengan benar. Melalui umpan balik yang tepat, siswa dapat mengetahui kesalahan dan keberhasilan mereka, sehingga proses belajar menjadi lebih terarah dan efektif. Selain itu, umpan balik juga berfungsi sebagai rangsangan lanjutan yang dapat meningkatkan

motivasi serta mendorong siswa untuk berpikir dan bertindak sesuai dengan tujuan pembelajaran.³⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan efisien. Dalam memilih strategi pembelajaran, beberapa hal penting yang perlu diperhatikan antara lain tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, karakteristik siswa, lingkungan belajar, dan ketersediaan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, jika semua faktor tersebut diperhatikan dan dipenuhi dengan baik, proses pembelajaran akan berjalan maksimal dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Langkah-langkah dan Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match (ICM)

Dalam menerapkan strategi *Index Card Match* terdapat langkah-langkah dan penerapan Strategi *Index Card Match*. Adapun langkah-langkah dalam menerapkan Strategi pembelajaran *Index Card Match* menurut para ahli antara lain sebagai berikut:

Melvin L. Silberman, menjelaskan bahwa untuk melaksanakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dengan efektif, ada beberapa tahap yang perlu dipersiapkan. Berikut adalah langkah-langkahnya:

³⁰ Hayaturreiyan Hayaturreiyan and Asriana Harahap, "Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team," *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2022): 108–22, <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>.

1. Siapkan kartu indeks dan tuliskan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran di setengah dari jumlah kartu, sesuai dengan banyaknya siswa.
2. Pada set kartu yang lainnya, buatlah jawaban yang cocok untuk setiap pertanyaan yang telah dituliskan.
3. Campurkan semua kartu pertanyaan dan jawaban sampai benar-benar acak dan merata.
4. Berikan satu kartu kepada setiap siswa. Beberapa siswa akan mendapatkan kartu yang berisi pertanyaan, sementara yang lain akan mendapatkan kartu dengan jawaban. Terangkan bahwa mereka akan melakukan aktivitas mencocokkan kartu.
5. Ajak siswa untuk mencari pasangan yang tepat untuk kartu mereka. Setelah menemukan pasangan, siswa diminta untuk duduk bersama. (Namun, mereka tidak boleh memberitahukan isi kartu kepada kelompok lain).
6. Setelah semua pasangan terbentuk, mintalah setiap pasangan untuk membacakan pertanyaan mereka dengan keras kepada siswa lainnya dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menjawab.³¹

Zaini, dkk. menjelaskan bahwa langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah sebagai berikut:

³¹ Husniyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran."

1. Guru menyiapkan potongan kertas sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada di dalam kelas.
2. Potongan kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama.
3. Pada setengah bagian kertas, guru menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.
4. Pada bagian kertas lainnya, guru menuliskan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat.
5. Seluruh potongan kertas diacak hingga kartu pertanyaan dan kartu jawaban tercampur secara merata.
6. Guru membagikan satu kartu kepada setiap peserta didik dan menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan secara berpasangan.
7. Peserta didik diminta untuk mencari pasangan yang memiliki kartu yang sesuai dan duduk berdekatan setelah menemukan pasangan masing-masing.
8. Setiap pasangan yang memegang kartu pertanyaan diminta untuk membacakan pertanyaannya dengan suara keras, kemudian pasangan pemegang kartu jawaban memberikan jawaban yang tepat.

9. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan klarifikasi serta menyusun kesimpulan bersama peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari.³²

Strategi *Index Card Match* dilaksanakan melalui serangkaian langkah sistematis yang melibatkan persiapan kartu pertanyaan dan jawaban, pengacakan, pembagian kartu ke peserta didik, pencarian pasangan yang sesuai, serta presentasi hasil pencocokan. Prosedur ini mendorong siswa untuk aktif bergerak, berpikir kritis, dan bekerja sama dalam suasana belajar yang menyenangkan. Dengan penerapan yang tepat, strategi ini efektif untuk meningkatkan interaksi antar siswa serta menumbuhkan minat dan semangat belajar.

Berdasarkan uraian langkah-langkah umum tersebut, penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam penelitian ini selanjutnya dijabarkan secara lebih rinci dan operasional. Penjabaran ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tahapan pelaksanaan strategi *Index Card Match* di dalam kelas, mulai dari kegiatan persiapan, pelaksanaan, hingga penutup pembelajaran, sehingga memudahkan guru dalam mengimplementasikannya secara sistematis dan terarah.

a. Langkah-langkah Strategi Index Card Match

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas.

³² Rotua Setiani Sinaga Et Al., *Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V Sd Negeri 173132 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024*, 3 (2024).

- 2) Bagi jumlah kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 3) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi pertanyaan.
- 4) Pada potongan kertas lain, tulis jawaban yang telah dibuat.
- 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara pertanyaan dan jawaban.

b. Langkah-langkah Penerapan Strategi Index Card Match

- 1) Guru membagikan satu potong kertas kepada setiap peserta didik dan menjelaskan bahwa kegiatan dilakukan secara berpasangan, di mana sebagian memperoleh pertanyaan dan sebagian lainnya jawaban.
- 2) Peserta didik diberi waktu beberapa menit untuk mencari pasangan yang sesuai, kemudian saling berbagi dan menjelaskan materi yang diperoleh.
- 3) Setiap pasangan secara bergantian membacakan pertanyaan untuk dijawab oleh pasangan lain. Peserta didik yang menjawab benar memperoleh nilai tambahan dan reward.

4. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Index Card Match

Namun, layaknya strategi pembelajaran lainnya, Index Card Match memiliki baik keunggulan maupun kelemahan saat dilaksanakan. Adapun keunggulan dan kelemahan dari strategi Index Card Match Yaitu:

a. Keunggulan Strategi Index Card Match:

- 1) Mendorong semangat kompetisi, di mana siswa merasa termotivasi untuk bersaing demi mencapai keberhasilan dalam belajar.
- 2) Menumbuhkan rasa tanggung jawab, karena setiap siswa harus menjelaskan hasil pencocokan kartu mereka di depan guru.
- 3) Meningkatkan aktivitas dan keterampilan siswa, baik dalam berpikir maupun berkomunikasi langsung dengan teman.
- 4) Membantu meningkatkan ingatan siswa, karena kegiatan pembelajaran dirancang sesuai dengan minat dan cara belajar yang menyenangkan.³³

Strategi pembelajaran *Index Card Match* memiliki sejumlah keunggulan yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Salah satu keunggulan utama strategi ini adalah kemampuannya dalam mendorong semangat kompetisi yang sehat di dalam kelas. Melalui kegiatan mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban, siswa terdorong untuk berlomba menemukan pasangan kartu yang tepat, sehingga motivasi belajar siswa meningkat dan suasana pembelajaran menjadi lebih hidup.

Selain itu, strategi *Index Card Match* juga menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri siswa. Setiap siswa tidak hanya dituntut untuk menemukan pasangan kartu yang sesuai, tetapi juga harus

³³ Sinaga et al., *Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VSd Negeri 173132 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024*.

mampu menjelaskan hasil pencocokan tersebut di hadapan guru dan teman-temannya. Hal ini melatih siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam serta bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya sendiri.

Keunggulan berikutnya terletak pada peningkatan aktivitas dan keterampilan siswa, baik dalam aspek kognitif maupun sosial. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlibat aktif dalam berpikir, berdiskusi, serta berkomunikasi secara langsung dengan teman sebayanya. Interaksi ini membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, serta kemampuan komunikasi siswa secara lisan.

Adapun keunggulan lainnya adalah strategi *Index Card Match* mampu membantu meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran. Kegiatan belajar yang dikemas dalam bentuk permainan yang menyenangkan dan sesuai dengan minat belajar siswa membuat informasi lebih mudah dipahami dan diingat. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan mental secara bersamaan terbukti lebih efektif dalam memperkuat pemahaman dan retensi materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Meskipun strategi pembelajaran *Index Card Match* memiliki berbagai keunggulan dalam meningkatkan keaktifan, motivasi, serta hasil belajar siswa, penerapannya di kelas tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Setiap strategi pembelajaran memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri, sehingga efektivitas *Index Card Match* sangat

bergantung pada kondisi kelas, kesiapan guru, serta karakteristik siswa. Oleh karena itu, selain memahami keunggulannya, penting pula untuk mengkaji kelemahan strategi *Index Card Match* sebagai bahan pertimbangan dalam penerapannya agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

b. Kelemahan Strategi *Index Card Match*:

- 1) Memerlukan waktu yang lebih lama, terutama jika jumlah siswa di kelas cukup banyak, sehingga proses pencocokan kartu menjadi lebih lambat.
- 2) Berisiko dianggap sebagai permainan dan bukan sebagai kegiatan belajar yang serius, jika tidak dikelola dengan baik oleh guru.³⁴

Meskipun strategi pembelajaran *Index Card Match* memiliki berbagai keunggulan, strategi ini juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan dalam penerapannya di kelas. Salah satu kelemahan utama adalah penggunaan waktu pembelajaran yang relatif lebih lama, terutama apabila jumlah siswa dalam satu kelas cukup banyak. Proses pembagian kartu, pencarian pasangan kartu yang sesuai, hingga kegiatan klarifikasi jawaban membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Apabila guru tidak mengelola waktu dengan baik, kegiatan pembelajaran dapat melebihi alokasi waktu yang telah ditetapkan sehingga mengganggu penyampaian materi secara menyeluruh.

³⁴ Husniyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran."

Strategi pembelajaran *Index Card Match* efektif meningkatkan minat, keaktifan, dan pemahaman siswa melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif. Namun, strategi ini memerlukan waktu lebih lama dan bisa dianggap sebagai permainan jika tidak diarahkan dengan baik.

C. Hubungan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dengan Minat Belajar

Belajar

Strategi pembelajaran *Index Card Match* memiliki hubungan yang positif dengan minat belajar siswa. Penerapan strategi ini terbukti mampu meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan tersebut didukung oleh berbagai hasil penelitian pada jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).³⁵

Secara konseptual, *Index Card Match* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam kegiatan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban secara berpasangan. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk berinteraksi, berdiskusi, dan berpikir aktif dalam menemukan pasangan kartu yang sesuai. Proses pembelajaran yang bersifat interaktif dan menyenangkan ini menjadikan siswa lebih antusias dalam

³⁵ Ayu Ninda Yudiana et al., "Penerapan Strategi *Index Card Match* Pada Bahasan Bangun Datar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika* 7, no. 2 (2023): 103–111, <https://doi.org/10.17977/um076v7i22023p103-111>.

mengikuti pembelajaran, sehingga minat belajar dapat meningkat secara bertahap.³⁶

Lebih lanjut, penerapan strategi *Index Card Match* diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar siswa karena menciptakan suasana belajar yang aktif, variatif, dan melibatkan siswa secara langsung. Kegiatan mencocokkan kartu soal dan jawaban tidak hanya menuntut siswa untuk belajar secara individu, tetapi juga melatih kerja sama dengan teman sekelas. Interaksi yang terjalin selama pembelajaran tersebut berkontribusi dalam membangun sikap saling mendukung dan suasana belajar yang positif.

Ketika siswa merasa terlibat secara aktif, termotivasi, dan belajar dalam suasana yang tidak monoton, mereka cenderung menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya minat siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu, penggunaan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 04 Rejang Lebong diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan akan mendorong siswa untuk lebih aktif memahami materi keislaman serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

³⁶ Kalimatul Hakmi et al., "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaranpai Dan Budi Pekerti Di Kelas Ivb Sdn 022 Pulau Baru Kopah," *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)* 5, no. 1 (2025): 81–95.

Pendidikan Islam adalah sebuah cara untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa melalui proses belajar, kebiasaan, pengarahan, penguasaan, dan pemantauan. Tujuan dari cara ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan serta nilai-nilai dari ajaran Islam yang berfungsi sebagai persiapan dalam mencapai kehidupan yang baik, baik di dunia maupun di akhirat (Iswantir, 2019). Misi pendidikan Agama Islam ialah untuk mengembangkan keyakinan yang dalam terhadap Tuhan yang menciptakan segala sesuatu. Athiyah al-Abrasyi menegaskan bahwa fokus utama dari pendidikan Islam adalah untuk membentuk karakter yang baik dan mendidik jiwa seseorang. Di sisi lain, Wahid (2015) menjelaskan bahwa pendidikan agama secara umum bertujuan untuk membimbing anak-anak menjadi seorang Muslim yang sejati, dengan keyakinan yang kuat, selalu melakukan perbuatan baik, berperilaku mulia, serta memberikan manfaat untuk masyarakat, agama, dan negara.³⁷

Berdasarkan uraian di atas Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pelajaran yang ditujukan untuk membentuk karakter, membangun akhlak yang baik, serta membantu siswa memahami nilai-nilai dalam ajaran Islam. Di tingkat sekolah menengah pertama, PAI tidak hanya fokus pada pemahaman kognitif tentang agama, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik dengan menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

³⁷ Yulia Syafrin et al., "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 72–77, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.

Jika pembelajaran PAI hanya dilakukan melalui ceramah atau menghafal, siswa mungkin akan merasa bosan dan kehilangan ketertarikan. Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk menggunakan cara-cara yang dapat meningkatkan partisipasi dan minat siswa, seperti strategi menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, supaya pembelajaran bisa menjadi lebih hidup dan berarti.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membina dan mengembangkan keimanan serta ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. melalui pemahaman ajaran Islam secara menyeluruh, sehingga peserta didik mampu mengenal, memahami, dan meyakini nilai-nilai agama dengan benar. Selain itu, Pendidikan Agama Islam bertujuan menanamkan akhlak mulia dan membentuk sikap serta perilaku peserta didik agar mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan dengan Allah Swt., sesama manusia, maupun lingkungan sekitarnya. Melalui Pendidikan Agama Islam, peserta didik juga diarahkan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan keagamaan yang meliputi pelaksanaan ibadah, sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi, serta memiliki kesadaran moral dan sosial. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik yang

beriman, berakhlak mulia, mandiri, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam.³⁸

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses pendidikan yang bertujuan membimbing peserta didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi atau pengetahuan semata, tetapi menekankan pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan penghayatan), serta psikomotorik (keterampilan dan praktik keagamaan).³⁹

Dengan mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dapat dinilai keberhasilannya secara instan setelah proses pembelajaran selesai. Hasil pembelajaran PAI lebih tampak pada perubahan sikap, kebiasaan, dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud dari penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran Islam yang telah dipelajari. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam menuntut proses internalisasi nilai yang berkelanjutan, sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak hanya

³⁸ Hilda Darmaini Siregar and Zainal Efendi Hasibuan, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 5 (2024): 125–36, <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520>.

³⁹ E-ujian, "Strategi Pembelajaran: Pengertian, Contoh dan Penerapannya," E-ujian.id, September 5, 2024, <https://e-ujian.id/strategi-pembelajaran-pengertian-contoh-dan-penerapannya/>.

dipahami secara konseptual, tetapi juga dihayati dan diamalkan oleh peserta didik.

Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari sejauh mana peserta didik mampu menerapkan ajaran Islam dalam bentuk sikap religius, kedisiplinan, serta perilaku saling menghargai dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Selain didukung dengan teori yang diuraikan di atas, penulis merujuk pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Strategi Aktive Learning. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Aktive Learning salah satunya strategi Index Card Match (Mencari Pasangan). Dalam mendukung penelitian ini, terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan, antara lain:

1. Penelitian oleh Ratna Nulinnaja dan Nur Cholilah (2020)

Judul: Implementasi Strategi Index Card Match untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Index Card Match mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Melalui kegiatan mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban, siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran serta lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan setelah penerapan strategi tersebut.

Relevansi: Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis karena sama-sama mengkaji penggunaan strategi Index Card Match. Perbedaannya terletak pada variabel terikat yang diteliti, yaitu keaktifan dan hasil belajar, sedangkan penelitian penulis berfokus pada minat belajar peserta didik.

2. Penelitian oleh Tri Rahayu, Akhsanul Huda, dan Neli Agustina (2022)

Judul: Pengaruh Strategi Index Card Match terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam Sidogede.

Hasil Penelitian: Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Index Card Match berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi Bahasa Arab meningkat dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Relevansi: Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis karena sama-sama mengkaji strategi Index Card Match sebagai variabel bebas. Perbedaannya terletak pada variabel terikat yang digunakan, yaitu hasil belajar, sedangkan penelitian penulis meneliti minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Penelitian oleh Mirfa'ul Hasanah, Ida Rahmawati, Dwi Ari Budhiretnani, dan Febi Kurnia Putri (2024)

Judul: Penerapan Media Index Card Match untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X-5 di SMA Negeri 1 Ngronggot.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Index Card Match dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar meningkat secara signifikan dari siklus I ke siklus II, dan siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung.

Relevansi: Penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis karena sama-sama mengkaji penggunaan Index Card Match dan minat belajar peserta didik. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang diteliti.

4. Penelitian oleh Kalimatul Hakmi, Zulhaini, dan Ahmad Mualif (2025)

Judul: Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Index Card Match berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga minat belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus.

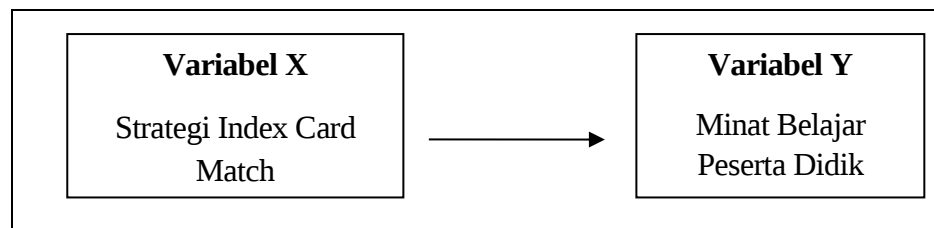
Relevansi: Penelitian ini memiliki tingkat relevansi yang tinggi dengan penelitian yang dilakukan penulis karena sama-sama meneliti strategi Index Card Match dan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya terletak pada metode penelitian dan lokasi penelitian yang digunakan.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di definisikan sebagai masalah yang penting. Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam membentuk karakter dan keimanan siswa. Namun, pembelajaran PAI sering dianggap membosankan karena kurang melibatkan siswa secara aktif, yang berdampak pada rendahnya minat belajar. Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan strategi yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, seperti Index Card Match. Strategi yang menarik, aktif, dan melibatkan siswa secara langsung terbukti mampu meningkatkan ketertarikan dan partisipasi siswa. Dalam hal ini, strategi Index Card Match (ICM) menjadi alternatif yang tepat. Suasana belajar yang positif ini diyakini dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi Index Card Match terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan berikut:

Gambar 2.1



Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka semakin tinggi hasil yang di peroleh, dan sebaliknya. Dengan demikian, strategi pembelajaran Index Card Match berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Jika di terapkan dengan baik, maka minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan meningkat.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya terhadap hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yang disusun berdasarkan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian. Karena sifatnya masih sementara, kebenarannya perlu dibuktikan melalui hasil analisis data penelitian. Hipotesis dinyatakan benar apabila terdapat hubungan yang sesuai dengan hasil penelitian, dan dinyatakan tidak benar apabila tidak ditemukan hubungan sebagaimana yang diduga.

Dalam penelitian ini ada dua hipotesis penelitian:

1. Penerapan strategi pembelajaran Index Card Match dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong Adalah Baik.

2. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong adalah Baik.
3. Penerapan strategi pembelajaran Index Card Match pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang memanfaatkan data berupa angka dan dianalisis dengan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁴⁰ Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan), yakni penelitian yang dilaksanakan secara langsung dilapangan guna memperoleh data sesuai dengan kondisi nyata responden.⁴¹ Penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden, sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dan minat belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket pada peserta didik sebagai responden penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui tingkat variabel penelitian serta pengaruh strategi pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik.

⁴⁰ Muhammad Irfan Syahrani, "PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF," *eJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 43–56, <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>.

⁴¹ Dr Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, n.d.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di kelas VII SMP Negeri 04 Rejang Lebong Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 04 Februari – 04 Mei 2026.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.⁴² Dengan demikian, populasi dapat diartikan sebagai seluruh objek yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Kelas Vii Siswa Smp N 04 Rejang Lebong

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	30
2.	VII B	30
3.	VII C	29
4.	VII D	29
5.	VII E	28
6.	VII F	29
7.	VII G	29
8.	VII H	29
	Jumlah	233

⁴² Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, n.d.

2. Sampel

Dalam menentukan jumlah sample penelitian ini mengacu pada pendapat suharsimi arikunto yang menyatakan bahwa, apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dapat dijadikan sebagai sample penelitian.⁴³ Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menggunakan seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian sebagai sample.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII D, VII E, dan VII F di SMP Negeri 04 Rejang Lebong yang berjumlah 86 siswa. Pemilihan ketiga kelas tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa strategi pembelajaran Index Crd Match diterapkan pada kelas tersebut. Karena jumlah populasi kurang dari 100 peserta didik, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu teknik penentuan sample dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sample penelitian.⁴⁴ Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 peserta didik kelas VII D, VII E, dan VII F di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.

⁴³ Mushofa Mushofa et al., “Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 12 (2024): 5937–48, <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>.

⁴⁴ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, n.d.

D. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan Jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dihasilkan dari observasi atau pengukuran dan disajikan dalam bentuk angka. Proses pengumpulan informasi tersebut dilakukan dengan menerapkan metode pengumpulan yang bersifat kuantitatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan pendapat mereka.⁴⁵ Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang ketertarikan belajar siswa sebagai dampak dari penerapan strategi pembelajaran Index Card Match pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tujuan utama dari pengumpulan data dengan metode ini adalah untuk memahami sudut pandang siswa terkait penerapan strategi Index Card Match selama proses belajar serta mengevaluasi pengaruhnya terhadap ketertarikan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong. Pada studi ini, pengukuran variabel independen (X) dilakukan menggunakan skala Likert.

⁴⁵ Dr Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, n.d.

Skala Likert merupakan instrumen yang dipakai untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran Index Card Match yang ditetapkan sebagai variabel studi.

Dengan memanfaatkan skala Likert, para peserta diberikan lima pilihan jawaban untuk diisi berdasarkan pengalaman serta pandangan mereka masing-masing. Adapun pilihan jawanya sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban Angket Dan Skor

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menelaah berbagai sumber tertulis, arsip, maupun dokumen yang relevan dengan objek penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik serta proses pembelajaran yang menerapkan strategi Index Card Match pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.

Adapun Lembar panduan yang digunakan untuk dokumentasi dalam penelitian ini mencakup dokumen, perangkat pembelajaran PAI,

⁴⁶ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, n.d.

seperti modul ajar, serta dokumen tambahan lainnya yang berfungsi sebagai penguat bukti dalam penelitian, seperti informasi yang relevan dengan studi tersebut.

F. Definisi Oprasional Variabel

Adapun Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Definisi Oprasional Variabel Y

a. Definisi Konseptual

Minat belajar merupakan kecenderungan atau dorongan dari dalam diri peserta didik yang menimbulkan rasa senang, perhatian, dan ketertarikan terhadap kegiatan belajar. Minat belajar ditandai dengan adanya keinginan untuk mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap antusias, fokus, dan konsisten dalam mengikuti kegiatan belajar. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat terlihat dari kurangnya perhatian, keengganan untuk terlibat dalam pembelajaran, serta minimnya motivasi untuk memahami materi yang disampaikan.

b. Definisi Oprasional

Secara operasional, minat belajar peserta didik dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat ketertarikan dan perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam,

yang ditunjukkan melalui sikap, perasaan, dan perilaku selama mengikuti pembelajaran. Minat belajar diukur menggunakan angket (kuesioner) yang disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan skala Likert.

Skor yang diperoleh dari angket mencerminkan tinggi atau rendahnya minat belajar peserta didik. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Kisi-Kisi Variabel Y

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Variabel Y

No	Variabel	Sub Variabel	No Item	Jumlah
1.	Y (Minat Belajar)	(Enjoyment) Perasaan Senang	1,2,3,4,5,6	6 Pernyataan
		(Attention) Perhatian Dalam Belajar	7,8,9,10,11,12,13	7 Pernyataan
		(Interest) Ketertarikan Terhadap Materi	14,15,16,17	4 Pernyataan
		(Active Participation) Keaktifa Dalam Pembelajaran	18,19,20,21,22,23	6 Pernyataan
		(Learning Motivation) Motivasi Belajar	24,25	2 Pernyataan
			TOTAL	25 Pernyataan

2. Definisi Oprasional Variabel X

a. Definisi Konseptual

Strategi pembelajaran Index Card Match merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang menekankan keterlibatan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Strategi ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan, interaktif, dan kolaboratif, sehingga peserta didik terdorong untuk berpikir, bergerak, dan berinteraksi dengan teman sebaya.

Melalui strategi Index Card Match, peserta didik bukan hanya mendengarkan materi dari pengajar, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam menemukan pasangan kartu yang sesuai, berdiskusi, dan menyampaikan hasil pemahamannya. Dengan demikian, strategi ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, perhatian, dan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran.

b. Definisi Oprasional

Secara operasional, strategi pembelajaran Index Card Match dalam penelitian ini diartikan sebagai perlakuan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan kartu indeks berisi pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam. Strategi ini dilaksanakan melalui beberapa langkah pembelajaran, yaitu: pembagian kartu kepada peserta didik, kegiatan

mencari pasangan kartu yang sesuai, diskusi antar pasangan atau kelompok, serta penyampaian hasil jawaban di depan kelas.

Penerapan strategi Index Card Match diukur berdasarkan keterlaksanaan langkah-langkah strategi selama proses pembelajaran, yang diamati melalui lembar observasi. Semakin baik strategi Index Card Match diterapkan sesuai prosedur, maka semakin optimal pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik.

c. Kisi-Kisi Variabel X

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Variabel X

No	Variabel	Sub Variabel	No Item	Jumlah
1.	X (Strategi Pembelajaran Index Card Match)	Pemahaman awal kegiatan	1-5	5 Pernyataan
		Pelaksanaan kegiatan	6-16	11 Pernyataan
		Pengelolaaan pembelajaran	17-21	5 Pernyataan
		Dampak penggunaan strategi	22-24	4. Pernyataan
			Total	25 Pernyataan

G. Uji Validitas Dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas empiris, yang dihitung dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Dengan menggunakan rumus.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
X	= skor item/butir soal
Y	= Skor Total
N :	= Jumlah Responden
$\sum XY$	= Jumlah Hasil Perkalian Antara Skor X Dan Y
$\sum X$:	= Jumlah Skor X
$\sum Y$:	= Jumlah Skor Y
$\sum X^2$	= Jumlah Kuadrat Skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah Kuadrat Skor Y
$(\sum X)^2$	= Jumlah Nilai X Kemudian Dikuadratkan
$(\sum Y)^2$	= Jumlah Nilai Y Kemudian Dikuadratkan ⁴⁷

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS 24 terhadap 29 responden. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen benar-benar dapat mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Pearson dengan cara membandingkan skor tiap item dengan skor total dalam satu variabel, di mana skor total merupakan hasil penjumlahan seluruh item.

Kriteria penentuan valid atau tidaknya item dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi

⁴⁷ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, n.d.

0,05 (dua sisi). Sebuah Item dianggap valid jika nilai r_{hitung} bernilai positif dan lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Di sisi lain, jika r_{hitung} lebih rendah dari r_{tabel} , maka item tersebut dianggap tidak valid. Pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah responden 29 orang, nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai acuan adalah 0,367.

Berikut adalah hasil uji validitas instrumen pengukuran kuesioner strategi pembelajaran Index Card Match yang memanfaatkan aplikasi SPSS.

Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel X

No	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0.367	0,401	Valid
2.	0.367	0,495	Valid
3.	0.367	0,612	Valid
4.	0.367	0,560	Valid
5.	0.367	0,724	Valid
6.	0.367	0,405	Valid
7.	0.367	0,523	Valid
8.	0.367	0,467	Valid
9.	0.367	0,711	Valid
10.	0.367	0,458	Valid
11.	0.367	0,596	Valid
12.	0.367	0,242	Tidak Valid
13.	0.367	0,660	Valid
14.	0.367	0,462	Valid
15.	0.367	0,574	Valid
16.	0.367	0,585	Valid
17.	0.367	0,510	Valid
18.	0.367	0,544	Valid
19.	0.367	0,474	Valid
20.	0.367	0,666	Valid
21.	0.367	0,494	Valid
22.	0.367	0,621	Valid
23.	0.367	0,555	Valid
24.	0.367	0,696	Valid
25.	0.367	0,496	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 24, dari 25 pernyataan, yang telah diisi oleh 29 responden, terdapat 24 item dianggap valid dan 1 item, yaitu nomor 12, dianggap tidak valid. Oleh karena itu, dari total 25 poin dalam kuesioner, sebanyak 24 pernyataan dianggap valid dan dipakai sebagai alat untuk menilai variabel Strategi Index Card Match (X).

Tabel 3. 6 Uji Validitas Variabel Y

No	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0.367	0,452	Valid
2.	0.367	0,655	Valid
3.	0.367	0,633	Valid
4.	0.367	0,740	Valid
5.	0.367	0,647	Valid
6.	0.367	0,780	Valid
7.	0.367	0,806	Valid
8.	0.367	0,664	Valid
9.	0.367	0,531	Valid
10.	0.367	0,545	Valid
11.	0.367	0,526	Valid
12.	0.367	0,789	Valid
13.	0.367	0,658	Valid
14.	0.367	0,577	Valid
15.	0.367	0,732	Valid
16.	0.367	0,794	Valid
17.	0.367	0,834	Valid
18.	0.367	0,656	Valid
19.	0.367	0,686	Valid
20.	0.367	0,807	Valid
21.	0.367	0,489	Valid
22.	0.367	0,347	Tidak Valid
23.	0.367	0,659	Valid
24.	0.367	0,545	Valid
25.	0.367	0,722	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 24, dari 25 pernyataan, yang telah diisi oleh 29 responden, terdapat 24 item

dianggap valid dan 1 item, yaitu nomor 22, dianggap tidak valid. Oleh karena itu, dari total 25 poin dalam kuesioner, sebanyak 24 pernyataan dianggap valid dan dipakai sebagai alat untuk menilai variabel Minat Belajar (Y).

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen. Dalam penelitian ini, reliabilitas dihitung menggunakan rumus Cronbach's Alpha melalui bantuan program SPSS.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan bantuan program SPSS. Rumusnya adalah:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_{\text{item}}^2}{\sigma_{\text{total}}^2} \right)$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \text{Koefisien Reliabilitas Instrumen} \\ n &= \text{Jumlah Item Yang Diuji} \\ \sum \sigma_{\text{item}}^2 &= \text{Jumlah Varians Masing – Masing Item} \\ \sigma_{\text{Total}}^2 &= \text{Varians Total Skor.}^{48} \end{aligned}$$

Kriteria Pengambilan Keputusan:

Jika Cronbach's Alpha > 0,60 maka instrumen reliabel.

Jika Cronbach's Alpha < 0,60 maka instrumen tidak reliabel⁴⁹

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.898	24

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2019).

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2010).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Strategi Index Card Match (X) menggunakan bantuan program SPSS 24, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,898 dari 24 item pernyataan. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka instrumen variabel Strategi Index Card Match (X) dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi.

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.945	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk variabel Minat Belajar Peserta Didik (Y) yang dilakukan dengan SPSS 24, diperoleh nilai Cronbach's Alpha mencapai 0,945 dari total 24 item pertanyaan. Nilai ini melebihi ambang batas minimum sebesar 0,60, sehingga instrumen tersebut dianggap dapat diandalkan dan menunjukkan konsistensi internal yang sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui instrumen penelitian, tahap berikutnya adalah melakukan analisis data untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode field research, dimana data diperoleh melalui instrumen penelitian berupa angket minat belajar peserta didik untuk menggambarkan kondisi minat belajar secara nyata di lapangan. Pengumpulan data dilakukan satu kali tanpa pemberian perlakuan khusus, sehingga penelitian berfokus pada pemaparan keadaan atau fenomena yang terjadi sebagaimana adanya.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, seperti perhitungan skor, rata-rata, persentase, dan kategori penilaian, sehingga dapat disajikan dalam bentuk angka yang terukur. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mendeskripsikan tingkat minat belajar peserta didik secara sistematis, objektif, dan faktual sesuai dengan kondisi sebenarnya.

1. Analisis Statistik Dasar

Analisis statistik digunakan untuk untuk menggambarkan sejauh mana tingkat penerapan strategi pembelajaran Index Card Match (variabel X) serta tingkat minat belajar peserta didik (variabel Y). Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan kondisi sebenarnya di lapangan tanpa pemberian perlakuan khusus. Data yang diperoleh melalui angket kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif sehingga dapat disajikan dalam bentuk angka yang sistematis, objektif, dan mudah dipahami.

Pengolahan data dilakukan dengan menghitung skor total, nilai rata-rata (mean), persentase, serta standar deviasi untuk mengetahui tingkat penyebaran data dan variasi jawaban responden. Standar deviasi digunakan untuk melihat apakah data minat belajar peserta didik cenderung homogen atau bervariasi. Langkah-langkah dalam analisis deskriptif ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:

- a. Menjumlahkan seluruh skor jawaban setiap responden berdasarkan angket yang telah diisi.

- b. Menetapkan nilai skor tertinggi (maksimum) dan skor terendah (minimum) dari keseluruhan data yang diperoleh.
- c. Menghitung nilai rata-rata (mean) serta standar deviasi (SD) untuk mengetahui kecenderungan umum dan tingkat penyebaran data.
- d. Mengelompokkan hasil skor ke dalam kategori tingkat pencapaian, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Tinggi = Mean + 1 SD

Sedang = Mean $\pm$ 1 SD

Rendah = Mean – 1 SD

Penentuan Kategori (Tinggi, Sedang, Rendah),

Menggunakan pendekatan mean dan standar deviasi:

Tinggi $X > \text{Mean} + 1. \text{SD}$

Sedang $\text{Mean} - 1. \text{SD} < X < \text{Mean} + 1. \text{SD}$

Rendah $X < \text{Mean} - \text{SD}$

- e. Mengklasifikasikan peserta didik berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, kemudian menyajikan hasil pengelompokan tersebut dalam bentuk tabel distribusi frekuensi agar data lebih terstruktur dan mudah dipahami.⁵⁰

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat data, yaitu:

⁵⁰ “Anisa, Buku Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian.Pdf,” n.d. .

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Uji ini penting karena menjadi syarat untuk menggunakan uji statistik parametrik seperti uji-t. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan program SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika Sig. (p-value) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika Sig. (p-value) $\leq 0,05$, maka data tidak normal.⁵¹

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan kesamaan varians data sebagai salah satu syarat penggunaan uji statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan memakai uji Levene dengan bantuan program SPSS 24.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika Sig. (p-value) $> 0,05$, maka data bersifat homogen
- 2) Jika Sig. (p-value) $\leq 0,05$, maka data tidak homogen.⁵²

c. Uji Linieritas

Uji linearitas dilaksanakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen memiliki sifat linear atau mengikuti pola garis lurus. Proses pengujian ini adalah salah

⁵¹ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS 26* (Elex Media Komputindo, 2020).

⁵² “Anisa, Buku Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian.Pdf.”

satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis korelasi dan regresi, karena kedua metode tersebut berasumsi bahwa setiap perubahan pada variabel bebas akan direspons dengan perubahan yang setara pada variabel terikat.

Ketika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka dinyatakan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear. Di sisi lain, bila nilai signifikansi di kolom *Deviation from Linearity* melebihi 0,05, maka hubungan antara variabel-variabel itu tidak berbeda secara signifikan dari pola linear, sehingga model regresi linear dapat diterapkan dengan baik.⁵³

Uji linearitas menggunakan SPSS dilakukan dengan mengacu pada nilai probabilitas atau taraf signifikansi tertentu sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk memahaminya, peneliti dapat melihat nilai signifikansi pada tabel *Linearity* dan *Deviation from Linearity*. Jika nilai *Linearity* < 0,05 dan *Deviation from Linearity* > 0,05, maka hubungan antara variabel dinyatakan linear.

3. Analisis Statistik Inferensial

Untuk menguji hipotesis dan mengetahui pengaruh dari strategi Index Card Match terhadap minat belajar peserta didik, analisis dilaksanakan dengan memanfaatkan program SPSS versi 24 melalui metode sebagai berikut:

⁵³ Dr I. Wayan Widana et al., *UJI PERSYARATAN ANALISIS*, n.d.

a. Uji *t*-test one sample

Uji *t* (T-test) digunakan untuk menguji hipotesis satu dan dua karena keduanya merupakan hipotesis yang bersifat komparatif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan rata-rata yang signifikan.

Berikut adalah rumus yang digunakan dalam uji *t*:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata – rata

μ = nilai yang dihipotesiskan

s = standar deviasi

n = jumlah responden⁵⁴

b. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Analisis Korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk memahami tingkat hubungan antara penggunaan strategi pembelajaran Index Card Match (variabel X) dengan minat belajar siswa (variabel Y) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan serta seberapa kuat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Melalui teknik korelasi Pearson Product Moment, peneliti dapat mengetahui apakah peningkatan penerapan strategi Index Card

⁵⁴ “Anisa , Buku Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian.Pdf.”

Match diikuti oleh peningkatan minat belajar peserta didik. Adapun rumus korelasi Pearson Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}

= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = skor item/butir soal

Y = Skor Total

N: = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Perkalian Antara Skor X Dan Y

$\sum X$: = Jumlah Skor X

$\sum Y$: = Jumlah Skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah Nilai X Kemudian Dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah Nilai Y Kemudian Dikuadratkan

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai korelasi 0,00 – 0,199 terdapat korelasi yang lemah atau sangat rendah
- 2) Jika nilai korelasi 0,20 – 0,399 terdapat korelasi yang lemah dan sangat rendah
- 3) Jika nilai korelasi 0,40 – 0,599 terdapat korelasi yang sedang dan cukup

- 4) Jika nilai korelasi 0,60 – 0,799 terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
- 5) Jika nilai korelasi 0,80 – 100 terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi.⁵⁵

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran Index Card Match pada minat belajar siswa, penelitian ini memakai analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen serta memprediksi perubahan minat belajar berdasarkan tingkat penggunaan strategi ini.

Adapun persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (minat belajar peserta didik)

X = variabel independen (strategi pembelajaran Index Card Match)

a = konstanta regresi

b = koefisien regresi (besarnya pengaruh X terhadap Y)⁵⁶

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menentukan besar pengaruh strategi pembelajaran Index Card Match terhadap minat belajar

⁵⁵ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, n.d.

⁵⁶ “Anisa, Buku Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian.Pdf.”

siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Uji ini bertujuan untuk menilai seberapa besar variasi minat belajar (variabel Y) yang dapat dijelaskan oleh penerapan strategi Index Card Match (variabel X).

Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, atau dapat diubah menjadi persentase antara 0% hingga 100%. Nilai R^2 yang mendekati 1 (100%) menunjukkan bahwa sebagian besar variasi minat belajar peserta didik dapat dijelaskan oleh penerapan strategi Index Card Match, sedangkan nilai yang rendah menunjukkan bahwa pengaruh strategi terhadap minat belajar relatif kecil dan masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain.

Dalam penelitian ini, R^2 digunakan sebagai indikator besarnya kontribusi strategi Index Card Match terhadap minat belajar, sehingga peneliti dapat menilai efektivitas strategi tersebut secara kuantitatif. Persamaan koefisien determinasi ditulis sebagai berikut:

$$KD = \rho^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi (persentase pengaruh X terhadap Y)

ρ^2 = koefisien korelasi Pearson antara variabel X dan Y.⁵⁷

⁵⁷ Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, n.d.).

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 04 Rejang Lebong

Diperbo pada awalnya didirikan sekolah yang bernama SMA Negeri 2 Curup dengan Kepala Sekolah Nanang Idin, S.Pd. Pada tahun 1979 terjadi bencana alam berupa Gempa Bumi Tektonik yang mengakibatkan gedung Sekolah rusak berat/robok/hancur, kemudian dibangun lagi gedung baru untuk SMAN 2 Curup di talang ulu. Sedangkan di Perbo dibangun gedung baru dengan bantuan dana dari Jepang, dalam proses Pembangunan memakan waktu kurang lebih 8 bulan, Dengan Pit Kepala Sekolah: Azis Harahap, Ba, Sakutnas Roni, BA (Wakil) Dengan Staf TU ROSNAH dan MARALAONGAN. Sedangkan siswanya sementara belajar di SMPN 2 Curup (masuk sore). Pada tahun 1981 dengan nomor SK: 0219/0/1981 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tentang pembukaan Sekolah maka diresmikannya beberapa Sekolah di Provinsi Bengkulu. Salah satunya SMPN 4 Rejang Lebong. Nama Sekolah:

- a. SMP Negeri Pekik Nyaring
- b. SMP Negeri Kembang Sri
- c. SMP Negeri Ketahun
- d. SMP Negeri 4 Curup
- e. SMP Negeri Dermayu
- f. SMP Negeri Tanjung Iman

- g. SMP Negeri Lais
- h. SMP Negeri Arga Makmur
- i. SMP Negeri 2 Manna
- j. SMP Negeri Ipuh

Dengan seiring waktu SMPN 4 Curup mulai berkembang kemudian pergantian Kepala Sekolah.

Tabel 4. 1 Nama Kepala Sekolah Smp Negeri 04 Rejang Lebong

No	Nama Kepala Sekolah	Menjabat Pada Tahun
1.	Budhi Sumarto, BA	1982 s/d 1986
2.	Idrus Vani, A.Md	1986 s/d 1990
3.	Fu'ad, BA (Plt)	1990 s/d 991
4.	Didi Wahyudi, A.Md	1991 s/d 1995
5.	Zuknaini, S.Pd	1996 s/d 2001
6.	Supeno Agus c, S.Pd	2001 s/d 2004
7.	Tukijan, BA	2004 s/d 2006
8.	Nazir, BA	2006 s/d 2007
9.	Rizkan Efendi, S.Pd	2007 s/d 2010
10.	Salamun, MT.Pd	2010 s/d 2014
11.	Zikrin, S.Pd. MM	2014 s/d 2019
12.	M. Amrin, M.Pd	2020 s/d 2022.
13.	Parida Arian, S.Sos, M.Pd	2022 s/d 2024
14.	Charles simanungkalit, S.Pd	2024 s/d 2026
15.	Zarlon Efendi, S.Pd, M.Pd	2026 sekarang

2. Profil SMPN 4 Rejang Lebong

- a. Nama Sekolah SMP Negeri 4 Rejang Lebong
- b. NSS 201260202001
- c. NPSN 10700636

- d. Provinsi : Bengkulu
- e. Daerah Otonomi Kab : Rejang Lebong
- f. Kecamatan : Curup Utara
- g. Desa/Kelurahan : Desa Perbo
- h. Alamat Sekolah : 0219 Tahun 1981
- i. SK Pendirian : 14 Juli 1981
- j. SK Izin Operasional : 180.381. oII Tahun 2016
- k. Status Kepemilikan : 1910-01-01
- l. Akreditasi : A
- m. Kode Pos : 39125
- n. SK/Ditandatangani Oleh : : BAN Prov. Bengkulu
- o. Tahun Berdiri : 1979
- p. Tahun Perubahan : 1981
- q. Kegiatan Mengajar : Pagi
- r. Bangunan Sekolah : 2.894 M
- s. Lokasi Sekolah : Jln. Desa Perbo Kec. Curup Utara
- t. Jarak Pusat Kecamatan : 1 KM
- u. Jarak Ke Pusat Kota : 3 KM
- v. Terletak Pada Lintasan : Desa Organisasi
- w. Penyelenggara : Pemerintah
- x. Nomor Telepon : (0737)23165
- y. E-mail : smpn4rl@gmail.com
- z. Jenjang : SMP dan status Negeri

3. Perjalanan Perubahan nama sekolah

- a. SMP Negeri 4 Rejang Lebong (1981-1996)
- b. SLTPN 4 Curup (1996-2002)
- c. SMP Negeri 4 Curup (2002-2008)
- d. SMP Negeri 1 Curup Utara (2018)
- e. SMP Negeri 4 Rejang Lebong (2018-Sekarang)

4. Sarana Prasarana Smpn 4 Rejang Lebong

Sarana dan prasarana mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar sebab dengan adanya sarana yang memadai tentu membuat siswa dapat belajar dengan baik dan menyenangkan. Adapun sarana dan prasara sebagai pendukung kemajuan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Rejang Lebong.

Tabel 4. 2 Keadaan Sarana Dan Prasarana Di Smp Negeri 04 Rejang Lebong

No	Jenis	Kepemilikan	Kondisi
1.	Ruang kelas	Milik	Bagus
2.	Ruang perpustakaan	Milik	Bagus
3.	Ruang laboratorium	Milik	Bagus
4.	Ruang pimpinan	Milik	Bagus
5.	Ruang guru	Milik	Bagus
6.	Ruang ibadah	Milik	Bagus
7.	Ruang uks	Milik	Bagus
8.	Ruang toilet	Milik	Bagus
9.	Ruang gudang	Milik	Bagus
10.	Ruang sikulasi	Milik	Bagus
11.	Tempat bermain/olahraga	Milik	Bagus
12.	Ruang tata usaha	Milik	Bagus
13.	Ruang bimbingan konseling	Milik	Bagus
14.	Ruang osis	Milik	Bagus
15.	Ruang bangunan	Milik	Bagus

5. Keadaan Peserta Didik SMPN 4 Rejang Lebong

SMP Negeri 4 Rejang Lebong, seperti sekolah menengah pertama pada umumnya, memiliki siswa dari berbagai latar belakang.

Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik Di Smp Negeri 04 Rejang Lebong

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
Kelas VII A	Kelas VIII A	Kelas IX A

Laki-Laki = 16 Perempuan = 14 Jumlah = 30	Laki-Laki = 14 Perempuan = 16 Jumlah = 30	Laki-Laki = 15 Perempuan = 15 Jumlah = 30
Kelas VII B Laki-Laki = 16 Perempuan = 14 Jumlah = 30	Kelas VIII B Laki-Laki = 15 Perempuan = 15 Jumlah = 30	Kelas IX B Laki-Laki = 14 Perempuan = 16 Jumlah = 30
Kelas VII C Laki-Laki = 14 Perempuan = 15 Jumlah = 29	Kelas VIII C Laki-Laki = 14 Perempuan = 16 Jumlah = 30	Kelas IX C Laki-Laki = 14 Perempuan = 15 Jumlah = 29
Kelas VII D Laki-Laki = 14 Perempuan = 15 Jumlah = 29	Kelas VIII D Laki-Laki = 14 Perempuan = 16 Jumlah = 30	Kelas IX D Laki-Laki = 14 Perempuan = 14 Jumlah = 28
Kelas VII E Laki-Laki = 13 Perempuan = 15 Jumlah = 28	Kelas VIII E Laki-Laki = 14 Perempuan = 14 Jumlah = 28	Kelas IX E Laki-Laki = 13 Perempuan = 15 Jumlah = 28
Kelas VII F Laki-Laki = 14 Perempuan = 15 Jumlah = 29	Kelas VIII F Laki-Laki = 12 Perempuan = 14 Jumlah = 26	Kelas IX F Laki-Laki = 12 Perempuan = 15 Jumlah = 27
Kelas VII G Laki-Laki = 14 Perempuan = 15 Jumlah = 29	Kelas VIII G Laki-Laki = 12 Perempuan = 14 Jumlah = 26	Kelas IX G Laki-Laki = 13 Perempuan = 14 Jumlah = 27
Kelas VII H Laki-Laki = 14 Perempuan = 15 Jumlah = 29		
Total Kelas VII: 233	Total Kelas VIII: 200	Total Kelas IX: 171

Berdasarkan tabel diatas, SMPN 4 Rejang Lebong memiliki total 604 siswa. Setiap kelas memiliki 8 ruan kelas, terdiri dari 233 siswa di kelas VII, 200 siswa dikelas VIII, dan 171 di kelas IX, dengan minimal 30 siswa di setiap kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Pembelajaran Index Card Match (Variabel X)

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 86 siswa di SMP Negeri 04 Rejang Lebong, diperoleh informasi tentang penggunaan strategi pembelajaran Index Card Match melalui 24 pertanyaan dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Informasi tersebut kemudian ditampilkan dalam tabel rekapitulasi berikut.

Tabel 4. 4 Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X

No. Item	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
1.	37	44	5	0	0	86
2.	41	39	5	1	0	86
3.	34	40	10	2	0	86
4.	38	38	7	3	0	86
5.	30	39	14	3	0	86
6.	34	40	10	2	0	86
7.	39	43	3	1	0	86
8.	37	33	8	6	2	86
9.	35	34	11	4	2	86
10.	32	34	17	2	1	86
11.	40	28	15	3	0	86
12.	29	41	13	2	1	86
13.	37	32	14	2	1	86
14.	36	42	6	2	0	86
15.	33	28	21	3	1	86
16.	28	41	12	4	1	86
17.	40	31	9	5	1	86
18.	32	36	17	1	0	86
19.	36	32	15	2	1	86
20.	27	43	13	2	1	86
21.	41	36	8	1	0	86

22.	35	36	13	2	0	86
23.	33	43	8	1	1	86
24.	36	38	10	2	0	86
Jumlah	840	891	264	55	14	2064
Presentase	40,70%	43,17%	12,79%	2,66%	0,68%	100%

Berdasarkan data hasil rekapitulasi angket yang telah diperoleh dari siswa kelas VII D, VII E, & VII F SMP Negeri 04 Rejang Lebong, diperoleh tanggapan siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran Index Card Match sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang memberikan pilihan skala Sangat Setuju (5) berjumlah 840, atau sebesar 40,70%, yang menunjukkan bahwa hampir setengah dari peserta didik memberikan respon sangat positif terhadap penerapan strategi Index Card Match.
- b. Peserta didik yang memberikan pilihan skala Setuju (4) berjumlah 891, atau sebesar 43,17%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan strategi Index Card Match.
- c. Peserta didik yang memberikan pilihan skala Netral (3) berjumlah 264, atau sebesar 12,79%, yang menunjukkan bahwa sebagian kecil peserta didik bersikap cukup atau ragu terhadap penerapan strategi tersebut.
- d. Peserta didik yang memberikan pilihan skala Tidak Setuju (2) adalah berjumlah 55, atau sebesar 2,66%, yang menunjukkan bahwa hanya sedikit peserta didik yang kurang setuju terhadap penggunaan strategi Index Card Match dalam pembelajaran.

- e. Peserta didik yang memberikan pilihan skala Sangat Tidak Setuju (1) berjumlah 14, atau sebesar 0,68%, yang berarti sangat sedikit peserta didik yang memberikan respon negatif terhadap strategi tersebut.

Selanjutnya distribusi frekuensi angket penggunaan strategi pembelajaran Index Card Match sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel X

N0	X	F	FX	X²	FX²
1	88	1	88	7744	7744
2	90	2	180	8100	16200
3	91	1	91	8281	8281
4	92	1	92	8464	8464
5	93	1	93	8649	8649
6	94	2	188	8836	17672
7	95	6	570	9025	54150
8	96	4	384	9216	36864
9	97	6	582	9409	56454
10	98	6	588	9604	57624
11	99	9	891	9801	88209
12	100	4	400	10000	40000
13	101	4	404	10201	40804
14	102	5	510	10404	52020
15	103	6	618	10609	63654
16	104	6	624	10816	64896
17	105	1	105	11025	11025
18	106	5	530	11236	56180
19	107	3	321	11449	34347
20	108	5	540	11664	58320
21	109	3	327	11881	35643
22	110	2	220	12100	24200
23	111	2	222	12321	24642
24	112	1	112	12544	12544
Jumlah	2.411	86	8.680	243.379	878.586

Selanjutnya, nilai rata-rata (mean) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{\sum f}$$

$$\bar{X} = \frac{8.680}{86}$$

$$\bar{X} = 100,93$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{\sum f} - \left(\frac{\sum fX}{\sum f}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{878.586}{86} - \left(\frac{8.860}{86}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{10.216,12 - (100,93)^2}$$

$$SD = \sqrt{10.216,12 - 10.186,86}$$

$$SD = \sqrt{29,26}$$

$$SD = 5,41$$

Setelah didapatkan nilai rata-rata atau mean sebesar 100,93 dan standar deviasi sebesar 5,41, kemudian dilakukan penentuan kategori penerapan strategi pembelajaran Index Card Match dengan menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \bar{X} + 1.SD \\ &= 100,93 + 5,41 \\ &= 106,34 \end{aligned}$$

$$\text{Sedang} = \text{Antara } \bar{X} - 1.SD \text{ dan } \bar{X} + 1.SD$$

$$= 100,93 - 5,41 \text{ Sampai } 100,93 + 5,41$$

$$= 95,52 \text{ Sampai } 106,34$$

$$\text{Rendah} = \bar{X} - 1. SD$$

$$= 100,93 - 5,41$$

$$= 95,52$$

Berdasarkan kriteria tersebut, data dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Klasifikasi Jawaban Angket Variabel X

NO	Nama	Jumlah Skor	Keterangan
1	Aisyah Ramadhani	103	Sedang
2	Mira Ramadhani	97	Sedang
3	Siti Nurf Padilah	104	Sedang
4	Aprin Kurnia Putri	95	Rendah
5	Misbah Juwita Putri	98	Sedang
6	Shasa Rizafia Lubis	103	Sedang
7	Azka Adafi	106	Sedang
8	Mizu Hana Shinsei	104	Sedang
9	Reyan Dwi Pranata	99	Sedang
10	Azzahra Maura Felicia	90	Rendah
11	Nabila Azelya	104	Sedang
12	Revan Saputra	101	Sedang
13	Bayu Saputra	104	Sedang
14	Nadif Oktazhar	95	Rendah
15	Repan Kenzu	88	Rendah
16	Denis Firmansyah	111	Tinggi
17	Rafa Fadihilah	95	Rendah
18	Nizam Alfarik	111	Tinggi
19	Kevin Saputra	106	Sedang
20	Dimas Hidatatullah	97	Sedang
21	Nizam Nurhafidzah	100	Sedang
22	Eka Purwanti	97	Sedang
23	Ingita Sari Agustina	93	Rendah
24	Eni Rohaeni	91	Rendah
25	Gheri Milano Farlando	99	Sedang
26	Zio Elang Fernando	103	Sedang
27	Kirana Larasati	109	Tinggi
28	Byaz Ghyovinco	101	Sedang

29	Lala Heni Putri	112	Tinggi
30	Putni Ayu Apnilia	95	Rendah
31	Aulia Bela A	109	Tinggi
32	M Rehan	99	Sedang
33	Greski	97	Sedang
34	M Al Fahri	107	Tinggi
35	Clara Regina	99	Sedang
36	Rince	103	Sedang
37	Aqilah Sajidah	98	Sedang
38	Nabila Ivana Hasya	108	Tinggi
39	Cenia Riski Aulia	98	Sedang
40	Diego Meliandri	100	Sedang
41	Riski Ade Saputra	107	Tinggi
42	Padil	96	Sedang
43	Ghio Stevano	94	Rendah
44	Khairul Ade Nugraha	101	Sedang
45	Dinda Afifah	102	Sedang
46	Nadsifa Nafsun W	99	Sedang
47	M Rafi	108	Tinggi
48	Ria Atika	104	Sedang
49	Suci Aisa Efendi	99	Sedang
50	Zaki Zain	96	Sedang
51	Keysa Salsa Bela	106	Sedang
52	Dean Alfarizi	98	Sedang
53	Ahmad Jumadi	95	Rendah
54	Rezi	106	Sedang
55	Rian Hengki Kurniawan	108	Tinggi
56	Julia Rahma Dani	109	Tinggi
57	Andika	108	Tinggi
58	Kevin	99	Sedang
59	Nadia Sitia Bela	98	Sedang
60	Julia Puspita Sari	96	Sedang
61	Alvin Cen Saqino	90	Rendah
62	Erik Agustian	101	Sedang
63	Muhammad Akbar	102	Sedang
64	Yuki Revaldo	102	Sedang
65	Gaston	95	Rendah
66	Aura Riski Agrelia	98	Sedang
67	Meikel Saputra	107	Tinggi
68	Vera Saskia	96	Sedang
69	Deva Aqilah Vardian	108	Tinggi
70	Asifa Al Jahra	110	Tinggi

71	Nada Farenza Hanifa	103	Sedang
72	Asyifa Asyahira Nabila	110	Tinggi
73	Jiya Al Hafis	97	Sedang
74	Alfin	106	Sedang
75	Yeris Cenia Hasibuan	100	Sedang
76	Delisa	102	Sedang
77	Muhammad Afdel	103	Sedang
78	Siti Aiyah Azzahra	99	Sedang
79	M Kelfin	94	Rendah
80	Kanisa	100	Sedang
81	Rosi	104	Sedang
82	Dina Angraini	92	Rendah
83	Zidan	99	Sedang
84	A. Alfa Redho Dwika P	105	Sedang
85	Livia Stevani	102	Sedang
86	Thiara Wulandari	97	Sedang

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa sebanyak 13 peserta didik berada pada kategori tinggi, 58 peserta didik termasuk kategori sedang, dan 15 peserta didik termasuk kategori rendah. Persentase variabel Strategi Pembelajaran Index Card Match (ICM) ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 4. 7 Kategori Skor Variabel

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X > 106,34$	16	18,60%	Tinggi
$95,52 < X < 106,34$	55	63,95%	Sedang
$X < 95,52$	15	17,44%	Rendah
Total	86	100%	-

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa kategori sedang memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 63,95%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Index Card Match pada kelas yang diteliti berada pada kategori sedang.

2. Minat Belajar Peserta (Variabel Y)

Berdasarkan hasil kuesioner atau angket yang disebarkan kepada 86 siswa di SMP Negeri 04 Rejang Lebong, data mengenai minat belajar siswa diperoleh melalui 24 pernyataan dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Temuan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y

NO	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
1	32	44	9	1	0	86
2	40	32	13	1	0	86
3	26	48	12	0	0	86
4	36	38	11	1	0	86
5	29	42	13	2	0	86
6	30	46	6	3	1	86
7	35	36	12	3	0	86
8	31	41	12	2	0	86
9	28	42	13	2	1	86
10	32	36	15	3	0	86
11	28	45	8	4	1	86
12	28	37	17	4	0	86
13	29	32	19	5	1	86
14	30	39	13	2	2	86
15	43	36	6	1	0	86
16	30	39	14	1	2	86
17	32	42	9	2	1	86
18	35	36	10	5	0	86
19	34	38	12	2	0	86
20	34	40	11	0	1	86
21	34	41	8	3	0	86
22	29	39	15	2	1	86
23	37	41	5	3	0	86
24	38	34	12	0	2	86
Jumlah	780	944	275	52	13	2064

Presentase	37.79%	45.74%	13.32%	2.52%	0.63%	100%
-------------------	---------------	---------------	---------------	--------------	--------------	-------------

Berdasarkan data hasil rekapitulasi angket yang telah diperoleh dari siswa kelas VII D, VII E, & VII F SMP Negeri 04 Rejang Lebong, diperoleh tanggapan siswa terhadap minat belajar peserta didik sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang memberikan pilihan skala Sangat Setuju (5) berjumlah 780, atau sebesar 37,79%, yang menunjukkan bahwa hampir setengah dari peserta didik memiliki minat belajar yang sangat tinggi.
- b. Peserta didik yang memberikan pilihan skala Setuju (4) berjumlah 944, atau sebesar 45,74%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki minat belajar yang baik.
- c. Peserta didik yang memberikan pilihan skala Netral (3) berjumlah 275, atau sebesar 13,32%, yang menunjukkan bahwa sebagian kecil peserta didik memiliki minat belajar yang sedang.
- d. Peserta didik yang memberikan pilihan skala Tidak Setuju (2) adalah berjumlah 52, atau sebesar 2,52%, yang menunjukkan bahwa hanya sedikit peserta didik yang memiliki minat belajar rendah.
- e. Peserta didik yang memberikan pilihan skala Sangat Tidak Setuju (1) berjumlah 13, atau sebesar 0,63%, yang berarti sangat sedikit peserta didik yang menunjukkan minat belajar yang sangat rendah.

Selanjutnya, penyebaran frekuensi kuesioner atau angket mengenai ketertarikan belajar siswa ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Variabel Y

NO	X	F	FX	X²	FX²
1	83	1	83	6889	6889
2	86	1	86	7396	7396
3	89	1	89	7921	7921
4	91	2	182	8281	16562
5	93	2	186	8649	17298
6	94	3	282	8836	26508
7	95	2	190	9025	18050
8	96	9	864	9216	82944
9	97	7	679	9409	65863
10	98	6	588	9604	57624
11	99	7	693	9801	68607
12	100	5	500	10000	50000
13	101	7	707	10201	71407
14	102	4	408	10404	41616
15	103	8	824	10609	84872
16	105	3	315	11025	33075
17	106	6	636	11236	67416
18	107	4	428	11449	45796
19	108	2	216	11664	23328
20	109	2	218	11881	23762
21	110	3	330	12100	36300
22	114	1	114	12996	12996
Jumlah	2186	86	8618	218592	866230

Selanjutnya, nilai rata-rata (mean) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{\sum f}$$

$$\bar{X} = \frac{8.618}{86}$$

$$\bar{X} = 100,21$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{\sum f} - \left(\frac{\sum fX}{\sum f}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{866.230}{86} - \left(\frac{8.618}{86}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{10.072,44 - (100,21)^2}$$

$$SD = \sqrt{10.072,44 - 10.042,04}$$

$$SD = \sqrt{30,40}$$

$$SD = 5,51$$

Setelah diketahui nilai mean atau rata-rata sebesar 100,21 dan standar deviasi sebesar 5,51 langkah selanjutnya adalah menentukan standar penelitian terkait tingkat minat belajar peserta didik yang digunakan. Penentuan kategori tersebut dilakukan berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Tinggi} = \bar{X} + 1.SD$$

$$= 100,21 + 5,51$$

$$= 105,72$$

$$\text{Sedang} = \text{Antara } \bar{X} - 1.SD \text{ dan } \bar{X} + 1.SD$$

$$= 100,21 - 5,51 \text{ Sampai } 100,21 + 5,51$$

$$= 94,7 \text{ Sampai } 105,72$$

$$\text{Rendah} = \bar{X} - 1.SD$$

$$= 100,21 - 5,51$$

$$= 94,7$$

Menurut kriteria di atas sehingga di dapat klasifikasi seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Klasifikasi Jawaban Angket Variabel Y

NO	Nama	Jumlah Skor	Keterangan
1	Aisyah Ramadhani	98	Sedang
2	Mira Ramadhani	100	Sedang
3	Siti Nurf Padilah	101	Sedang
4	Aprin Kurnia Putri	97	Sedang
5	Misbah Juwita Putri	101	Sedang
6	Shasa Rizafia Lubis	97	Sedang
7	Azka Adafi	106	Tinggi
8	Mizu Hana Shinsei	101	Sedang
9	Reyan Dwi Pranata	102	Sedang
10	Azzahra Maura Felicia	91	Rendah
11	Nabila Azelya	107	Tinggi
12	Revan Saputra	100	Sedang
13	Bayu Saputra	98	Sedang
14	Nadif Oktazhar	101	Sedang
15	Repan Kenzu	83	Rendah
16	Denis Firmansyah	106	Tinggi
17	Rafa Fadihilah	95	Sedang
18	Nizam Alfarik	108	Tinggi
19	Kevin Saputra	103	Sedang
20	Dimas Hidatatullah	96	Sedang
21	Nizam Nurhafidzah	95	Sedang
22	Eka Purwanti	96	Sedang
23	Ingita Sari Agustina	106	Tinggi
24	Eni Rohaeni	89	Rendah
25	Gheri Milano Farlando	99	Sedang
26	Zio Elang Fernando	86	Rendah
27	Kirana Larasati	107	Tinggi
28	Byaz Ghyovinco	98	Sedang
29	Lala Heni Putri	103	Sedang
30	Putni Ayu Apnilia	96	Sedang
31	Aulia Bela A	107	Tinggi
32	M Rehan	97	Sedang
33	Greski	94	Rendah
34	M Al Fahri	107	Tinggi

35	Clara Regina	96	Sedang
36	Rince	110	Tinggi
37	Aqilah Sajidah	94	Rendah
38	Nabila Ivana Hasya	110	Tinggi
39	Cenia Riski Aulia	99	Sedang
40	Diego Meliandri	110	Tinggi
41	Riski Ade Saputra	114	Tinggi
42	Padil	93	Rendah
43	Ghio Stevano	109	Tinggi
44	Khairul Ade Nugraha	105	Sedang
45	Dinda Afifah	99	Sedang
46	Nadsifa Nafsun W	98	Sedang
47	M Rafi	105	Sedang
48	Ria Atika	99	Sedang
49	Suci Aisa Efendi	101	Sedang
50	Zaki Zain	97	Sedang
51	Keysa Salsa Bela	106	Tinggi
52	Dean Alfarizi	96	Sedang
53	Ahmad Jumadi	98	Sedang
54	Rezi	103	Sedang
55	Rian Hengki Kurniawan	108	Tinggi
56	Julia Rahma Dani	102	Sedang
57	Andika	102	Sedang
58	Kevin	96	Sedang
59	Nadia Sitia Bela	103	Sedang
60	Julia Puspita Sari	99	Sedang
61	Alvin Cen Saqino	93	Rendah
62	Erik Agustian	98	Sedang
63	Muhammad Akbar	105	Sedang
64	Yuki Revaldo	96	Sedang
65	Gaston	91	Rendah
66	Aura Riski Agrelia	99	Sedang
67	Meikel Saputra	101	Sedang
68	Vera Saskia	97	Sedang
69	Deva Aqilah Vardian	106	Tinggi
70	Asifa Al Jahra	106	Tinggi
71	Nada Farenza Hanifa	97	Sedang
72	Asyifa Asyahir Nabila	100	Sedang
73	Jiya Al Hafis	101	Sedang
74	Alfin	103	Sedang
75	Yeris Cenia Hasibuan	99	Sedang
76	Delisa	109	Tinggi

77	Muhammad Afdel	100	Sedang
78	Siti Aiyah Azzahra	97	Sedang
79	M Kelfin	100	Sedang
80	Kanisa	96	Sedang
81	Rosi	103	Sedang
82	Dina Angraini	94	Rendah
83	Zidan	102	Sedang
84	A. Alfa Redho Dwika P	103	Sedang
85	Livia Stevani	96	Sedang
86	Thiara Wulandari	103	Sedang

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa 15 peserta didik berada pada kategori tinggi, 57 peserta didik berada pada kategori sedang, dan 15 peserta didik berada pada kategori rendah. Untuk memperjelas persentase pada setiap kategori variabel Minat Belajar Peserta Didik disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. 11 Kategori Skor Variabel Y

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X > 105,72$	17	19,77%	Tinggi
$94,70 < X < 105,72$	56	65,12%	Sedang
$X < 94,72$	13	15,12%	Rendah
Total	86	100%	-

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa kategori sedang memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 66,28%. Oleh karena itu, Dapat dinyatakan bahwa minat peserta didik dalam belajar berada pada tingkat yang sedang.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah data yang diteliti mengikuti pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, metode Kolmogorov-

Smirnov diterapkan untuk pengujian normalitas melalui aplikasi SPSS 24. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui bagaimana distribusi data pada variabel penerapan strategi pembelajaran Index Card Match dan minat belajar peserta didik. Mengingat jumlah partisipan sebanyak 86 orang ($N > 50$), maka pengujian Kolmogorov-Smirnov yang cocok untuk sampel besar diterapkan. Berikut adalah hasil dari pengujian yang diperoleh:

Tabel 4. 12 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Strategi Index Card Match (ICM)	.092	86	.068	.984	86	.352
Minat Belajar Peserta Didik	.085	86	.181	.983	86	.313

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas, didapatkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,068 dan 0,181 ($> 0,05$), sehingga kedua variabel memiliki distribusi normal dan memenuhi kriteria untuk pengujian parametrik.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki varians yang sama atau homogen. Pada penelitian ini, uji homogenitas menggunakan uji Levene melalui program SPSS. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen, sedangkan jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen. Berikut hasil uji homogenitas:

Tabel 4. 13 Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MINAT	Based on Mean	2.016	2	83	.140
	Based on Median	1.979	2	83	.145
	Based on Median and with adjusted df	1.979	2	69.768	.146
	Based on trimmed mean	1.995	2	83	.143

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians menggunakan uji Levene, diperoleh nilai signifikansi pada Based on Mean sebesar 0,140. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,140 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel minat belajar memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik lanjutan.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas diterapkan untuk menentukan apakah ada keterkaitan linier antara variabel independen (X), yaitu penerapan strategi pembelajaran Index Card Match dan variabel terikat (Y) yaitu minat belajar peserta didik. Analisis linearitas dalam penelitian ini menggunakan ANOVA test for linearity dengan bantuan program SPSS 24, dengan melihat nilai Linearity $< 0,05$ dan Deviation from Linearity $> 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan linier. Berikut adalah hasil pengujiannya

Tabel 4. 14 Uji Linieritas**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1523.549	23	66.241	3.725	.000

Mnat Belajar Peserta Didik * Strategi Index Card Match (ICM)	Between Groups	Linearity	981.733	1	981.733	55.199	.000
		Deviation from Linearity	541.816	22	24.628	1.385	.159
	Within Groups		1102.683	62	17.785		
	Total		2626.233	85			

Berdasarkan analisis linearitas, nilai signifikansi Linearity yang tercatat sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan terdapat hubungan linear antara strategi Index Card Match (ICM) dan minat belajar. Selain itu, nilai Deviation from Linearity yang mencapai 0,159 ($> 0,05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara keduanya bersifat linear, sehingga tahap selanjutnya dapat melanjutkan kepada uji korelasi dan regresi linear sederhana.

D. Uji Hipotesis

1. Penggunaan Strategi Pembelajaran Index Card Match (ICM) DI SMP Negeri 04 Rejang Lebong

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran Index Card Match (ICM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong tergolong baik. Dalam rangka menguji hipotesis tersebut, diterapkan uji t satu sampel (one sample t-test) yang didukung oleh analisis rata-rata nilai dari hasil kuesioner yang diisi oleh siswa. Untuk menjawab rumusan masalah dapat diketahui:

Diketahui:

$$\bar{X} = 100,93$$

$$\mu = \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimal} = 120 - 24 = 96$$

$$s = 5,41$$

$$n = 86$$

Maka:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 t &= \frac{100,93 - 96}{\frac{5,41}{\sqrt{86}}} \\
 t &= \frac{100,93 - 96}{\frac{5,41}{9,27}} \\
 t &= \frac{4,93}{0,58} \\
 t &= 8,5
 \end{aligned}$$

Pengujian hipotesis pada variabel X dilakukan menggunakan uji t satu sampel (one sample t-test). Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah rata-rata skor penerapan strategi Index Card Match (ICM) lebih tinggi dari nilai rata-rata ideal (μ).

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hipotesis yang digunakan:

- a. H_a : Penerapan strategi Index Card Match (ICM) berada pada kategori baik
- b. H_0 : Penerapan strategi Index Card Match (ICM) tidak berada pada kategori baik

Langkah pertama adalah menentukan derajat kebebasan (df) dengan rumus:

$$df = n - 1$$

Dengan jumlah sampel sebanyak 86 siswa, maka:

$$df = 86 - 1 = 85$$

Nilai df ini digunakan untuk melihat t tabel pada taraf signifikansi 0,05, dengan uji dua pihak, sehingga nilai signifikansi dibagi menjadi 0,025 masing-masing sisi diperoleh nilai t table yaitu sebesar 1,988.

Nilai df ini digunakan untuk melihat t tabel pada taraf signifikansi 0,05, dengan uji dua pihak, sehingga nilai signifikansi dibagi menjadi 0,025 masing-masing sisi diperoleh nilai t table yaitu sebesar 1,988.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 8,5. Jika dibandingkan dengan t tabel, terlihat bahwa:

$$8,5 > 1,988$$

Artinya, nilai t hitung berada di daerah penolakan H_0 (di luar batas penerimaan).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penerapan strategi Index Card Match (ICM) secara signifikan lebih tinggi dari nilai rata-rata ideal, sehingga termasuk dalam kategori baik/tinggi di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.

2. Minat Belajar Peserta Didik DI SMP Negeri 04 Rejang Lebong

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa tingkat minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong termasuk dalam kategori baik. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t satu sampel (one sample t -test) serta didukung oleh perhitungan rata-rata skor hasil angket.

Untuk menjawab rumusan masalah dapat diketahui:

Diketahui:

$$\bar{X} = 100,21$$

$$\mu = \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimal} = 120 - 24 = 96$$

$$s = 5,51$$

$$n = 86$$

Maka:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{100,21 - 96}{\frac{5,51}{\sqrt{86}}}$$

$$t = \frac{100,21 - 96}{\frac{5,51}{9,27}}$$

$$t = \frac{4,21}{0,59}$$

$$t = 7,14$$

Pengujian pada variabel Y juga menggunakan uji t satu sampel (one sample t-test) dengan tujuan untuk mengetahui apakah rata-rata minat belajar peserta didik lebih tinggi dari nilai rata-rata ideal.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hipotesis yang digunakan:

- H_a : Penerapan strategi Index Card Match (ICM) berada pada kategori baik
- H_0 : Penerapan strategi Index Card Match (ICM) tidak berada pada kategori baik

Langkah pertama adalah menentukan derajat kebebasan (df) dengan rumus:

$$df = n - 1$$

Dengan jumlah sampel sebanyak 86 siswa, maka:

$$df = 86 - 1 = 85$$

Nilai df ini digunakan untuk melihat t tabel pada taraf signifikansi 0,05, dengan uji dua pihak, sehingga nilai signifikansi dibagi menjadi 0,025 masing-masing sisi diperoleh nilai *t* table yaitu sebesar 1,988.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan diperoleh nilai *t* hitung sebesar 7,14. Jika dibandingkan dengan *t* tabel, terlihat bahwa:

$$7,14 > 1,988$$

Artinya, nilai *t* hitung berada di daerah penolakan *H*₀ (di luar batas penerimaan).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *H*₀ ditolak dan *H*_a diterima, yang berarti bahwa minat belajar peserta didik secara signifikan lebih tinggi dari nilai rata-rata ideal, sehingga termasuk dalam kategori baik/tinggi.

3. Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Minat belajar peserta didik di SMP Negeri 04 Rejang Lebong

a. Analisis Statistik Korelasi Pearson

Analisis korelasi Pearson diterapkan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara dua variabel yang memiliki skala interval atau rasio serta mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, analisis ini digunakan untuk menguji keterkaitan antara metode pembelajaran Index Card Match (ICM) sebagai variabel *X* dan minat belajar siswa sebagai variabel *Y* di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.

Pengujian dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 24, dan hasilnya ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. 15 Uji Korelasi Person

Correlations		ICM	MINAT
ICM	Pearson Correlation	1	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	86	86
MINAT	Pearson Correlation	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Correlations, diperoleh nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,611 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut berada di bawah taraf 0,01 ($0,000 < 0,01$), sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran Index Card Match (ICM) dengan minat belajar peserta didik di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.

Jika mengacu pada kriteria interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2017), nilai korelasi pada rentang 0,60–0,799 termasuk dalam kategori kuat.⁵⁸ Oleh karena itu, hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini dapat dikategorikan memiliki tingkat yang kuat.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara strategi Index Card Match (ICM) dan minat belajar peserta didik, sehingga strategi ini efektif dalam meningkatkan minat belajar.

⁵⁸ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, n.d.

b. Analisis Statistik Inferensial (Regresi Linear Sederhana)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, digunakan untuk mengukur pengaruh strategi Index Card Match (ICM) terhadap minat belajar peserta didik.

Pengujian regresi dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 24, dan hasilnya ditampilkan sebagai berikut

Tabel 4. 16 Uji Regresi Loinier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.107	8.924		4.158	.000
	ICM	.625	.088	.611	7.081	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan tabel Coefficients di atas, koefisien regresi untuk variabel strategi pembelajaran Index Card Match (ICM) tercatat sebesar 0,611 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran Index Card Match (ICM) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Persamaan regresi linier sederhana yang telah didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 37,107 + 0,611 X$$

Keterangan:

Y = Minat Belajar Peserta Didik

X = Strategi Pembelajaran Index Card Match (ICM)

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai 37,107 merupakan konstanta (intersep), yang berarti apabila strategi pembelajaran Index Card Match tidak diterapkan ($X = 0$), maka nilai minat belajar peserta didik diperkirakan sebesar 37,107. Nilai ini mencerminkan tingkat dasar minat belajar tanpa adanya pengaruh dari strategi ICM.

Nilai 0,611 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada strategi Index Card Match akan diikuti peningkatan minat belajar peserta didik sebesar 0,611 dengan menganggap faktor lain tetap atau tidak berubah. Dengan demikian, strategi Index Card Match berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik.

c. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dipakai untuk menilai seberapa besar dampak dari variabel independen, yang dalam hal ini adalah strategi pembelajaran Index Card Match (ICM), terhadap variabel dependen yaitu ketertarikan siswa dalam belajar. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana variabel ICM dapat memberikan penjelasan mengenai variasi dalam perubahan minat belajar secara kuantitatif.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dan hasilnya ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.374	.366	4.425

a. Predictors: (Constant), ICM

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,611, yang menunjukkan. Nilai tersebut digunakan untuk menghitung koefisien determinasi dengan rumus.

$$KD = \rho^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,611)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,374 \times 100\%$$

$$KD = 37,4\%$$

$$(1 - R^2) \times 100\% = (1 - 0,374) \times 100\% = 62,6\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Index Card Match (ICM) memberikan kontribusi sebesar 37,4% terhadap minat belajar peserta didik, sedangkan 62,6%, sisanya dipengaruhi oleh elemen lain di luar bidang penelitian. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan metode pembelajaran yang aktif, interaktif, dan melibatkan partisipasi langsung dari siswa adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar dalam pendidikan.

E. Pembahasan

1. Penggunaan Strategi Pembelajaran Index Card Match (ICM) DI SMP

Negeri 04 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 86 peserta didik di SMP Negeri 04 Rejang Lebong yang terdiri dari 24 butir pernyataan, diperoleh data yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan respon positif terhadap penerapan strategi pembelajaran Index Card Match (ICM).

Hasil rekapitulasi angket menunjukkan bahwa sebanyak 840 skor berada pada kategori Sangat Setuju (40,70%) dan 891 skor berada pada kategori Setuju (43,17%). Jika digabungkan, sebanyak 83,87% responden memberikan tanggapan positif, yang menandakan bahwa strategi pembelajaran Index Card Match diterima dengan sangat baik oleh peserta didik. Sementara itu, hanya 2,66% responden yang menyatakan Tidak Setuju dan 0,68% menyatakan Sangat Tidak Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat penolakan terhadap strategi ini sangat kecil.

Untuk mengetahui tingkat penerapan strategi secara lebih rinci, dilakukan analisis statistik terhadap skor total angket masing-masing peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 100,93 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,41. Selanjutnya, nilai tersebut digunakan untuk menentukan kategori tingkat penerapan strategi, yaitu:

Kriteria kategori:

Tinggi jika $X > 106,34$, Sedang $95,52 < X < 106,34$, Rendah jika $X < 95,52$.

Berdasarkan kriteria tersebut, diketahui bahwa dari 86 peserta didik terdapat 16 siswa (18,60%) berada pada kategori tinggi, 55 siswa (63,95%) berada pada kategori sedang, dan 15 siswa (17,44%) berada pada kategori

rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menilai penerapan strategi Index Card Match berada pada kategori sedang.

Distribusi tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Index Card Match telah memberikan manfaat yang cukup baik dalam proses pembelajaran, meskipun belum sepenuhnya mencapai kategori tinggi secara merata. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti frekuensi penggunaan strategi, variasi dalam pelaksanaan oleh guru, serta kesiapan dan karakteristik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran aktif.

Meskipun demikian, jumlah peserta didik yang berada pada kategori rendah tergolong sedikit (17,44%), sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi ini tidak menimbulkan penolakan yang signifikan. Sebaliknya, terdapat sejumlah peserta didik yang menunjukkan respon sangat positif, yang mengindikasikan adanya minat dan antusiasme terhadap penggunaan strategi tersebut.

Strategi Index Card Match (ICM) merupakan bentuk pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung melalui kegiatan mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir, berinteraksi, serta bekerja sama, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton.

Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya pada siswa kelas X-5 SMA Negeri 1 Ngronggot yang menunjukkan bahwa penerapan ICM dapat

meningkatkan minat dan hasil belajar.⁵⁹ Selain itu, penelitian di MIN 33 Aceh Besar juga membuktikan bahwa model ICM mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, yang terlihat dari meningkatnya keaktifan serta perolehan nilai rata-rata.⁶⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Index Card Match di SMP Negeri 04 Rejang Lebong berada pada kategori baik dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif serta meningkatkan keterlibatan peserta didik.

2. Minat Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 04 Rejang Lebong

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket yang disebarkan kepada 86 siswa di SMP Negeri 04 Rejang Lebong, ditemukan bahwa mayoritas siswa menunjukkan minat belajar yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Rekap angket menunjukkan 780 poin berada pada kategori Sangat Setuju (37,79%) dan 944 poin berada pada kategori Setuju (45,74%). Secara keseluruhan, 83,53% siswa memberikan respon positif (kombinasi sangat setuju dan setuju), yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang baik. Sedangkan 264 poin tercatat pada kategori Netral (13,32%), 52 poin dalam kategori Tidak Setuju (2,52%), dan 13 poin

⁵⁹ Mirfa'ul Hasanah et al., "Penerapan Media Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X-5 Di SMAN 1 Ngronggot," *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2024): 378–82, <https://doi.org/10.29407/j01gy123>.

⁶⁰ Desy Rini Mahmudah and Isna Nurul Inayati, "The Implementation of Inquiry Learning to Improve Islamic Primary Students' Learning Outcome/Implementasi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Al-Mudarris: Journal Of Education* 4, no. 1 (2021): 64–73, <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v4i1.523>.

pada kategori Sangat Tidak Setuju (0,63%), yang menunjukkan bahwa angka untuk minat belajar yang rendah sangat kecil.

Selanjutnya, untuk mengeksplorasi lebih jauh tingkat minat belajar siswa, analisis statistik dilakukan terhadap total skor masing-masing siswa. Hasil perhitungan diperoleh:

Rata-rata (Mean): 100,21

Standar Deviasi (SD): 5,51

Berdasarkan angka tersebut, ditentukan kriteria seperti berikut: kategori tinggi apabila ($X > 105,72$), kategori sedang apabila ($94,7 < X \leq 105,72$), dan kategori rendah apabila ($X \leq 94,72$).

Dengan pengelompokan tersebut, didapatkan hasil bahwa 17 siswa (19,77%) tergolong dalam kategori tinggi, 56 siswa (65,12%) tergolong dalam kategori sedang, dan 13 siswa (15,12%) tergolong dalam kategori rendah.

Distribusi ini menunjukkan bahwa kategori menengah memegang peranan utama dengan persentase 65,12%, menandakan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat minat belajar yang cukup positif. Di sisi lain, terdapat 19,77% siswa yang termasuk dalam kategori tinggi, yang dapat berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang aktif dan mendukung. Sementara itu, jumlah siswa yang masuk kategori rendah terbilang sedikit, yakni 15,12%.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik di SMP Negeri 04 Rejang Lebong berada pada kategori sedang dengan kecenderungan ke arah positif. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung telah mampu menumbuhkan ketertarikan dan

keterlibatan peserta didik, meskipun masih diperlukan upaya lanjutan untuk meningkatkan jumlah peserta didik yang berada pada kategori tinggi.

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan memiliki keinginan untuk memahami materi secara lebih mendalam. Sebaliknya, minat belajar yang rendah dapat menghambat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran, penggunaan strategi yang menarik dan interaktif dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan minat belajar. Strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, seperti diskusi, kerja kelompok, dan aktivitas kolaboratif, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Hal ini didukung oleh penelitian di MI Nurussalam Sidogede yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penerapan ICM. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 68,57 (pretest) menjadi 80,85 (posttest), serta didukung hasil uji t yang menunjukkan pengaruh signifikan. Dengan demikian, strategi ICM terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara nyata.⁶¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik di SMP Negeri 04 Rejang Lebong berada pada kategori sedang menuju tinggi, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan cukup baik dalam meningkatkan ketertarikan dan partisipasi peserta didik.

⁶¹ Tri Rahayu et al., "Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madraasah Ibtidaiyah Nurussalam Sidogede," *Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI)* 8, no. 2 (2022): 97–121, <https://doi.org/10.70688/almisbah.v8i2.263>.

3. Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 04 Rejang Lebong

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran Index Card Match (ICM) terhadap minat belajar peserta didik di SMP Negeri 04 Rejang Lebong. Hal ini dibuktikan melalui serangkaian uji statistik yang secara keseluruhan mendukung hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa data dari kedua variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada variabel strategi Index Card Match sebesar 0,068 dan pada variabel minat belajar sebesar 0,181, di mana keduanya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik, seperti uji korelasi dan regresi linear sederhana.

Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel strategi pembelajaran Index Card Match dengan minat belajar peserta didik. Nilai signifikansi pada komponen Linearity sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan adanya hubungan linier yang signifikan. Selain itu, nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,159 ($> 0,05$) mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang berarti dari hubungan linier tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi linear layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel.

Temuan dari analisis korelasi Pearson menunjukkan koefisien korelasi mencapai 0,611 dengan angka signifikansi 0,000, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara strategi pembelajaran Index Card Match dengan minat belajar peserta didik. Nilai korelasi tersebut berada pada kategori kuat, yang menunjukkan bahwa semakin baik penerapan strategi Index Card Match, maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik.

Temuan tersebut diperkuat melalui analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa strategi Index Card Match memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y=37,107+0,611X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat penerapan strategi Index Card Match ($X = 0$), maka nilai minat belajar peserta didik berada pada angka 37,107. Sementara itu, setiap peningkatan satu satuan pada penerapan strategi Index Card Match akan diikuti dengan peningkatan minat belajar sebesar 0,611. Hal ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang aktif dan interaktif memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,374, yang berarti bahwa 37,4% variasi minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh penerapan strategi Index Card Match, sedangkan sisanya sebesar 62,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Faktor-

faktor tersebut dapat berupa motivasi intrinsik siswa, lingkungan belajar, metode mengajar guru, serta kondisi psikologis peserta didik.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Index Card Match merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Strategi ini mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan mencocokkan kartu, diskusi, serta interaksi sosial antar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar. Dalam strategi Index Card Match, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam menemukan dan memahami materi pembelajaran.⁶²

Selain itu, pendekatan ini juga sejalan dengan teori pembelajaran sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar. Melalui kerja sama dan komunikasi antar siswa, pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya minat belajar.⁶³

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, strategi Index Card Match sangat relevan karena mampu menciptakan suasana belajar yang

⁶² Ratna Nulinnaja and Nur Cholilah, "Implementasi Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips," *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 6, no. 2 (2020): 59–70, <https://doi.org/10.18860/jpips.v6i2.8891>.

⁶³ Saarah Shafa Salsabila and Septi Gumindari, "Pendekatan Konstruktivis Sosial Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 3 (2024): 456–64.

interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga terlibat secara emosional dalam proses pembelajaran.⁶⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Index Card Match memiliki pengaruh positif dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Negeri 04 Rejang Lebong. Semakin optimal penerapan strategi-strategi pembelajaran yang menarik, maka semakin tinggi pula minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

⁶⁴ Hasanah et al., “Penerapan Media Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X-5 Di SMAN 1 Ngronggot.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran Index Card Match (ICM) di SMP Negeri 04 Rejang Lebong termasuk dalam kategori sedang dengan kecenderungan baik. Hal ini didasarkan pada hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan respon positif, yaitu sebesar 83,87% (gabungan sangat setuju dan setuju). Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa 63,95% siswa berada pada kategori sedang, 18,60% kategori tinggi, dan 17,44% kategori rendah. Kemudian berdasarkan uji one sample t-test diperoleh nilai t hitung = 8,5 dan t tabel = 1,988, sehingga t hitung > t tabel, yang berarti penerapan strategi ICM berada pada kategori baik karena lebih tinggi dari nilai rata-rata ideal.
2. Minat belajar peserta didik di SMP Negeri 04 Rejang Lebong juga berada dalam kategori sedang menuju tinggi. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan 83,53% siswa memberikan respon positif. Secara klasifikasi, 65,12% siswa berada pada kategori sedang, 19,77% kategori tinggi, dan 15,12% kategori rendah. Berdasarkan hasil uji one sample t-test diperoleh nilai t hitung = 7,14 dan t tabel = 1,988, sehingga t hitung > t tabel, yang berarti minat belajar peserta didik termasuk dalam kategori baik.

3. Pengaruh Strategi Index Card Match terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 04 Rejang Lebong menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis berikut:

- a. Nilai korelasi Pearson sebesar 0,611 dengan signifikansi 0,000, menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan.
- b. Hasil regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 37,107 + 0,611X$ yang menunjukkan peningkatan ICM diikuti peningkatan minat belajar.
- c. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,374 menunjukkan 37,4% minat belajar dipengaruhi oleh ICM, sedangkan sisanya oleh faktor lain.

Dengan demikian, strategi Index Card Match efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran Index Card Match dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan minat belajar meningkat.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan pembelajaran aktif dengan menyediakan fasilitas serta pelatihan bagi guru.
3. Bagi peserta didik, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan kerja sama agar hasil belajar lebih optimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain serta memperluas jumlah sampel agar hasil penelitian lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- “43_20210506_Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.Pdf.” n.d. Accessed January 15, 2026. https://piaud.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/43_20210506_UndangUndang%20Nomor%2020%20Tahun%202003%20tentang%20Sistem%20Pendidikan%20Nasional.pdf.
- Adiningrat, Nadia, and Meyniar Albina. “Pentingnya Perencanaan Strategi Pembelajaran Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas.” *QOUBA : Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2024): 141–53.
- Aminullah, Muhammad. “Analisis PP. No 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan Perspektif Antonio Gramsci.” *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2016): 176–98. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v9i2.27>.
- “Anisa , Buku Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian.Pdf.” n.d. Accessed February 11, 2026. <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa%20%2C%20Buku%20%20Dasar-dasar%20Statistika%20untuk%20Penelitian.pdf>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2010.
- Ashriyah, I’ anatul, and Abdul Khobir. *Implementasi Model Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Partsipasi Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 3. 3* (2025).
- Aulia, Nurul Insani Putri, and Nuruddin Araniri. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Al-Mau’izhoh* 3, no. 1 (2021): 9. <https://doi.org/10.31949/am.v3i1.3194>.
- “BAB II.Pdf.” n.d. Accessed January 12, 2026. <https://digilib.iainkendari.ac.id/889/3/BAB%20II.pdf>.
- “BAB II.Pdf.” n.d. Accessed January 12, 2026. <https://digilib.iainkendari.ac.id/192/3/BAB%20II.pdf>.

- Bararah, Isnawardatul. "Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen Pembelajaran." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2022): 143. <https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>.
- Darma, Budi. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA, n.d.
- E-ujian. "Strategi Pembelajaran: Pengertian, Contoh dan Penerapannya." E-ujian.id, September 5, 2024. <https://e-ujian.id/strategi-pembelajaran-pengertian-contoh-dan-penerapannya/>.
- Fernando, Yogi, Popi Andriani, and Hidayani Syam. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.
- Hakmi, Kalimatul, Zulhaini Zulhaini, and Ahmad Mualif. "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaranpai Dan Budi Pekerti Di Kelas Ivb Sdn 022 Pulau Baru Kopah." *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)* 5, no. 1 (2025): 81–95.
- Hasanah, Mirfa'ul, Ida Rahmawati, Dwi Ari Budhiretnani, and Febi Kurnia Putri. "Penerapan Media Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X-5 Di SMAN 1 Ngronggot." *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2024): 378–82. <https://doi.org/10.29407/j01gy123>.
- Hasanah, Nur Zaytun, and Nurafni Nurafni. "Implementasi Strategi Pembelajaran Dengan Pendekatan Index Card Match Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Negeri 2 Sleman." *Al Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 3, no. 2 (2021): 2. <https://doi.org/10.32665/alaufa.v3i2.1202>.
- Hayaturreaiyan, Hayaturreaiyan, and Asriana Harahap. "Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team." *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2022): 108–22. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>.

- Hilda Darmaini Siregar and Zainal Efendi Hasibuan. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 5 (2024): 125–36. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520>.
- Husniyah, Ratna Dwi Aprilia Himmatul. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.37286/jmp.v1i1.140>.
- Irfan Syahrani, Muhammad. "Prosedur Penelitian Kuantitatif." *eJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>.
- Ishak, Ishak. "Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan." *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 2. <https://doi.org/10.47625/fitua.v2i2.316>.
- Mahdalena, Mahdalena. "Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4,5 dan 6 Pada SDN Binuang 4 da." *KINDAI* 18, no. 2 (2022): 332–51. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803>.
- Mahmudah, Desy Rini, and Isna Nurul Inayati. "The Implementation of Inquiry Learning to Improve Islamic Primary Students' Learning Outcome/Implementasi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Al-Mudarris: Journal Of Education* 4, no. 1 (2021): 64–73. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v4i1.523>.
- Mushofa, Mushofa, Dina Hermina, and Nuril Huda. "Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 12 (2024): 5937–48. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>.
- Nulinnaja, Ratna, and Nur Cholilah. "Implementasi Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips." *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 6, no. 2 (2020): 59–70. <https://doi.org/10.18860/jpips.v6i2.8891>.

- Nurhayani Nurhayani, Fadillah Ramadhani Asiri, Rianti Simarmata, and Yisawinur Barella. "Strategi Belajar Mengajar." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2024): 255–66. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2644>.
- Nurhayati, and Julita Sari Nasution. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam." *JURNAL AS-SAID* 2, no. 1 (2022): 1.
- "Pengertian Strategi Serta Jenis, Tujuan, Dan Contohnya – Gramedia Literasi." Accessed January 20, 2026. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/>.
- Putri, Dhiya Juliana, Sarah Angelina, Savira Claudia Rahma, and Mujazi Mujazi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang*. n.d.
- "Qur'an Kemenag." Accessed January 12, 2026. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/58?from=11&to=11>.
- Rahayu, Tri, Susanti -, and Agus Siswanto. "Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madraasah Ibtidaiyah Nurussalam Sidogede." *Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI)* 8, no. 2 (2022): 97–12. <https://doi.org/10.70688/almisbah.v8i2.263>.
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, et al. "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023): 1. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).
- Rathomi, Ahmad. *Mengidentifikasi Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa*. n.d.
- Salsabila, Saarah Shafa, and Septi Gumindari. "Pendekatan Konstruktivis Sosial Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 3 (2024): 456–64.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS 26*. Elex Media Komputindo, 2020.
- Saputra, Aidil. "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Smp." *Jurnal Genta Mulia* 13, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.61290/gm.v13i2.107>.

- Setiawan, Farid, Annisa Septarea Hutami, Dias Syahrul Riyadi, Virandra Adhe Arista, and Yoga Handis Al Dani. "Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4, no. 1 (2021): 1–22. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.2809>.
- Sinaga, Rotua Setiani, Hasudungan Simatupang, Simion D. Harianja, Ronny Simatupang, and Tianggur Medi Napitupulu. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V Sd Negeri 173132 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024*. 3 (2024).
- "Strategi Pembelajaran.Pdf." n.d. Accessed June 24, 2025. <https://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4822/1/Strategi%20Pembelajaran.pdf>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. n.d.
- Sugiyono, Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. n.d.
- "Surat Al-Mujadilah Ayat 11: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed January 12, 2026. <https://quran.nu.or.id/al-mujadilah/11>.
- Susanti, Susanti. "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 22–36. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i1.813>.
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, and Arman Husni. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.
- Wandira, Septiana, and Salim Maulana. *Implementation of Teaching English Students Using the Index Card Match Method in Class VII MTS Ma'arif | Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*. November 19, 2023. <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/sintaksis/article/view/103>.

- Widana, Dr I. Wayan, S. Pd, M. Pd, and Putu Lia Muliani. *UJI PERSYARATAN ANALISIS*. n.d.
- Wijaya, Rika, Niken Vioresa, and Jan Binsar Marpaung. *Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika*. n.d.
- Yudiana, Ayu Ninda, Naning Kurniawati, and Nurul Ilmiyah. “Penerapan Strategi Index Card Match Pada Bahasan Bangun Datar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa.” *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika* 7, no. 2 (2023): 103–11. <https://doi.org/10.17977/um076v7i22023p103-111>.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: ANIS FITRIANI
NIM	: 22531017
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. SAIDIL MUSTAR, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. ARAL, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Strategi Index Card Math terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 09 Pagar Lembang
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	8/1/2024	Bimbingan Bab 1.2.8.3	SR
2.	12/1/2024	Bimbingan Bab 1.2.8.3	SR
3.	21/1/2024	Bimbingan Bab 3.	SR
4.	28/1/2024	Acc Surat izin penelitian.	SR
5.	4/2/2024	Bimbingan Instrumen Penelitian	SR
6.	17/2/2024	Acc Proposal dan upker penelitian	SR
7.	7/2/2024	Revisi Bab IV	SR
8.	9/2/2024	Lampiran Bab V	SR
9.	13/2/2024	Tambahan lampiran	SR
10.	20/2/2024	Tambahan Abstrak	SR
11.	22/2/2024	Kata pengantar (perbaiki)	SR
12.	26/2/2024	Acc Unsur lejis	SR
13.			
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Saidil Mustar
Dr. Saidil, M.Pd
NIP. 196202092000031004

CURUP, 18-05-2024
PEMBIMBING II,

Dr. Aral
Dr. Aral, M.Pd
NIP. 196709191998031001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: ANIS FITRIANI
NIM	: 22531017
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. SAIDIL MUSTAR, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. ARAL, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Strategi Index Card Math terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 09 Pagar Lembang
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	8/1/2024	prstika pengumuman judul + ream	SR
2.	13/1/2024	Can't ream	SR
3.	29/1/2024	buat usulan penelitian	SR
4.	12/2/2024	silakan izin penelitian	SR
5.	26/2/2024	perbaiki angket	SR
6.	9/3/2024	acc angket	SR
7.	6/5/2024	buat kesimpulan	SR
8.	8/5/2024	Tambahan Abstrak	SR
9.	12/5/2024	Kata pengantar (perbaiki)	SR
10.	19/5/2024	Tambahan lampiran	SR
11.	21/5/2024	perbaiki kesimpulan & lampiran	SR
12.	22/5/2024	ACC	SR
13.			
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Saidil Mustar
Dr. Saidil Mustar, M.Pd
NIP. 196202092000031004

CURUP, 18-05-2024

PEMBIMBING II,

Dr. Aral
Dr. Aral, M.Pd
NIP. 196709191998031001

SK PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
IAIN CURUP Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 763 Tahun 2025

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : B101/FT.8/PP.00.9/11/2025
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Saidil Mustar, M. Pd** 19620204 200003 1 004
2. **Dr. Arsil, M.Pd** 19670919 199803 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Anis Fitriani

N I M : 22531017

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal, 15 November 2025

Dekan,



Antarto

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

IAIN CURUP

Nomor : 116/In.34/FT/PP.00.9/02/2026 2 Februari 2026
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

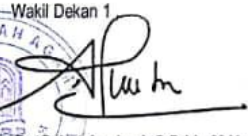
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Anis Fitriani
NIM : 22531017
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Indeks Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP 04 Negeri Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 2 Februari 2026 s.d 2 Mei 2026
Lokasi Penelitian : SMP 04 Negeri Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

SURAT IZIN PENELITIAN DARI PTSP



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/041 /IP/DPMPTSP/II/2026

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Nomor :116/In.34/FT/PP.00.9/01/2026 tanggal 02 Februari 2026 Hal Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL	: Anis Fitriani
NIM	: 22531017
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Tarbiyah/ Pdd Agama Islam
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SMP N 04 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 04 Februari 2026/ 04 Mei 2026
Penganggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Tanggal : 04 Februari 2026



Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong

AGUS SH

Pembina (IV/a)

NIP. 19780810 200903 1 004

Tembusan:

1. Kesbangpol Kab Rejang Lebong
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Sekolah SMP N 04 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 REJANG LEBONG
"AKREDITASI "A"
Jalan Perbo Curup Utara Tlp. 0732-23165 e-mail : smpn1cu@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3 / 114 / PL / SMPN4RL/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 4 Rejang Lebong, dengan ini menerangkan bahwa:

No	Nama	NIM	Prodi	Waktu Penelitian	Ket
1	ANIS FITRIANI	22531017	Tarbiyah	DI SESUIKAN DENGAN WAKTU PENELITIAN	

Nama tersebut diatas adalah benar – benar telah melaksanakan kegiatan penelitian.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 22 April 2026
Kepala Sekolah

ZARLION EFENDI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19870306 200903 1 002

PERANGKAT PEMBELAJARAN

MODUL AJAR

MODUL AJAR MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: REBY KURNIAWAN, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	: SMP
Kelas / Fase	: VII (Tujuh) - D
Mata Pelajaran	: PAI dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 Pekan/ 12 Jam Pelajaran
Tahun Penyusunan	: 2025

B. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat menghubungkan materi ketentuan dan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur dengan materi akidah bahwa sujud kepada Allah sebagai perintah agama. Sambil menghadirkan niat, sebaiknya guru dapat menguatkan pula bahwa sujud merupakan sebagai konsekuensi dari hakikat eksistensi manusia sebagai makhluk, sehingga sujud tersebut terapresiasi sebagai kebutuhan di hadapan Allah Swt.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan Project Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis Social Emotional Learning (SEL), serta dipadukan dengan strategi Index Card Match (ICM)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pembelajaran teknik *jigsaw*, peserta didik dapat menjelaskan dapat menjelaskan perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Melalui pembelajaran *discovery diskusi learning*, peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt. Dan dapat memahami hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengamati dan mempelajari Infografis. Paparan menarik Infografis akan membangun peta dan alur konsep yang akan dipelajari di samping meningkatkan keingintahuan peserta didik untuk mempelajarinya.
- Membaca rubrik Mari Bertafakur, agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 4.2

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa itu sujud?
- Bagaimana cara sujud?
- Kapan kita bersujud?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Kertas karton, Spidol atau media lain.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 4 menyajikan garis besar materi tentang makna sujud sahwi, tilawah, dan syukur, tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur, dan hikmah hikmah sujud sahwi, tilawah, dan syukur
- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.

- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang “ungkapan rasa syukur”.
- Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana yang ada di buku siswa kemudian membacakan pertanyaan itu lalu menanyakan kepada teman untuk menjawab
- Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus tujuan pembelajaran. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan pemantik. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
- Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 5-6 orang disesuaikan dengan kondisi kelas yang ada.
- Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda terkait dengan perintah agama untuk melaksanakan sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah.
- Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan oleh guru sesuai waktu yang ditentukan.
- Setelah selesai berdiskusi masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan meminta kelompok lain atau guru untuk menanggapi.
- Guru memberikan evaluasi menyeluruh tentang materi pembelajaran yang sudah didiskusikan.
- Guru menerapkan strategi pembelajaran **Index Card Match (ICM)** untuk memperkuat pemahaman peserta didik.
- Guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban yang berkaitan dengan materi sujud sahwi, tilawah, dan syukur.
- Kartu dibagikan secara acak kepada peserta didik.
- Peserta didik diminta mencari pasangan kartu yang sesuai.
- Setelah menemukan pasangan, peserta didik berdiskusi mengenai isi kartu tersebut.
- Setiap pasangan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap jawaban peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

a. Penilaian sikap:

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku. Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (✓) pada instrumen penilaian sikap spiritual dan memberikan tanda ikon pada instrumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan.

Dimuat dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik.

c. Penilaian keterampilan.

Dimuat dalam rubrik, untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan. Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) hasil persentasi kelompok tentang materi mengenai sujud syukur, sahwi, dan tilawah!

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
Dst							

Keterangan:

1. Kelengkapan dan kesesuaian materi, skor maksimal 20.
2. kerjasama kelompok, skor maksimal 20.
3. kelengkapan materi, skor maksimal 20.
4. Kesesuaian materi, skor maksimal 20.
5. Penyajian materi, skor maksimal 20. Skor maksimal 100

- 2) Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai implementasi dari perilaku rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur, dan menjadi insan yang pandai bersyukur dalam kehidupan sehari-hari. Rubrik penilaiannya sei berikut:

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor
		1	2	3	

1					
2					
3					
Dst					

Aspek Penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapian resume/rangkuman, skor maksimal 4 Skor Maksimal 10

d. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan Index Card Match (ICM)

Rubrik Penilaian:

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Ketepatan menemukan pasangan kartu	1-4
2.	Keaktifan dalam diskusi	1-4
3.	Keberanian presentasi	1-4

e. Praktik sujud syukur, tilawah dan sahw. Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Mendemonstrasikan sujud syukur, tilawah, dan sahw sesuai dengan ketentuan.	4 = Sempurna, tidak ada kesalahan 3 = Kurang dari 4 kesalahan 2 = Antara 5 – 10 kesalahan 1 = Lebih dari 10 kesalahan
Skor Maksimum		4

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju.

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya adalah guru menjelaskan kembali materi tentang mengagungkan Allah swt. dengan tunduk pada perintah-Nya. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku dan Aku Pelajar Pancasila. Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.

- Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam Inspirasiku.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LK 1 (JIGSAW)

- Duduklah secara berkelompok!
- Tiap orang dalam tim membaca materi yang ditugaskan sujud sahw, sujudsyukur, dan sujud tilawah.
- Anggota yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi.
- Tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
- Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya.

LK 2 (PENYINGKAPAN)

- Lakukan identifikasi terhadap permasalahan yang relevan dengan materi!
- Cari dan kumpulkan data tentang materi yang dikaji!
- Diskusikan temuan hasil pencarian!
- bandingkan hasil diskusi antar kelompok terhadap temuan!
- Simpulkan hasil diskusi

LK 3 (DISKUSI)

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok!
- Diskusikan dengan tema yang telah ditentukan!
- Secara bergantian masing-masing kelompok, presentasikan hasil diskusi, kelompok lain memberikan tanggapannya.
- Simpulkan hasil diskusi.

LK 4 (INDEX CARD MATCH)

- Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada peserta didik
- Setiap peserta didik mencari pasangan kartu yang sesuai
- Peserta didik berdiskusi dengan pasangannya
- Setiap pasangan mempresentasikan hasil diskusi

- e. Kelompok lain memberikan tanggapan
- f. Menyimpulkan materi bersama

Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- a. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta:Kementerian Agama RI.
- b. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Jakarta: Kemdikbud RI
- c. Muhammad Rifa'i. 2011. *Tuntutan Shalat Lengkap*. Semarang: Toha Putra

Lampiran 3

GLOSARIUM

- a. Sujud sahwi, syukur, dan tilawah
- b. Praktik Sujud sahwi, syukur, dan tilawah
- c. Hikmah Sujud sahwi, syukur, dan tilawah

Lampiran 4

DAFTAR PUSTAKA

- a. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
- b. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Kemdikbud RI
- c. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam <https://quran.kemenag.go.id/>
- d. Muhammad Rifa'i. 2011. *Tuntutan Shalat Lengkap*. Semarang:Toha Putra
- e. Ilam Maulani. 2020. *Pembelajaran Sujud Syukur, Sujud Sahwi, dan Sujud Tilawah*, dalam Ilam Maulani Channel <https://www.youtube.com/watch?reload=9&v=M-Qxh1HkcpI>

Mengetahui,
Kepala Sekolah,



Charles simanungkalit, S.Pd
NIP. 196710081994031005

Curup,Juli 2025
Guru Mata Pelajaran,

Reby Kurniawan

Reby Kurniawan, S.Pd.I
NIP. 199009232024211015

VALIDASI ANGKET OLEH VALIDATOR

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Guntur Gunawan, M.Kom
NIP : 198007032009011007

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir atas nama mahasiswa:

Nama : Anis Fitriani
Nim : 22531017
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dinyatakan:

- ☐ Layak Digunakan
☒ Layak Digunakan Dengan Perbaikan
☐ Tidak Layak Digunakan

CURUP, 12 Maret 2026
Validator


Dr. Guntur Gunawan, M.Kom
NIP. 198007032009011007
198007032009011007

LEMBAR VALIDASI

Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 04 Rejang Lebong.
Penyusun : Anis Fitriani
Pembimbing : 1. Dr. Saidil Mustar, M.Pd.
2. Dr. Arsil, M.Pd.
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian skripsi yang sedang saya laksanakan, dengan ini memohon kesedwan Bapak untuk memberikan validasi terhadap instrumen angket penelitian saya. Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan isi, konstruksi, dan bahasa dari butir-butir angket yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian

1. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Bapak/Ibu kami mohon untuk dapat memberikan tanda ceklist (V) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaitan dengan ketentuan sebagai berikut.
- 5 : Sangat Layak
4 : Layak
3 : Cukup Layak
2 : Kurang Layak
1 : Tidak Layak
- b. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon mengisi identitas diri secara lengkap
- c. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih

2. IDENTITAS AHLI VALIDASI

Nama : Dr. Guntur Gunawan, M.Kom

NIP : 198007032009011007

a. Variabel X Penggunaan Strategi Index Card Match

NO	PERNYTAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
		SL	L	CL	KL	TL
1.	Saya memahami tujuan kegiatan sebelum permainan Index Card Match dimulai.					
2.	Saya mengetahui materi yang berkaitan dengan kartu soal dan kartu jawaban sebelum kegiatan.					
3.	Saya memahami langkah-langkah mencari pasangan kartu dalam kegiatan Index Card Match.					
4.	Saya mengetahui aturan permainan Index Card Match sebelum kegiatan berlangsung.					
5.	Saya memahami intruksi guru sebelum kegiatan Index Card Match dimulai					
6.	Saya menerima kartu soal atau kartu jawaban dengan jelas saat kegiatan dimulai.					
7.	Saya memahami isi kartu yang saya peroleh dalam kegiatan Index Card Match.					
8.	Saya berusaha mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartu saya.					
9.	Saya bertanya kepada teman untuk menemukan pasangan kartu yang tepat.					
10.	Saya berpartisipasi dalam menyampaikan hasil pencocokan kartu di depan kelas.					
11.	Saya berdiskusi dengan pasangan tentang alasan memilih jawaban pada kartu.					
12.	Saya tetap fokus saat kegiatan index card math berlangsung					

NO	PERNYTAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
		SL	L	CL	KL	TL
13.	Saya menyampaikan hasil pencocokan kartu bersama pasangan.					
14.	Saya mendengarkan penjelasan pasangan lain saat mereka mempresentasikan kartu.					
15.	Saya memahami jawaban setelah mendengarkan hasil diskusi teman.					
16.	Saya merasa lebih percaya diri menjelaskan isi kartu di depan kelas.					
17.	Kegiatan pembagian kartu berlangsung tertib dan teratur.					
18.	Saya mendapat bantuan ketika kesulitan menemukan pasangan kartu.					
19.	Waktu kegiatan mencocokkan kartu terasa cukup bagi saya.					
20.	Suasana kelas tetap nyaman saat kegiatan Index Card Match berlangsung.					
21.	Kegiatan Index Card Match berjalan lancar dari awal sampai selesai.					
22.	Kegiatan mencocokkan kartu membantu saya memahami materi PAI.					
23.	Isi kartu pertanyaan dan jawaban membuat saya lebih mudah mengingat materi.					
24.	Belajar dengan Index Card Match membuat saya lebih bersemangat.					
25.	Saya ingin kegiatan Index Card Match digunakan lagi pada pelajaran berikutnya.					

b. Angket Variabel Y – Minat Belajar Peserta Didik

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
		SL	L	CL	KL	TL
1.	Saya merasa bahagia saat mengikuti pembelajaran PAI.					
2.	Saya selalu menunggu pelajaran PAI karena membuat saya bahagia.					
3.	Saya menikmati kegiatan belajar PAI di kelas.					
4.	Saya merasa tenang belajar PAI bersama teman-teman.					
5.	Saya selalu bersemangat saat pelajaran PAI dimulai.					
6.	Saya berpartisipasi dengan penuh semangat dalam pembelajaran PAI.					
7.	Saya antusias saat guru memberikan tugas atau permainan belajar.					
8.	Saya menyimak pelajaran PAI dengan penuh perhatian.					
9.	Saya mendengarkan guru dengan baik ketika menerangkan materi.					
10.	Saya Sunguh-sungguh mengikuti pelajaran PAI dari awal sampai akhir.					
11.	Saya mengerjakan tugas PAI dengan sungguh-sungguh.					
12.	Saya menyelesaikan tugas PAI dengan tepat waktu.					
13.	Saya tertarik mengikuti setiap kegiatan pembelajaran PAI.					
14.	Saya merasa materi PAI menarik untuk dipelajari.					
15.	Materi PAI membuat saya ingin belajar lebih banyak.					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
		SL	L	CL	KL	TL
16.	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi PAI.					
17.	Saya berani bertanya jika belum paham materi PAI.					
18.	Saya ingin memahami materi PAI dengan bertanya kepada guru					
19.	Saya aktif menjawab pertanyaan guru di kelas.					
20.	Saya berusaha menjawab pertanyaan guru dengan tepat.					
21.	Saya aktif berdiskusi dengan teman saat kerja kelompok.					
22.	Saya ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan kelompok					
23.	Saya belajar PAI dengan penuh semangat agar lebih cepat memahami materi.					
24.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran PAI setiap hari.					
25.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang baik pada pelajaran PAI.					

3. Komentor Dan Saran Perbaikan

Var X: Fokus ke Halaman 5, 10, 12.
Var Y: Pukul: Beker 7, 12-18.

CURUP, 12 Maret 2026
Validator



Dr. Guntur Gunawan, M.Kom
NIP. 196506272000031002

178007057009011007

✓

PENGISIAN ANGKET UJI VALIDITAS

Kuisiner

Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 04 Rejang Lebong

A. Pengantar

Dengan hormat:

Angket ini disusun sebagai instrumen penelitian yang bertujuan untuk memperuch damage penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 04 Rejang Lebong. Kami mohon kesediaan Saudara/i untuk memberikan jawaban secara jujur dan obyektif keadaan yang sebenarnya. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaanya dan semata-mata digunakan untuk keperluan akademik. Atas perhatian dan kerja sama Saudara/i, kami ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Umum

Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Index Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Silahkan beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda terhadap setiap pernyataan berikut.

Skala Penilaian:

Keterangan:	Skor
Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Netral	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

C. Identitas Responden

Nama : Titania
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Kelas : VII (Tujuh)
 Jenis Kelamin : Perempuan

D. Angket

1. Angket Variabel X - Penggunaan Strategi Index Card Match

Petunjuk:

Pernyataan berikut bertujuan untuk mengukur sejauh mana penggunaan Strategi Index Card Match dalam proses belajar mengajar. Silahkan beri jawaban sesuai dengan pengalaman anda.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami tujuan kegiatan sebelum permainan Index Card Match dimulai.		✓			
2.	Saya mengetahui materi yang berkaitan dengan kartu soal dan kartu jawaban sebelum kegiatan.		✓			
3.	Saya memahami langkah-langkah mencari pasangan kartu dalam kegiatan Index Card Match.		✓			
4.	Saya mengetahui aturan permainan Index Card Match sebelum kegiatan berlangsung.	✓				
5.	Penjelasan awal membuat saya siap mengikuti kegiatan mencocokkan kartu.		✓			
6.	Saya menerima kartu soal atau kartu jawaban dengan jelas saat kegiatan dimulai.			✓		
7.	Saya memahami isi kartu yang saya peroleh dalam kegiatan Index Card Match.		✓			
8.	Saya berusaha mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartu saya.		✓			
9.	Saya bertanya kepada teman untuk menemukan pasangan kartu yang tepat.		✓			
10.	Saya bekerja sama dengan pasangan untuk mencocokkan pertanyaan dan jawaban.		✓			
11.	Saya berdiskusi dengan pasangan tentang alasan memilih jawaban pada kartu.	✓				
12.	Saya merasa kegiatan mencari pasangan kartu membuat saya lebih aktif bergerak.		✓			

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
13.	Saya menyampaikan hasil pencocokan kartu bersama pasangan.		✓			
14.	Saya mendengarkan penjelasan pasangan lain saat mereka mempresentasikan kartu.	✓				
15.	Saya memahami jawaban setelah mendengarkan hasil diskusi teman.		✓			
16.	Saya merasa lebih percaya diri menjelaskan isi kartu di depan kelas.	✓				
17.	Kegiatan pembagian kartu berlangsung tertib dan teratur.		✓			
18.	Saya mendapat bantuan ketika kesulitan menemukan pasangan kartu.		✓			
19.	Waktu kegiatan mencocokkan kartu terasa cukup bagi saya.		✓			
20.	Suasana kelas tetap nyaman saat kegiatan Index Card Match berlangsung.		✓			
21.	Kegiatan Index Card Match berjalan lancar dari awal sampai selesai.		✓			
22.	Kegiatan mencocokkan kartu membantu saya memahami materi PAI.		✓			
23.	Isi kartu pertanyaan dan jawaban membuat saya lebih mudah mengingat materi.		✓			
24.	Belajar dengan Index Card Match membuat saya lebih bersemangat.		✓			
25.	Saya ingin kegiatan Index Card Match digunakan lagi pada pelajaran berikutnya.		✓			

2. Angket Variabel Y – Minat Belajar Peserta Didik

Petunjuk:

Pernyataan berikut bertujuan untuk mengukur sejauh mana minat belajar peserta didik terhadap penggunaan Strategi Index Card Match dalam proses belajar mengajar. Silahkan beri jawaban sesuai dengan pengalaman anda.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa bahagia saat mengikuti pembelajaran PAI.		✓			
2.	Saya selalu menunggu pelajaran PAI karena membuat saya bahagia.		✓			
3.	Saya menikmati kegiatan belajar PAI di kelas.		✓			
4.	Saya merasa tenang belajar PAI bersama teman-teman.		✓			
5.	Saya selalu bersemangat saat pelajaran PAI dimulai.			✓		
6.	Saya berpartisipasi dengan penuh semangat dalam pembelajaran PAI.			✓		
7.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran PAI.		✓			
8.	Saya menyimak pelajaran PAI dengan penuh perhatian.		✓			
9.	Saya mendengarkan guru dengan baik ketika menerangkan materi.	✓				
10.	Saya Sunguh-sungguh mengikuti pelajaran PAI dari awal sampai akhir.	✓				
11.	Saya mengerjakan tugas PAI dengan sungguh-sungguh.	✓				
12.	Saya menyelesaikan tugas PAI dengan penuh kesungguhan.		✓			
13.	Saya tertarik mengikuti setiap kegiatan pembelajaran PAI.		✓			
14.	Saya merasa materi PAI menarik untuk dipelajari.	✓				
15.	Materi PAI membuat saya ingin belajar lebih banyak.		✓			
16.	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi PAI.	✓				
17.	Saya berani bertanya jika belum paham materi PAI.	✓				
18.	Saya tidak ragu mengajukan pertanyaan kepada guru tentang pelajaran PAI.	✓				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
19.	Saya aktif menjawab pertanyaan guru di kelas.		✓			
20.	Saya berusaha menjawab pertanyaan guru dengan tepat.		✓			
21.	Saya aktif berdiskusi dengan teman saat kerja kelompok.		✓			
22.	Saya ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan kelompok		✓			
23.	Saya belajar PAI dengan penuh semangat agar lebih cepat memahami materi.	✓				
24.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran PAI setiap hari.	✓				
25.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang baik pada pelajaran PAI.	✓				

Curup, 10 Maret 2026



PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

Kuisoner

Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 04 Rejang Lebong

A. Pengantar

Dengan hormat:

Angket ini disusun sebagai instrumen penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 04 Rejang Lebong. Kami mohon kesediaan Saudara/i untuk memberikan jawaban secara jujur dan obyektif keadaan yang sebenarnya. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan semata-mata digunakan untuk keperluan akademik. Atas perhatian dan kerja sama Saudara/i, kami ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Umum

Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Index Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Silahkan beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda terhadap setiap pernyataan berikut.

Skala Penilaian:

Keterangan:	Skor
Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Kurang Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

C. Identitas Responden

Nama : AHMAO AHMAO
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas : VII (Tujuh)
Jenis Kelamin : laki-laki

D. Angket

1. Angket Variabel X - Penggunaan Strategi Index Card Match

Petunjuk:

Pernyataan berikut bertujuan untuk mengukur sejauh mana penggunaan Strategi Index Card Match dalam proses belajar mengajar. Silahkan beri jawaban sesuai dengan pengalaman anda.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		5 SS	4 S	3 TS	2 TS	1 STS
1.	Saya memahami tujuan kegiatan sebelum permainan Index Card Match dimulai.		✓			
2.	Saya mengetahui materi yang berkaitan dengan kartu soal dan kartu jawaban sebelum kegiatan.		✓			
3.	Saya memahami langkah-langkah mencari pasangan kartu dalam kegiatan Index Card Match.	✓				
4.	Saya mengetahui aturan permainan Index Card Match sebelum kegiatan berlangsung.			✓		
5.	Penjelasan awal membuat saya siap mengikuti kegiatan mencocokkan kartu.		✓			
6.	Saya menerima kartu soal atau kartu jawaban dengan jelas saat kegiatan dimulai.	✓				
7.	Saya memahami isi kartu yang saya peroleh dalam kegiatan Index Card Match.		✓			
8.	Saya berusaha mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartu saya.		✓			
9.	Saya bertanya kepada teman untuk menemukan pasangan kartu yang tepat.			✓		
10.	Saya bekerja sama dengan pasangan untuk mencocokkan pertanyaan dan jawaban.				✓	
11.	Saya berdiskusi dengan pasangan tentang alasan memilih jawaban pada kartu.			✓		
12.	Saya menyampaikan hasil pencocokan kartu bersama pasangan.		✓			

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
		SS	S	K TS	TS	STS
13.	Saya mendengarkan penjelasan pasangan lain saat mereka mempresentasikan kartu.			✓		
14.	Saya memahami jawaban setelah mendengarkan hasil diskusi teman.		✓			
15.	Saya merasa lebih percaya diri menjelaskan isi kartu di depan kelas.		✓			
16.	Kegiatan pembagian kartu berlangsung tertib dan teratur.	✓				
17.	Saya mendapat bantuan ketika kesulitan menemukan pasangan kartu.		✓			
18.	Waktu kegiatan mencocokkan kartu terasa cukup bagi saya.	✓				
19.	Suasana kelas tetap nyaman saat kegiatan Index Card Match berlangsung.		✓			
20.	Kegiatan Index Card Match berjalan lancar dari awal sampai selesai.			✓		
21.	Kegiatan mencocokkan kartu membantu saya memahami materi PAI.	✓				
22.	Isi kartu pertanyaan dan jawaban membuat saya lebih mudah mengingat materi.		✓			
23.	Belajar dengan Index Card Match membuat saya lebih bersemangat.	✓				
24.	Saya ingin kegiatan Index Card Match digunakan lagi pada pelajaran berikutnya.			✓		

2. Angket Variabel Y – Minat Belajar Peserta Didik

Petunjuk:

Pernyataan berikut bertujuan untuk mengukur sejauh mana minat belajar peserta didik terhadap penggunaan Strategi Index Card Match dalam proses belajar mengajar. Silahkan beri jawaban sesuai dengan pengalaman anda.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
		SS	S	K TS	TS	STS
1.	Saya merasa bahagia saat mengikuti pembelajaran PAI.	✓				
2.	Saya selalu menunggu pelajaran PAI karena membuat saya bahagia.		✓			
3.	Saya menikmati kegiatan belajar PAI di kelas.		✓			
4.	Saya merasa tenang belajar PAI bersama teman-teman.	✓				
5.	Saya selalu bersemangat saat pelajaran PAI dimulai.			✓		
6.	Saya berpartisipasi dengan penuh semangat dalam pembelajaran PAI.		✓			
7.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran PAI.	✓				
8.	Saya menyimak pelajaran PAI dengan penuh perhatian.		✓			
9.	Saya mendengarkan guru dengan baik ketika menerangkan materi.		✓			
10.	Saya Sunguh-sungguh mengikuti pelajaran PAI dari awal sampai akhir.	✓				
11.	Saya mengerjakan tugas PAI dengan sungguh-sungguh.		✓			
12.	Saya menyelesaikan tugas PAI dengan penuh kesungguhan.	✓				
13.	Saya tertarik mengikuti setiap kegiatan pembelajaran PAI.		✓			
14.	Saya merasa materi PAI menarik untuk dipelajari.	✓				
15.	Materi PAI membuat saya ingin belajar lebih banyak.	✓				
16.	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi PAI.		✓			
17.	Saya berani bertanya jika belum paham materi PAI.	✓				
18.	Saya tidak ragu mengajukan pertanyaan kepada guru tentang pelajaran PAI.		✓			
19.	Saya aktif menjawab pertanyaan guru di kelas.		✓			
20.	Saya berusaha menjawab pertanyaan guru dengan tepat.	✓				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
		SS	S	TS	TS	STS
21.	Saya aktif berdiskusi dengan teman saat kerja kelompok.		✓			
22.	Saya belajar PAI dengan penuh semangat agar lebih cepat memahami materi.	✓				
23.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran PAI setiap hari.		✓			
24.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang baik pada pelajaran PAI.	✓				

Curup, April 2026



Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Angket Variabel X

No	Variabel	Sub Variabel	No Item	Jumlah
1.	X (Strategi Pembelajaran Index Card Match)	Pemahaman awal kegiatan	1-5	5 Pernyataan
		Pelaksanaan kegiatan	6-16	11 Pernyataan
		Pengelolaaan pembelajaran	17-21	5 Pernyataan
		Dampak penggunaan strategi	22-24	4. Pernyataan
			Total	25 Pernyataan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
X (Strategi Pembelajaran Index Card Match)	Pemahaman awal kegiatan	Memahami tujuan pembelajaran	Peserta didik memahami tujuan kegiatan sebelum permainan dimulai	1
		Memahami materi pembelajaran	Peserta didik mengetahui materi yang berkaitan dengan kartu soal dan jawaban	2
		Memahami langkah-	Peserta didik memahami	3

		langkah kegiatan	prosedur mencari pasangan kartu	
		Memahami aturan permainan	Peserta didik mengetahui aturan kegiatan Index Card Match	4
		Kesiapan mengikuti kegiatan	Peserta didik siap mengikuti kegiatan setelah mendapat penjelasan guru	5
	Pelaksanaan kegiatan	Menerima kartu dengan jelas	Peserta didik menerima kartu soal atau jawaban dengan jelas	6
		Memahami isi kartu	Peserta didik memahami isi kartu yang diperoleh	7
		Mencari pasangan kartu	Peserta didik berusaha menemukan pasangan yang sesuai	8
		Berkomunikasi dengan teman	Peserta didik bertanya kepada teman untuk menemukan pasangan kartu	9
		Bekerja sama	Peserta didik bekerja sama dengan pasangan	10

		Berdiskusi	Peserta didik berdiskusi mengenai jawaban yang tepat	11
		Keaktifan fisik	Peserta didik aktif bergerak dalam mencari pasangan kartu	12
		Menyampaikan hasil	Peserta didik mempresentasikan hasil pencocokan kartu	13
		Mendengarkan presentasi	Peserta didik memperhatikan presentasi kelompok lain	14
		Memahami hasil diskusi	Peserta didik memahami materi setelah mendengarkan diskusi	15
		Percaya diri	Peserta didik percaya diri menjelaskan isi kartu di depan kelas	16
	Pengelolaan pembelajaran	Ketertiban kegiatan	Pembagian kartu berlangsung tertib dan teratur	17
		Bimbingan guru	Guru memberikan bantuan ketika peserta didik	18

			mengalami kesulitan	
		Pengelolaan waktu	Waktu yang tersedia cukup untuk kegiatan	19
		Suasana kelas kondusif	Suasana kelas nyaman selama kegiatan berlangsung	20
		Kelancaran kegiatan	Kegiatan berjalan lancar dari awal sampai selesai	21
	Dampak penggunaan strategi	Membantu memahami materi	Strategi membantu peserta didik memahami materi PAI	22
		Mempermudah mengingat materi	Isi kartu membantu peserta didik mengingat materi	23
		Meningkatkan semangat belajar	Strategi membuat peserta didik lebih bersemangat belajar	24
		Ketertarikan terhadap strategi	Peserta didik ingin strategi digunakan kembali pada pembelajaran berikutnya	25

Kisi-Kisi Angket Variabel Y

No	Variabel	Sub Variabel	No Item	Jumlah
1.	Y (Minat Belajar)	(Enjoyment) Perasaan Senang	1,2,3,4,5,6	6 Pernyataan
		(Attention) Perhatian Dalam Belajar	7,8,9,10,11,12,13	7 Pernyataan
		(Interest) Ketertarikan Terhadap Materi	14,15,16,17	4 Pernyataan
		(Active Participation) Keaktifa Dalam Pembelajaran	18,19,20,21,22,23	6 Pernyataan
		(Learning Motivation) Motivasi Belajar	24,25	2 Pernyataan
		TOTAL		25 Pernyataan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
Y (Minat Belajar Peserta Didik)	Enjoyment (Perasaan Senang)	Perasaan bahagia	Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran	1,2
		Kenyamanan belajar	Siswa merasa nyaman saat pembelajaran berlangsung	3,4

		Antusiasme	Siswa antusias mengikuti kegiatan pembelajaran	5,6
	Attention (Perhatian)	Memperhatikan guru	Siswa memperhatikan penjelasan guru	7,8
		Fokus belajar	Siswa fokus selama pembelajaran berlangsung	10,11
		Konsentrasi tugas	Siswa berkonsentrasi saat mengerjakan tugas	12,13
	Interest (Ketertarikan)	Ketertarikan materi	Siswa tertarik terhadap materi PAI	14,15
		Rasa ingin tahu	Siswa ingin mengetahui materi lebih dalam	16,17
	Active Participation (Keaktifan)	Keberanian bertanya	Siswa berani bertanya kepada guru	18,19
		Menjawab pertanyaan	Siswa aktif menjawab pertanyaan	20,21
		Diskusi kelompok	Siswa aktif berdiskusi dengan teman	22,23
	Learning Motivation (Motivasi Belajar)	Semangat belajar	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran	24
		Usaha belajar	Siswa berusaha memperoleh hasil belajar yang baik	25

Tabulasi Angket Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Variabel X

NO	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total
1.	Risko	4	3	4	3	2	3	2	4	3	5	4	5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	80
2.	Ali	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	104
3.	Ropi	4	5	4	4	3	3	1	4	2	1	4	3	1	4	4	4	5	3	4	3	4	2	5	4	3	84
4.	Carly	5	5	3	3	4	2	2	3	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	105
5.	Egi	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	102
6.	Keysa	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	110
7.	Riyun	4	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	108
8.	Azizah	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	113
9.	Titania	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
10.	Donita	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	103
11.	Azelia	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	110
12.	Azza	5	4	4	4	4	2	2	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	105
13.	Dita	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
14.	Arkis	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	112
15.	Nabil	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	120
16.	Arga	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	112
17.	Keysa A	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	120
18.	Nabila	4	4	4	5	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	5	4	3	103
19.	Riko	3	2	3	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	101
20.	Joki	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	111
21.	Dirga	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	107
22.	Torang	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	99
23.	Sandrina	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	105
24.	Kinara	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	104
25.	Tania	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
26.	Sabrina	5	3	4	5	3	1	1	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106
27.	Nabila H	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
28.	Sopia	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	1	5	78
29.	Ketti	4	4	4	5	3	3	3	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	105

Tabulasi Angket Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Variabel Y

NO	Nama	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Total
1.	Risko	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	80
2.	Ali	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	104
3.	Ropi	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	112
4.	Carly	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	113
5.	Egi	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	115
6.	Keysa	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	109
7.	Riyun	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	2	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	105
8.	Azizah	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	105
9.	Titania	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	107
10.	Donita	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	3	5	101
11.	Azelia	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	106
12.	Azza	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	114
13.	Dita	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	104
14.	Arkis	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	113
15.	Nabil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
16.	Arga	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	115
17.	Keysa A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	120
18.	Nabila	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	111
19.	Riko	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	113
20.	Joki	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	109
21.	Dirga	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	111
22.	Torang	4	3	4	3	4	1	1	1	5	4	3	2	3	4	3	1	1	3	2	1	5	5	3	3	1	70
23.	Sandrina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
24.	Kinara	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
25.	Tania	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
26.	Sabrina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
27.	Nabila H	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	124
28.	Sopia	5	3	4	3	3	4	3	5	3	4	5	2	3	1	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	82
29.	Ketti	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	114

UJI VALIDITAS VARIABEL X MENGGUNAKAN SPSS

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	0.306	0.237	0.206	0.346	-0.085	-0.164	0.051	0.277	0.298	.401*	0.003	0.104	0.149	.439*	.499**	.433*	0.045	-0.012	0.188	-0.186	0.242	0.273	0.144	.545**	.401*
	Sig. (2-tailed)		0.107	0.215	0.283	0.066	0.661	0.395	0.794	0.146	0.117	0.031	0.987	0.593	0.441	0.017	0.006	0.019	0.815	0.949	0.328	0.333	0.206	0.152	0.456	0.002	0.031
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X02	Pearson Correlation	0.306	1	.452*	.373*	.492**	.422*	0.186	-0.035	0.156	0.121	0.134	-0.035	0.112	-0.084	.432*	.541**	.564**	-0.003	0.229	0.099	0.251	0.183	0.326	0.195	.408*	.495**
	Sig. (2-tailed)	0.107		0.014	0.047	0.007	0.022	0.334	0.857	0.419	0.530	0.487	0.856	0.562	0.667	0.019	0.002	0.001	0.990	0.233	0.609	0.190	0.342	0.084	0.312	0.028	0.006
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X03	Pearson Correlation	0.237	.452*	1	.526**	0.367	0.277	0.228	.603**	.445*	0.186	.454*	-0.094	0.247	.447*	0.135	0.317	.429*	0.081	0.191	0.258	0.181	0.290	.397*	.591**	0.151	.612**
	Sig. (2-tailed)	0.215	0.014		0.003	0.050	0.146	0.235	0.001	0.016	0.335	0.013	0.628	0.196	0.015	0.484	0.093	0.020	0.674	0.322	0.177	0.348	0.127	0.033	0.001	0.433	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X04	Pearson Correlation	0.206	.373*	.526**	1	0.345	0.104	0.259	.449*	0.142	0.150	.453*	-0.146	0.125	.476**	0.311	0.352	0.359	0.230	0.065	0.359	0.273	0.258	0.289	.586**	0.154	.560**
	Sig. (2-tailed)	0.283	0.047	0.003		0.066	0.592	0.175	0.014	0.462	0.439	0.014	0.451	0.519	0.009	0.101	0.062	0.056	0.229	0.739	0.056	0.152	0.176	0.128	0.001	0.424	0.002
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X05	Pearson Correlation	0.346	.492**	0.367	0.345	1	.491**	.494**	-0.005	.434*	0.278	0.292	0.211	.449*	0.305	.551**	.415*	.451*	0.243	.403*	.376*	0.099	.465*	0.345	0.345	.425*	.724**
	Sig. (2-tailed)	0.066	0.007	0.050	0.066		0.007	0.006	0.979	0.019	0.144	0.124	0.271	0.015	0.107	0.002	0.025	0.014	0.205	0.030	0.045	0.610	0.011	0.067	0.066	0.021	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X06	Pearson Correlation	-0.085	.422*	0.277	0.104	.491**	1	.623**	0.043	0.277	0.364	-0.159	0.120	0.216	0.187	0.240	0.198	-0.035	-0.117	-0.046	-0.092	0.201	0.287	0.145	-0.027	0.142	.405*
	Sig. (2-tailed)	0.661	0.022	0.146	0.592	0.007		0.000	0.823	0.145	0.052	0.409	0.534	0.260	0.330	0.210	0.303	0.856	0.544	0.813	0.634	0.297	0.131	0.452	0.889	0.462	0.029
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X07	Pearson Correlation	-0.164	0.186	0.228	0.259	.494**	.623**	1	0.208	0.329	.520**	-0.011	0.189	0.328	0.247	0.205	0.018	-0.084	0.255	0.169	0.244	0.324	0.331	0.105	0.187	0.154	.523**
	Sig. (2-tailed)	0.395	0.334	0.235	0.175	0.006	0.000		0.279	0.081	0.004	0.953	0.325	0.082	0.196	0.285	0.926	0.664	0.182	0.381	0.201	0.087	0.080	0.589	0.331	0.425	0.004
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

X08	Pearson Correlation	0.051	-0.035	.603**	.449*	-0.005	0.043	0.208	1	0.315	0.264	.404*	-0.090	0.276	.631**	-0.094	0.102	0.144	0.267	0.170	0.321	0.341	0.227	0.266	.653**	-0.065	.467*
	Sig. (2-tailed)	0.794	0.857	0.001	0.014	0.979	0.823	0.279		0.096	0.166	0.030	0.641	0.147	0.000	0.628	0.599	0.457	0.161	0.379	0.089	0.070	0.236	0.164	0.000	0.739	0.011
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X09	Pearson Correlation	0.277	0.156	.445*	0.142	.434*	0.277	0.329	0.315	1	.424*	.472**	0.259	.588**	0.219	.420*	.396*	0.243	.454*	0.283	.472**	0.320	.439*	0.343	.449*	0.270	.711**
	Sig. (2-tailed)	0.146	0.419	0.016	0.462	0.019	0.145	0.081	0.096		0.022	0.010	0.174	0.001	0.253	0.023	0.033	0.204	0.013	0.137	0.010	0.090	0.017	0.068	0.015	0.157	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X10	Pearson Correlation	0.298	0.121	0.186	0.150	0.278	0.364	.520**	0.264	.424*	1	0.126	0.341	0.344	0.093	0.076	0.185	-0.187	0.196	-0.041	0.132	0.102	0.347	-0.051	0.052	0.350	.458*
	Sig. (2-tailed)	0.117	0.530	0.335	0.439	0.144	0.052	0.004	0.166	0.022		0.515	0.070	0.068	0.630	0.695	0.337	0.332	0.308	0.831	0.496	0.600	0.065	0.794	0.788	0.062	0.013
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X11	Pearson Correlation	.401*	0.134	.454*	.453*	0.292	-0.159	-0.011	.404*	.472**	0.126	1	0.309	.436*	0.329	0.178	0.229	.435*	.411*	0.131	.669**	0.156	0.152	.661**	.751**	0.038	.596**
	Sig. (2-tailed)	0.031	0.487	0.013	0.014	0.124	0.409	0.953	0.030	0.010	0.515		0.103	0.018	0.082	0.356	0.233	0.018	0.027	0.497	0.000	0.420	0.431	0.000	0.000	0.845	0.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X12	Pearson Correlation	0.003	-0.035	-0.094	-0.146	0.211	0.120	0.189	-0.090	0.259	0.341	0.309	1	0.205	-0.139	-0.018	0.006	-0.093	0.332	0.130	0.294	0.179	-0.023	0.185	0.151	0.053	0.242
	Sig. (2-tailed)	0.987	0.856	0.628	0.451	0.271	0.534	0.325	0.641	0.174	0.070	0.103		0.285	0.472	0.925	0.975	0.630	0.078	0.503	0.122	0.353	0.908	0.337	0.435	0.785	0.207
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X13	Pearson Correlation	0.104	0.112	0.247	0.125	.449*	0.216	0.328	0.276	.588**	0.344	.436*	0.205	1	0.268	0.223	0.255	0.214	.518**	.466*	.621**	0.297	.445*	0.302	.475**	0.167	.660**
	Sig. (2-tailed)	0.593	0.562	0.196	0.519	0.015	0.260	0.082	0.147	0.001	0.068	0.018	0.285		0.160	0.246	0.183	0.265	0.004	0.011	0.000	0.117	0.016	0.112	0.009	0.386	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X14	Pearson Correlation	0.149	-0.084	.447*	.476**	0.305	0.187	0.247	.631**	0.219	0.093	0.329	-0.139	0.268	1	0.138	0.298	0.008	0.063	0.223	0.238	0.264	0.141	0.086	.476**	0.193	.462*
	Sig. (2-tailed)	0.441	0.667	0.015	0.009	0.107	0.330	0.196	0.000	0.253	0.630	0.082	0.472	0.160		0.477	0.116	0.967	0.746	0.245	0.214	0.166	0.467	0.659	0.009	0.315	0.012
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X15	Pearson Correlation	.439*	.432*	0.135	0.311	.551**	0.240	0.205	-0.094	.420*	0.076	0.178	-0.018	0.223	0.138	1	.686**	.406*	0.324	0.152	0.197	0.235	.434*	0.235	0.257	.608**	.574**

	Sig. (2-tailed)	0.017	0.019	0.484	0.101	0.002	0.210	0.285	0.628	0.023	0.695	0.356	0.925	0.246	0.477		0.000	0.029	0.087	0.431	0.306	0.219	0.019	0.219	0.178	0.000	0.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X16	Pearson Correlation	.499**	.541**	0.317	0.352	.415*	0.198	0.018	0.102	.396*	0.185	0.229	0.006	0.255	0.298	.686**	1	0.296	0.169	0.247	0.132	0.228	0.347	0.169	0.289	.733**	.585**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.002	0.093	0.062	0.025	0.303	0.926	0.599	0.033	0.337	0.233	0.975	0.183	0.116	0.000		0.119	0.382	0.196	0.493	0.233	0.065	0.380	0.128	0.000	0.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X17	Pearson Correlation	.433*	.564**	.429*	0.359	.451*	-0.035	-0.084	0.144	0.243	-0.187	.435*	-0.093	0.214	0.008	.406*	0.296	1	.385*	0.281	.558**	0.170	.412*	.623**	0.359	0.124	.510**
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.001	0.020	0.056	0.014	0.856	0.664	0.457	0.204	0.332	0.018	0.630	0.265	0.967	0.029	0.119		0.039	0.140	0.002	0.378	0.026	0.000	0.056	0.523	0.005
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X18	Pearson Correlation	0.045	-0.003	0.081	0.230	0.243	-0.117	0.255	0.267	.454*	0.196	.411*	0.332	.518**	0.063	0.324	0.169	.385*	1	0.328	.721**	.521**	.376*	0.246	.423*	0.115	.544**
	Sig. (2-tailed)	0.815	0.990	0.674	0.229	0.205	0.544	0.182	0.161	0.013	0.308	0.027	0.078	0.004	0.746	0.087	0.382	0.039		0.083	0.000	0.004	0.044	0.198	0.022	0.553	0.002
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X19	Pearson Correlation	-0.012	0.229	0.191	0.065	.403*	-0.046	0.169	0.170	0.283	-0.041	0.131	0.130	.466*	0.223	0.152	0.247	0.281	0.328	1	.477**	.513**	0.340	0.247	.440*	.391*	.474**
	Sig. (2-tailed)	0.949	0.233	0.322	0.739	0.030	0.813	0.381	0.379	0.137	0.831	0.497	0.503	0.011	0.245	0.431	0.196	0.140	0.083		0.009	0.004	0.071	0.196	0.017	0.036	0.009
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X20	Pearson Correlation	0.188	0.099	0.258	0.359	.376**	-0.092	0.244	0.321	.472**	0.132	.669**	0.294	.621**	0.238	0.197	0.132	.558**	.721**	.477**	1	.449*	.412*	.541**	.562**	0.124	.666**
	Sig. (2-tailed)	0.328	0.609	0.177	0.056	0.045	0.634	0.201	0.089	0.010	0.496	0.000	0.122	0.000	0.214	0.306	0.493	0.002	0.000	0.009		0.014	0.026	0.002	0.001	0.523	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X21	Pearson Correlation	-0.186	0.251	0.181	0.273	0.099	0.201	0.324	0.341	0.320	0.102	0.156	0.179	0.297	0.264	0.235	0.228	0.170	.521**	.513**	.449*	1	0.187	0.142	.415*	0.238	.494**
	Sig. (2-tailed)	0.333	0.190	0.348	0.152	0.610	0.297	0.087	0.070	0.090	0.600	0.420	0.353	0.117	0.166	0.219	0.233	0.378	0.004	0.004	0.014		0.331	0.461	0.025	0.214	0.006
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X22	Pearson Correlation	0.242	0.183	0.290	0.258	.465*	0.287	0.331	0.227	.439*	0.347	0.152	-0.023	.445*	0.141	.434*	0.347	.412*	.376*	0.340	.412*	0.187	1	0.347	0.258	.415*	.621**
	Sig. (2-tailed)	0.206	0.342	0.127	0.176	0.011	0.131	0.080	0.236	0.017	0.065	0.431	0.908	0.016	0.467	0.019	0.065	0.026	0.044	0.071	0.026	0.331		0.065	0.176	0.025	0.000

	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
X23	Pearson Correlation	0.273	0.326	.397*	0.289	0.345	0.145	0.105	0.266	0.343	-0.051	.661**	0.185	0.302	0.086	0.235	0.169	.623**	0.246	0.247	.541**	0.142	0.347	1	.602**	0.012	.555**
	Sig. (2-tailed)	0.152	0.084	0.033	0.128	0.067	0.452	0.589	0.164	0.068	0.794	0.000	0.337	0.112	0.659	0.219	0.380	0.000	0.198	0.196	0.002	0.461	0.065		0.001	0.949	0.002
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X24	Pearson Correlation	0.144	0.195	.591**	.586**	0.345	-0.027	0.187	.653**	.449*	0.052	.751**	0.151	.475**	.476**	0.257	0.289	0.359	.423*	.440*	.562**	.415*	0.258	.602**	1	0.095	.696**
	Sig. (2-tailed)	0.456	0.312	0.001	0.001	0.066	0.889	0.331	0.000	0.015	0.788	0.000	0.435	0.009	0.009	0.178	0.128	0.056	0.022	0.017	0.001	0.025	0.176	0.001		0.625	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X25	Pearson Correlation	.545**	.408*	0.151	0.154	.425*	0.142	0.154	-0.065	0.270	0.350	0.038	0.053	0.167	0.193	.608**	.733**	0.124	0.115	.391*	0.124	0.238	.415*	0.012	0.095	1	.496**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.028	0.433	0.424	0.021	0.462	0.425	0.739	0.157	0.062	0.845	0.785	0.386	0.315	0.000	0.000	0.523	0.553	0.036	0.523	0.214	0.025	0.949	0.625		0.006
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
TOTAL	Pearson Correlation	.401*	.495**	.612**	.560**	.724**	.405*	.523**	.467*	.711**	.458*	.596**	0.242	.660**	.462*	.574**	.585**	.510**	.544**	.474**	.666**	.494**	.621**	.555**	.696**	.496**	1
	Sig. (2-tailed)	0.031	0.006	0.000	0.002	0.000	0.029	0.004	0.011	0.000	0.013	0.001	0.207	0.000	0.012	0.001	0.001	0.005	0.002	0.009	0.000	0.006	0.000	0.002	0.000	0.006	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																											
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																											

UJI RELIABILITAS VARIABEL X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.897	25

UJI VALIDITAS VARIABEL Y MENGGUNAKAN SPSS

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.615**	.491**	.372*	0.261	0.289	.409*	0.334	0.096	0.077	0.297	0.028	0.067	0.103	.584**	0.146	.370*	.432*	0.059	0.169	0.088	0.274	0.247	0.322	0.249	.452*
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.007	0.047	0.172	0.128	0.028	0.077	0.620	0.691	0.118	0.885	0.730	0.596	0.001	0.448	0.048	0.019	0.760	0.381	0.649	0.151	0.196	0.088	0.194	0.014
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y02	Pearson Correlation	.615**	1	.499**	.569**	.516**	.494**	.455*	0.263	.435*	0.278	0.074	0.361	0.316	0.166	.420*	.461*	.487**	.539**	0.308	.489**	.404*	.448*	.378*	.414*	0.317	.655**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.006	0.001	0.004	0.006	0.013	0.168	0.018	0.144	0.703	0.054	0.095	0.390	0.023	0.012	0.007	0.003	0.105	0.007	0.030	0.015	0.043	0.026	0.093	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y03	Pearson Correlation	.491**	.499**	1	.580**	.562**	.518**	0.322	.404*	.483**	.466*	0.315	0.239	0.360	0.314	.382*	.505**	.385*	0.316	0.302	0.320	0.286	.515**	0.347	.382*	0.321	.633**
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.006		0.001	0.002	0.004	0.089	0.030	0.008	0.011	0.096	0.212	0.055	0.098	0.041	0.005	0.039	0.095	0.112	0.090	0.133	0.004	0.065	0.041	0.090	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y04	Pearson Correlation	.372*	.569**	.580**	1	.632**	.621**	.619**	.572**	.397*	0.302	0.259	.448*	.384*	0.329	.443*	.463*	.598**	.460*	.448*	.539**	.460*	.377*	0.367	0.339	.443*	.740**
	Sig. (2-tailed)	0.047	0.001	0.001		0.000	0.000	0.000	0.001	0.033	0.112	0.175	0.015	0.040	0.082	0.016	0.012	0.001	0.012	0.015	0.003	0.012	0.044	0.050	0.072	0.016	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y05	Pearson Correlation	0.261	.516**	.562**	.632**	1	.509**	.468*	0.259	.580**	.409*	0.006	.567**	.424*	0.357	.413*	.402*	0.365	.423*	0.208	0.367	.511**	.576**	.467*	0.291	0.221	.647**
	Sig. (2-tailed)	0.172	0.004	0.002	0.000		0.005	0.010	0.175	0.001	0.028	0.976	0.001	0.022	0.057	0.026	0.031	0.052	0.022	0.278	0.050	0.005	0.001	0.011	0.125	0.250	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y06	Pearson Correlation	0.289	.494**	.518**	.621**	.509**	1	.672**	.744**	0.244	.372*	.442*	.547**	.552**	0.160	.500**	.671**	.710**	0.308	.562**	.652**	0.184	0.080	.768**	0.305	.694**	.780**
	Sig. (2-tailed)	0.128	0.006	0.004	0.000	0.005		0.000	0.000	0.202	0.047	0.016	0.002	0.002	0.407	0.006	0.000	0.000	0.104	0.002	0.000	0.339	0.679	0.000	0.107	0.000	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y07	Pearson Correlation	.409*	.455*	0.322	.619**	.468*	.672**	1	.642**	0.159	0.193	.466*	.643**	.411*	.398*	.594**	.659**	.818**	.638**	.517**	.721**	0.210	0.135	.514**	.500**	.639**	.806**
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.013	0.089	0.000	0.010	0.000		0.000	0.411	0.315	0.011	0.000	0.027	0.032	0.001	0.000	0.000	0.000	0.004	0.000	0.273	0.485	0.004	0.006	0.000	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

Y08	Pearson Correlation	0.334	0.263	.404*	.572**	0.259	.744**	.642**	1	-0.090	0.271	.562**	.455*	0.345	0.153	.499**	.554**	.769**	.413*	.457*	.575**	-0.049	0.062	.402*	0.305	.650**	.664**
	Sig. (2-tailed)	0.077	0.168	0.030	0.001	0.175	0.000	0.000		0.644	0.155	0.002	0.013	0.067	0.428	0.006	0.002	0.000	0.026	0.013	0.001	0.799	0.750	0.031	0.108	0.000	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y09	Pearson Correlation	0.096	.435*	.483**	.397*	.580**	0.244	0.159	-0.090	1	.537**	0.194	.445*	0.326	.507**	0.351	0.363	0.127	0.277	.426*	0.325	.584**	0.360	.437*	0.309	0.274	.531**
	Sig. (2-tailed)	0.620	0.018	0.008	0.033	0.001	0.202	0.411	0.644		0.003	0.312	0.016	0.084	0.005	0.062	0.053	0.511	0.145	0.021	0.086	0.001	0.055	0.018	0.103	0.150	0.003
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y10	Pearson Correlation	0.077	0.278	.466*	0.302	.409*	.372*	0.193	0.271	.537**	1	0.351	.502**	.486**	0.325	0.215	.551**	0.258	0.281	0.286	0.265	.379*	.430*	.514**	0.185	.478**	.545**
	Sig. (2-tailed)	0.691	0.144	0.011	0.112	0.028	0.047	0.315	0.155	0.003		0.062	0.005	0.007	0.085	0.263	0.002	0.176	0.140	0.133	0.165	0.043	0.020	0.004	0.337	0.009	0.002
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y11	Pearson Correlation	0.297	0.074	0.315	0.259	0.006	.442*	.466*	.562**	0.194	0.351	1	0.301	0.354	0.283	.385*	.544**	.411*	0.238	.408*	.487**	-0.169	0.090	.412*	0.277	.660**	.526**
	Sig. (2-tailed)	0.118	0.703	0.096	0.175	0.976	0.016	0.011	0.002	0.312	0.062		0.112	0.059	0.137	0.039	0.002	0.027	0.213	0.028	0.007	0.382	0.641	0.026	0.145	0.000	0.003
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y12	Pearson Correlation	0.028	0.361	0.239	.448*	.567**	.547**	.643**	.455*	.445*	.502**	0.301	1	.674**	.610**	.568**	.683**	.737**	.527**	.596**	.696**	.510**	0.207	.491**	0.347	.568**	.789**
	Sig. (2-tailed)	0.885	0.054	0.212	0.015	0.001	0.002	0.000	0.013	0.016	0.005	0.112		0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.003	0.001	0.000	0.005	0.282	0.007	0.065	0.001	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y13	Pearson Correlation	0.067	0.316	0.360	.384*	.424*	.552**	.411*	0.345	0.326	.486**	0.354	.674**	1	.406*	.395*	.600**	.539**	0.265	.477**	.453*	.572**	0.347	.473**	0.207	0.338	.658**
	Sig. (2-tailed)	0.730	0.095	0.055	0.040	0.022	0.002	0.027	0.067	0.084	0.007	0.059	0.000		0.029	0.034	0.001	0.003	0.164	0.009	0.014	0.001	0.065	0.010	0.282	0.073	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y14	Pearson Correlation	0.103	0.166	0.314	0.329	0.357	0.160	.398*	0.153	.507**	0.325	0.283	.610**	.406*	1	.672**	.412*	.417*	.443*	.420*	.580**	.465*	0.102	0.171	0.261	0.279	.577**
	Sig. (2-tailed)	0.596	0.390	0.098	0.082	0.057	0.407	0.032	0.428	0.005	0.085	0.137	0.000	0.029		0.000	0.026	0.024	0.016	0.023	0.001	0.011	0.600	0.376	0.172	0.142	0.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y15	Pearson Correlation	.584**	.420*	.382*	.443*	.413*	.500**	.594**	.499**	0.351	0.215	.385*	.568**	.395*	.672**	1	.373*	.621**	.562**	.501**	.575**	.409*	0.020	.425*	0.354	.475**	.732**

	Sig. (2-tailed)	0.001	0.023	0.041	0.016	0.026	0.006	0.001	0.006	0.062	0.263	0.039	0.001	0.034	0.000		0.046	0.000	0.001	0.006	0.001	0.028	0.919	0.021	0.060	0.009	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y16	Pearson Correlation	0.146	.461*	.505**	.463*	.402*	.671**	.659**	.554**	0.363	.551**	.544**	.683**	.600**	.412*	.373*	1	.706**	.483**	.537**	.708**	0.149	0.267	.531**	.434*	.710**	.794**
	Sig. (2-tailed)	0.448	0.012	0.005	0.012	0.031	0.000	0.000	0.002	0.053	0.002	0.002	0.000	0.001	0.026	0.046		0.000	0.008	0.003	0.000	0.441	0.161	0.003	0.019	0.000	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y17	Pearson Correlation	.370*	.487**	.385*	.598**	0.365	.710**	.818**	.769**	0.127	0.258	.411*	.737**	.539**	.417*	.621**	.706**	1	.558**	.649**	.767**	0.306	0.059	.453*	.468*	.621**	.834**
	Sig. (2-tailed)	0.048	0.007	0.039	0.001	0.052	0.000	0.000	0.000	0.511	0.176	0.027	0.000	0.003	0.024	0.000	0.000		0.002	0.000	0.000	0.107	0.761	0.014	0.011	0.000	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y18	Pearson Correlation	.432*	.539**	0.316	.460*	.423*	0.308	.638**	.413*	0.277	0.281	0.238	.527**	0.265	.443*	.562**	.483**	.558**	1	0.259	.556**	0.312	.373*	0.263	0.271	.384*	.656**
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.003	0.095	0.012	0.022	0.104	0.000	0.026	0.145	0.140	0.213	0.003	0.164	0.016	0.001	0.008	0.002		0.175	0.002	0.100	0.046	0.168	0.155	0.040	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y19	Pearson Correlation	0.059	0.308	0.302	.448*	0.208	.562**	.517**	.457*	.426*	0.286	.408*	.596**	.477**	.420*	.501**	.537**	.649**	0.259	1	.681**	.387*	-0.196	.450*	.658**	.617**	.686**
	Sig. (2-tailed)	0.760	0.105	0.112	0.015	0.278	0.002	0.004	0.013	0.021	0.133	0.028	0.001	0.009	0.023	0.006	0.003	0.000	0.175		0.000	0.038	0.309	0.014	0.000	0.000	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y20	Pearson Correlation	0.169	.489**	0.320	.539**	0.367	.652**	.721**	.575**	0.325	0.265	.487**	.696**	.453*	.580**	.575**	.708**	.767**	.556**	.681**	1	0.241	0.118	.469*	.380*	.717**	.807**
	Sig. (2-tailed)	0.381	0.007	0.090	0.003	0.050	0.000	0.000	0.001	0.086	0.165	0.007	0.000	0.014	0.001	0.001	0.000	0.000	0.002	0.000		0.208	0.540	0.010	0.042	0.000	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y21	Pearson Correlation	0.088	.404*	0.286	.460*	.511**	0.184	0.210	-0.049	.584**	.379*	-0.169	.510**	.572**	.465*	.409*	0.149	0.306	0.312	.387*	0.241	1	0.337	0.298	0.221	0.025	.489**
	Sig. (2-tailed)	0.649	0.030	0.133	0.012	0.005	0.339	0.273	0.799	0.001	0.043	0.382	0.005	0.001	0.011	0.028	0.441	0.107	0.100	0.038	0.208		0.074	0.116	0.250	0.898	0.007
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Y22	Pearson Correlation	0.274	.448*	.515**	.377*	.576**	0.080	0.135	0.062	0.360	.430*	0.090	0.207	0.347	0.102	0.020	0.267	0.059	.373*	-0.196	0.118	0.337	1	0.100	0.012	0.020	0.347
	Sig. (2-tailed)	0.151	0.015	0.004	0.044	0.001	0.679	0.485	0.750	0.055	0.020	0.641	0.282	0.065	0.600	0.919	0.161	0.761	0.046	0.309	0.540	0.074		0.607	0.950	0.919	0.065

	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
Y23	Pearson Correlation	0.247	.378*	0.347	0.367	.467*	.768**	.514**	.402*	.437*	.514**	.412*	.491**	.473**	0.171	.425*	.531**	.453*	0.263	.450*	.469*	0.298	0.100	1	0.306	.652**	.659**
	Sig. (2-tailed)	0.196	0.043	0.065	0.050	0.011	0.000	0.004	0.031	0.018	0.004	0.026	0.007	0.010	0.376	0.021	0.003	0.014	0.168	0.014	0.010	0.116	0.607		0.106	0.000	0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
Y24	Pearson Correlation	0.322	.414*	.382*	0.339	0.291	0.305	.500**	0.305	0.309	0.185	0.277	0.347	0.207	0.261	0.354	.434*	.468*	0.271	.658**	.380*	0.221	0.012	0.306	1	0.354	.545**
	Sig. (2-tailed)	0.088	0.026	0.041	0.072	0.125	0.107	0.006	0.108	0.103	0.337	0.145	0.065	0.282	0.172	0.060	0.019	0.011	0.155	0.000	0.042	0.250	0.950	0.106		0.060	0.002
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
Y25	Pearson Correlation	0.249	0.317	0.321	.443*	0.221	.694**	.639**	.650**	0.274	.478**	.660**	.568**	0.338	0.279	.475**	.710**	.621**	.384*	.617**	.717**	0.025	0.020	.652**	0.354	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	0.194	0.093	0.090	0.016	0.250	0.000	0.000	0.000	0.150	0.009	0.000	0.001	0.073	0.142	0.009	0.000	0.000	0.040	0.000	0.000	0.898	0.919	0.000	0.060		0.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
TOTAL	Pearson Correlation	.452*	.655**	.633**	.740**	.647**	.780**	.806**	.664**	.531**	.545**	.526**	.789**	.658**	.577**	.732**	.794**	.834**	.656**	.686**	.807**	.489**	0.347	.659**	.545**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003	0.002	0.003	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.007	0.065	0.000	0.002	0.000		
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																											

UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.944	25

Tabel Tabulasi Variabel X

NO.	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	TOTAL
1.	Aisyah	5	4	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	103
2.	Mira	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	2	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	97
3.	Siti	5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	104
4.	Aprin	4	2	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	3	5	2	5	5	3	5	95
5.	Misbah	5	4	3	5	3	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	3	5	4	5	3	98
6.	Shasa	5	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	4	5	3	4	3	103
7.	Azka	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	3	106
8.	Mizu	5	4	4	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5	3	4	104
9.	Reyan	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	99
10.	Azzahra	4	3	4	4	2	4	4	2	4	5	3	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	90
11.	Nabila	5	5	4	5	4	4	5	5	1	5	2	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	104
12.	Revan	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	101
13.	Bayu	5	4	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	104
14.	Nadif	4	4	4	2	5	5	2	4	5	2	5	5	3	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4	4	95
15.	Repan	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	88
16.	Denis	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	111
17.	Rafa	4	4	4	4	3	4	5	2	5	4	3	3	5	4	2	5	5	2	4	5	4	5	4	5	95
18.	Nizam	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	111
19.	Kevin	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	106
20.	Dimas	4	3	3	5	3	4	4	5	3	3	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	97
21.	Nizam	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	4	3	5	4	3	3	4	2	100
22.	Eka	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	5	2	4	3	5	5	5	1	3	5	4	5	3	97
23.	Ingita	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	5	4	2	4	5	1	5	93
24.	Eni	4	3	4	4	4	5	4	2	4	3	3	3	4	4	5	5	3	3	3	4	5	3	5	4	91
25.	Gheri	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	3	4	5	3	2	4	4	5	4	5	99
26.	Zio	5	5	3	5	4	2	5	4	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	103
27.	Kirana	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	4	5	4	5	4	5	5	109
28.	Byaz	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	101
29.	Lala	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	112

30.	Putni	3	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5	3	4	5	3	3	3	3	4	5	4	3	5	4	95
31.	Aulia	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	109
32.	M Rehan	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	99
33.	Greski	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	2	3	4	5	4	3	3	4	97
34.	M Al Fahri	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	107
35.	Clara	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	3	5	3	5	4	5	4	5	4	99
36.	Rince	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	4	4	4	103
37.	Aqilah	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	1	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	98
38.	Nabila	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	108
39.	Cenia	5	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	5	4	3	4	3	5	4	98
40.	Diego	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	2	5	4	3	3	5	4	5	4	100
41.	Riski	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	107
42.	Padil	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	5	4	3	4	3	4	5	3	4	3	5	5	4	5	96
43.	Ghio	4	5	2	5	4	4	5	4	4	4	5	2	5	3	5	1	3	4	5	4	3	5	4	4	94
44.	Khairul	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	101
45.	Dinda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	102
46.	Nadsifa	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	99
47.	M Rafi	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	108
48.	Ria	5	5	5	5	4	5	4	2	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	104
49.	Suci	5	5	4	2	4	5	4	5	4	5	3	4	2	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	99
50.	Zaki	5	4	4	3	4	5	4	2	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	5	3	5	5	5	4	96
51.	Keysa	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	106
52.	Dean	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	2	4	98
53.	Ahmad	4	4	5	4	4	4	5	5	2	3	5	1	5	4	2	5	4	4	3	5	4	4	5	4	95
54.	Rezi	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	106
55.	Rian	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	108
56.	Julia	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	109
57.	Andika	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	3	4	108
58.	Kevin	5	5	5	5	5	4	5	4	1	4	4	3	5	4	4	3	4	5	3	3	5	4	4	5	99
59.	Nadia	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	4	1	5	4	4	5	5	4	5	98
60.	Julia	4	4	5	3	4	4	4	5	2	4	5	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	96

61.	Alvin	4	5	2	4	5	2	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	2	90
62.	Erik	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	101
63.	M. Akbar	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	1	4	5	3	4	5	4	4	4	4	102
64.	Yuki	4	4	5	5	5	5	4	1	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4	102
65.	Gaston	5	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	5	3	4	2	4	4	5	4	5	4	4	95
66.	Aura	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	98
67.	Meikel	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	107
68.	Vera	4	5	3	4	5	4	5	2	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	2	4	5	96
69.	Deva	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	108
70.	Asifa	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	110
71.	Nada	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	103
72.	Asyifa	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	110
73.	Jiya	4	5	4	2	4	4	5	4	2	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	97
74.	Alfin	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	106
75.	Yeris	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	100
76.	Delisa	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	102
77.	M Afdel	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	3	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	4	103
78.	Siti	5	4	5	4	5	5	5	4	4	1	5	4	4	2	4	5	4	3	5	4	5	3	4	5	99
79.	M Kelfin	4	5	4	3	4	5	4	5	3	3	5	4	4	5	3	2	5	5	3	1	5	5	3	4	94
80.	Kanisa	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	1	5	3	5	5	4	5	4	2	4	5	5	100
81.	Rosi	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	104
82.	Dina	4	4	5	4	2	4	4	1	4	2	5	4	5	3	5	5	2	4	3	4	5	3	5	5	92
83.	Zidan	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	3	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	99
84.	A. Alfa	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	105
85.	Livia	5	4	5	4	2	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	2	4	5	2	4	5	102
86.	Thiara	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	5	4	97

TABEL TABULASI VARIABEL Y

NO.	Nama	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	TOTAL
1.	Aisyah	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	3	4	4	98
2.	Mira	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	100
3.	Siti	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	3	101
4.	Aprin	3	5	5	3	2	4	5	4	3	5	4	2	3	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	97
5.	Misbah	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	1	4	2	5	5	4	3	5	5	5	3	101
6.	Shasa	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	3	5	3	5	4	4	4	4	3	5	5	97
7.	Azka	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	106
8.	Mizu	5	5	5	4	5	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	3	4	3	101
9.	Reyan	4	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	102
10.	Azzahra	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
11.	Nabila	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	107
12.	Revan	4	4	4	3	4	5	4	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	3	5	4	5	3	5	4	100
13.	Bayu	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	3	98
14.	Nadif	3	5	4	5	4	5	5	4	2	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	4	2	5	5	4	101
15.	Repan	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	83
16.	Denis	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	106
17.	Rafa	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	2	5	4	5	5	2	4	95
18.	Nizam	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	108
19.	Kevin	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	103
20.	Dimas	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	2	3	4	5	96
21.	Nizam	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	95
22.	Eka	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	2	5	3	4	5	5	3	4	3	1	3	4	5	5	96
23.	Ingita	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	106
24.	Eni	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	5	5	89
25.	Gheri	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	99
26.	Zio	4	5	5	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	1	4	5	4	3	3	5	5	3	86
27.	Kirana	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	107
28.	Byaz	5	4	5	4	5	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	98
29.	Lala	4	5	4	3	4	4	4	5	4	2	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	103

30.	Putni	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	96
31.	Aulia	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	107
32.	M Rehan	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	2	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	2	4	97
33.	Greski	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	5	3	5	4	94
34.	M Al Fahri	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	107
35.	Clara	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	96
36.	Rince	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	110
37.	Aqilah	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	5	4	4	5	94
38.	Nabila	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	110
39.	Cenia	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	99
40.	Diego	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	110
41.	Riski	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	114
42.	Padil	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	93
43.	Ghio	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	109
44.	Khairul	5	4	3	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	105
45.	Dinda	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	1	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	99
46.	Nadsifa	4	3	4	5	5	5	2	5	1	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	98
47.	M Rafi	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	105
48.	Ria	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	3	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	99
49.	Suci	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	2	4	4	4	4	5	4	101
50.	Zaki	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	97
51.	Keysa	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	106
52.	Dean	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	2	3	96
53.	Ahmad	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	98
54.	Rezi	4	5	4	4	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	103
55.	Rian	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	108
56.	Julia	5	5	4	3	2	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	102
57.	Andika	4	5	3	5	4	5	5	3	4	5	4	3	5	5	4	5	2	3	4	5	5	4	5	5	102
58.	Kevin	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	96
59.	Nadia	4	5	4	5	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	103
60.	Julia	5	4	5	4	3	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	4	3	3	99

61.	Alvin	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
62.	Erik	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	98
63.	M. Akbar	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	1	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	105
64.	Yuki	4	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	1	96
65.	Gaston	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	91
66.	Aura	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	99
67.	Meikel	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	101
68.	Vera	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	3	97
69.	Deva	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	106
70.	Asifa	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	106
71.	Nada	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	2	4	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	97
72.	Asyifa	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	2	4	4	100
73.	Jiya	4	4	4	5	5	4	2	4	5	4	5	2	5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	5	101
74.	Alfin	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	103
75.	Yeris	3	5	4	4	3	5	4	5	4	3	5	4	5	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	99
76.	Delisa	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	109
77.	M Afdel	5	5	4	5	3	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	100
78.	Siti	4	3	4	5	3	4	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	2	5	4	5	4	4	1	97
79.	M Kelfin	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	1	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	100
80.	Kanisa	4	5	3	4	5	1	5	4	5	5	4	3	2	4	5	5	4	2	4	5	3	5	4	5	96
81.	Rosi	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	5	4	3	5	4	5	5	3	5	4	103
82.	Dina	3	3	5	3	4	5	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	94
83.	Zidan	5	4	5	2	4	5	5	4	3	4	5	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	102
84.	A. Alfa	5	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	4	3	103
85.	Livia	2	3	5	5	5	4	5	5	4	2	5	3	5	5	4	5	4	4	2	4	5	2	4	4	96
86	Thiara	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	103

LAMPIRAN 25 T-TABEL

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

DUMENTASI PENGISIAN ANGKET UJI VALIDITAS



PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI INDEX CARD MATCH



DOKUMENTASI PENGISIAN ANGKET PENELITIAN





CEK TURNITIN

Anis Fitriani

ORIGINALITY REPORT

38%	35%	21%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	9%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
7	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unissula.ac.id Internet Source	1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
10	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1%
12	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1%

BIODATA PENULIS



Anis Fitriani adalah nama penulis Skripsi ini. Penulis merupakan anak pertama dari bapak Sailani dan ibu Mujiati. Lahir pada tanggal 30 November 2003 di Kelurahan Tunas Harapan, kecamatan Curup Utara, kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari sekolah dasar SD Negeri

01 Curup Utara (lulus tahun 2016), Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 04 Rejang Lebong (lulus Tahun 2019), dan kemudian melanjutkan ke MAN Rejang (lulus tahun 2022). Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, fakultas Tarbiyah, program studi Pendidikan Agama Islam dan alhamdulillah penulis dapat menyelesaikannya pada tahun 2026.

Besar harapan penulis bahwa ilmu yang di dapat selama dibangku kuliah dapat memberikan manfaat bagi banyak orang terutama orang sekitar. Dengan penulis menempuh pendidikan ini, semoga penulis benar-benar mampu menerapkan ilmu serta mampu berkontribusi demi kemajuan bangsa dan penulis berharap bisa melanjutkan pendidikan S-2 Pendidikan Agama Islam.

Akhir kata penulis mengucapkan ribuan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 04 Rejang Lebong.**